

LAPORAN EVALUASI KINERJA

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

PERINGKAT AKREDITASI PROGRAM STUDI

SARJANA

PROGRAM STUDI SARJANA KEHUTANAN

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

MEDAN

TAHUN 2021

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : Universitas Sumatera Utara
 Unit Pengelola Program Studi : Fakultas Kehutanan
 Jenis Program : Sarjana
 Nama Program Studi : Program Studi Sarjana Kehutanan
 Alamat : Jl Tri Darma Ujung No. 1
 Nomor Telepon : (061) 8220605
E-Mail dan Website : <http://fhut.usu.ac.id/>
 Nomor SK Pendirian PT¹⁾ : PP 481957
 Tanggal SK Pendirian PT : 01 September 1957.
 Pejabat Penandatanganan SK Pendirian PT : Presiden RI, Dr. Ir. Soekarno
 Nomor SK Pembukaan PS²⁾ : 155/H5.1.R/SK/PRS2011
 Tanggal SK Pembukaan PS : 24 Januari 2011
 Pejabat Penandatanganan SK Pendirian PS : Rektor, Prof. Dr. dr. Syahril Pasaribu,
 DTM&H, M.Sc.(CTM), Sp.A(K)
 SK Pembukaan PS :
 Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa : 2011
 Peringkat Terbaru Akreditasi PS : Baik Sekali
 Nomor SK BAN-PT : 12586/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/XI/2021

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah Mahasiswa saat TS
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	Sarjana	Kehutanan	Akreditasi Baik Sekali	12586/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/XI/2021, tanggal 23 November 2021	10 Januari 2022	887
2	Magister	Magister Kehutanan				29

Keterangan:


- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI


Nama : Dr. Rudi Hartono, S.Hut., M.Si.
NIDN : 0009047002
Jabatan : Ketua
Tanggal Pengisian : 29 November 2021
Tanda Tangan :




Nama : Dr. Tito Sucipto, S.Hut., M.Si.
NIDN : 0021027902
Jabatan : Sekretaris
Tanggal Pengisian : 29 November 2021
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Alfian Gunawan Ahmad, S.Hut., M.Si.
NIDN : 0002047501
Jabatan : Koordinator Bidang 1 Pendidikan dan Mahasiswa
Tanggal Pengisian : 29 November 2021
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Luthfi Hakim, S.Hut., M.Si.
NIDN : 0017107902
Jabatan : Kriteria 1: LEK (VMTS, Visi Misi Tujuan dan Strategi)
Tanggal Pengisian : 29 November 2021
Tanda Tangan :



Nama : Moehar Maraghiy, S.Hut, M.Sc
NIDN : 0019088904
Jabatan : Kriteria 1: LEK (VMTS, Visi Misi Tujuan dan Strategi)
Tanggal Pengisian : 29 November 2021
Tanda Tangan :



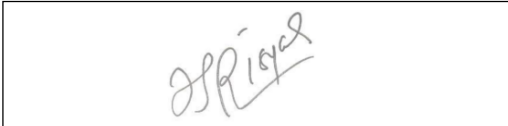
Nama : Ahmad Baiquni Rangkuti, S.Hut., M.Si.
NIDN : 0024059102
Jabatan : Kriteria 3 LEK dan DK (Mahasiswa)
Tanggal Pengisian : 29 November 2021

Tanda Tangan : 

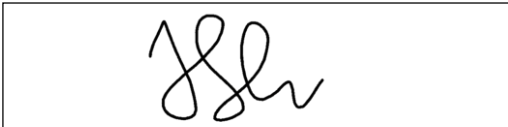
Nama : Suri Fadillah, S.Hut, M.Sc
NIDN : 0019099003
Jabatan : Kriteria 3 LEK dan DK (Mahasiswa)
Tanggal Pengisian : 29 November 2021
Tanda Tangan :



Nama : Harisyah Manurung, S.Hut., M.Si.
NIDN : 0009048604
Jabatan : Kriteria 6 LEK dan DK (Pendidikan)
Tanggal Pengisian : 29 November 2021
Tanda Tangan :




Nama : Jajang Sutiawan, S.Hut, M.Si
NIDN : 0010069502
Jabatan : Kriteria 6 LEK dan DK (Pendidikan)
Tanggal Pengisian : 29 November 2021
Tanda Tangan :




Nama : Pindi Patana, S.Hut., M.Sc.
NIDN : 0025057502
Jabatan : Koordinator Bidang 2 Tata pamong, SDM, Keuangan dan Sarpras
Tanggal Pengisian : 29 November 2021
Tanda Tangan :




Nama : Mariah Ulfa, S.Hut., M.Sc.
NIDN : 0015039205
Jabatan : Kriteria 2 LEK dan DK (Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama)
Tanggal Pengisian : 29 November 2021
Tanda Tangan :




Nama : Dr. Nelly Anna, S.Hut, M.Si
NIDN : 0010068103
Jabatan : Kriteria 2 LEK dan DK (Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama)
Tanggal Pengisian : 29 November 2021
Tanda Tangan :




Nama : Dr. Evalina Herawati, S.Hut, M.Si
NIDN : 0027067702
Jabatan : Kriteria 4 LEK dan DK (SDM)
Tanggal Pengisian : 29 November 2021
Tanda Tangan :



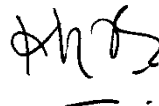
Nama : Dr. Ir. Ma'rifatin Zahra, M.Si.
NIDN : 0005056402
Jabatan : Kriteria 4 LEK dan DK (SDM)
Tanggal Pengisian : 29 November 2021
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Anita Zaitunah, S.Hu.t, M.Si.
NIDN : 0030087305
Jabatan : Kriteria 5 LEK dan DK (Keuangan dan sarpras)
Tanggal Pengisian : 29 November 2021
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Kansih Sri Hartini, S.Hut, M.Si
NIDN : 0018087212
Jabatan : Kriteria 5 LEK dan DK (Keuangan dan sarpras)
Tanggal Pengisian : 29 November 2021
Tanda Tangan :




Nama : Dr. Agus Purwoko, S.Hut, M.Si
NIDN : 0001087402
Jabatan : Koordinator Bidang 3 Penelitian, PkM dan Luaran
Tanggal Pengisian : 29 November 2021
Tanda Tangan :



iii

Nama : Dr. Arida Susilowati, S.Hut, M.Si
NIDN : 0013018008
Jabatan : Kriteria 7 LEK dan DK (Penelitian)
Tanggal Pengisian : 29 November 2021
Tanda Tangan :




Nama : Dr. Apri Heri Iswanto, S.Hut, M.Si
NIDN : 0021048001
Jabatan : Kriteria 7 LEK dan DK (Penelitian)
Tanggal Pengisian : 29 November 2021
Tanda Tangan :




Nama : Dr. Deni Elfiati, SP.MP
NIDN : 0012146802
Jabatan : Kriteria 8 LEK dan DK (Pengabdian pada masyarakat)
Tanggal Pengisian : 29 November 2021

Tanda Tangan :



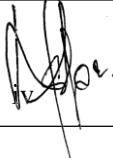
Nama : Hafizah Arinah, S.Hut., M.Sc.
NIDN : 0023049403
Jabatan : Kriteria 8 LEK dan DK (Pengabdian pada masyarakat)
Tanggal Pengisian : 29 November 2021
Tanda Tangan :



Nama : Ridahati Rambey, S.Hut, M.Si
NIDN : 0003048303
Jabatan : Kriteria 9 LEK dan DK (Luaran dan capaian tridharma)
Tanggal Pengisian : 29 November 2021
Tanda Tangan :



Nama : Novita Anggraini, S.Hut., M.Sc.
NIDN : 0128118902
Jabatan : Kriteria 9 LEK dan DK (Luaran dan capaian tridharma)
Tanggal Pengisian : 29 November 2021
Tanda Tangan :



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadhirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan karunia Nya, Program Studi (Prodi) Sarjana Kehutanan dapat menyelesaikan penyusunan dokumen Instrumen Suplemen Konversi Peringkat Akreditasi.

Prodi Kehutanan Fakultas Kehutanan USU adalah satu dari 156 Program Studi di Lingkungan Universitas Sumatera Utara. Saat ini Prodi Kehutanan memiliki Akreditasi Peringkat Baik Sekali berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional 12586/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/XI/2021, tanggal 23 November 2021. Berbagai program kerja telah dilaksanakan dan dituangkan dalam Dokumen Instrumen Suplemen Konversi Peringkat Akreditasi.

Laporan Evaluasi Kinerja (LEK), Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi Tahap II ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi . Dokumen ini memuat 9 kriteria yaitu (1) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, (2) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama, (3) Mahasiswa, (4) Sumberdaya Mahasiswa, (5) Keuangan dan Sarana Prasarana, (6) Pendidikan, (7) Penelitian, (8) Pengabdian Kepada Masyarakat, (9) Luaran dan Capaian Tridharma

Prodi Kehutanan USU telah berupaya untuk mendapatkan peringkat Akreditasi Sangat Baik, dan menyerahkan sepenuhnya penilaian kepada Tim Penilai dari Badan Akreditasi Nasional. Semoga Tuhan Yang Mahas Esa memberikan ridha-Nya untuk mendapatkan peringkat tertinggi dalam Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Medan, 23 Desember 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI IDENTITAS	i
TIM PENYUSUN LAPORAN DATA KINERJA AKREDITASI	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
1. RINGKASAN EKSEKUTIF	1
2. LAPORAN EVALUASI KINERJA	3
2.1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	3
1. Pendahuluan	3
2. Indikator Kinerja	5
3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut	7
2.2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	8
1. Pendahuluan	8
2. Indikator Kinerja	9
3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut	18
2.3. MAHASISWA	18
1. Pendahuluan	18
2. Indikator Kinerja	20
3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut	23
2.4. SUMBERDAYA MANUSIA	23
1. Pendahuluan	23
2. Indikator Kinerja	25
3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut	28
2.5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	28
1. Pendahuluan	28
2. Indikator Kinerja	29
3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut	33
2.6. PENDIDIKAN	34
1. Pendahuluan	34
2. Indikator Kinerja	35
3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut	38
2.7. PENELITIAN	39

1. Pendahuluan	39
2. Indikator Kinerja	41
3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut	43
2.8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	46
1. Pendahuluan	46
2. Indikator Kinerja	47
3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut	48
2.9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	49
1. Indikator Kinerja	49
2. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut	55
3. KESIMPULAN HASIL EVALUASI CAPAIAN KINERJA DAN TINDAK LANJUT	58

1. RINGKASAN EKSEKUTIF

Pembentukan Prodi Kehutanan, Fakultas Kehutanan diawali pada tanggal 07 Januari 1999 melalui SK No 04/DIKTI/Kep/1999 berdirilah Program Studi Manajemen Hutan dan Budidaya Hutan selanjutnya disusul dengan SK Dirjen DIKTI No. 2285/D/T/2001 tanggal 04 Juli 2001 mengenai penyelenggaraan Program Studi Teknologi Hasil Hutan. SK Rektor 155/H5.1.R/SK/PRS/2011 tanggal 24 Januari 2011, ketiga program studi digabung menjadi satu yaitu Program Studi Kehutanan. Kemudian pada tanggal 10 September 2014 melalui Surat Keputusan Rektor USU No:1549/UN5.1.R/SK/PRS/2014 secara resmi terbentuk Fakultas Kehutanan. Fakultas kehutanan USU saat ini memiliki 1 (satu) Program Studi yaitu Program Studi S1 Kehutanan dengan akreditasi B (SK BAN PT No: 0356/SK/BAN-PT/Akred/S/1/2017, tanggal 10 Januari 2017). Melalui Instrumen Suplemen Konversi (ISK) prodi Kehutanan mendapat predikat Sangat Baik dengan SK BAN PT No: 12586/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/XI/2021 tanggal 23 November 2021.

Sesuai Visi Misi USU dalam Rencana Strategis USU Tahun 2014-2019, maka visi Fakultas Kehutanan USU adalah “Menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kehutanan yang mendukung pengelolaan dan pemanfaatan hutan berkelanjutan serta mampu bersaing dalam tataran global”. Penyusunan VMTS dengan melibatkan dan mengundang berbagai pihak terkait (stakeholder) yang terdiri dari instansi pemerintah, swasta, NGO, universitas lain, dosen, alumni, dan mahasiswa. Hal ini agar VMTS tersosialisasikan dan juga mampu menampung seluruh aspirasi, ide dan pandangan serta kebutuhan lapangan kerja, Adapun dalam upaya mewujudkan VMTS, Fakultas Kehutanan USU berpedoman pada etika BINTANG, yaitu: (1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan, (2) Inovatif yang berintegritas, (3) Tangguh dan arif).

Organisasi dan tata kerja di Fakultas Kehutanan USU berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta USU sebagai PTN BH dan Peraturan Majelis Wali Amanat USU Nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola USU. Organisasi dan tata pamong di Fakultas Kehutanan USU terdiri dari Pimpinan (Dekan dan Wakil-wakil Dekan), Dewan Pertimbangan Fakultas (DPF), Departemen/program studi, unsur pelaksana administrasi (bagian dan sub-bagian administrasi), dan unsur penunjang (laboratorium dan unit penjaminan mutu).

Seleksi mahasiswa Fakultas Kehutanan USU melalui 4 (empat) jalur yaitu: (1) Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), (2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), (3) Seleksi Masuk Mandiri (SMM), Afirmasi, dengan keketatan masuk 1 : 16,7 dan setiap tahunnya diterima sekitar 230 mahasiswa. Jumlah mahasiswa aktif saat TS adalah 874 mahasiswa. Prestasi mahasiswa dalam 3 tahun terakhir memperoleh penghargaan 12 penghargaan internasional, 49 tingkat nasional dan 19 tingkat local/wilayah, baik prestasi akademik, maupun non akademik. Lulusan prodi kehutanan dalam 3 tahun terakhir sebanyak lulusan. Evaluasi pengguna terhadap kinerja lulusan menyatakan bahwa sangat baik (45,71%) dan baik (45,29%).

Dalam pelaksanaan Pendidikan, Prodi S1 Kehutanan memiliki 37 orang dosen dengan 26 orang bergelar S3 (70%), dan S2 sebanyak 11 orang (30%). Tenaga

kependidikan sebanyak 20 orang bergelar S1 dan S2, sedangkan bergelar 2 berijazah SMA. Jumlah dosen bergelar S3, berpengaruh terhadap produktifitas dosen. Dalam 3 tahun terakhir, jumlah penelitian (125 judul) dan PkM (67 judul) dan output luaran berupa publikasi sebanyak 309 publikasi, 12 HKI (paten, paten sederhana), 6 HKI Hak Cipta dan 17 buku ber-ISBN atau book chapter.

Pendanaan kegiatan di Fakultas Kehutanan USU bersumber dari masyarakat (mahasiswa) dan pemerintah. Dalam 3 tahun terakhir, biaya operasional pendidikan per mahasiswa per tahun (NDOP) rata-rata prodi S-1 Kehutanan sebesar Rp 18.593.310 masih kurang dari yang disyaratkan yaitu Rp 20 juta/mahasiswa. Namun rata-rata dana penelitian dosen mencapai Rp 6.252.547.814, sedangkan dana pengabdian rata-rata sebesar Rp 651.333.333. Pembangunan kampus Fakultas Kehutanan di Kwala Bekala menyebabkan dana investasi sarana/prasarana tergolong besar dengan rata-rata Rp 31,833,080,808. Fasilitas ruangan yang di bangun, cukup dan layak untuk mendukung pendidikan seperti ruang kuliah, laboratorium dan wifi yang kencang, serta adanya gazemo untuk pertemuan mahasiswa. Fasilitas USU untuk pengembangan minat, bakat, pelayanan kesehatan juga dimanfaatkan oleh mahasiswa kehutanan.

Upaya untuk menjamin mutu Fakultas Kehutanan USU berpedoman pada: (1) Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) USU, dan (2) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) USU. Di tingkat Fakultas, ada Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan di tingkat program studi ada Gugus Kendali Mutu (GKM) yang akan operasionalisasi SPMI. Setiap 3 bulan sekali akan Audit Mutu Internal (AMI) dan di akhir tahun akan ada Rapat Tindak Lanjut (RTL) dari temuan yang ada dan diperbaiki untuk tahun berikutnya.

Beberapa kinerja luaran dan capaian Prodi Kehutanan USU dalam 3 tahun terakhir adalah 1) jumlah penelitian sebanyak 125 judul dan PkM sebanyak 67 judul, 2) Publikasi dosen sebanyak 309 publikasi, 3) HKI sebanyak 12 (HKI paten, paten sederhana), 6 HKI Hak Cipta dan 17 buku ber-ISBN atau book chapter. 4), Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen 130 mahasiswa, dan dalam PkM sebanyak 403 mahasiswa, 4) publikasi mahasiswa sebanyak 219 publikasi. 5) Hasil penelitian dan PkM yang dilakukan dijadikan sebagai bahan perkuliahan.

Secara keseluruhan, Program Studi S1 Kehutanan USU telah melaksanakan VTMS yang menjadi acuan untuk bergerak maju mencapai visi yang cita-citakan. Kegiatan tridharma yaitu Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan sesuai dengan peraturan dan standar yang ditetapkan. Kekuatan yang dimiliki oleh Fakultas Kehutanan adalah SDM yang berkualitas. Hal ini terlihat dari jumlah penelitian dan PkM, publikasi penelitian dan PkM, HKI, mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan PKM dan publikasi mahasiswa. Integrasi penelitian dan PkM dalam bahan ajar menyebabkan mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kehutanan. Pada akhirnya lulusan yang dihasilkan juga berkualitas. Hal ini dapat diketahui dari respon pengguna alumni yang menyatakan 91% lulusan prodi kehutanan sangat baik dan baik.

2. LAPORAN EVALUASI KINERJA

2.1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

1. Pendahuluan

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) USU menjadi acuan dasar dan koridor dalam penyusunan VMTS unit di bawahnya, yaitu Unit Pengelola Program Studi (UPPS/Fakultas). Selanjutnya VMTS Fakultas Kehutanan diturunkan menjadi VMTS Prodi Sarjana Kehutanan yang lebih mendetail dan terarah tetapi tetap sejalan dengan VMTS unit di atasnya. Keberadaan VMTS dapat dilihat pada Renstra USU 2015-2019 (link https://bit.ly/Renstra_USU) dan Renstra Fakultas Kehutanan 2016-2020 (link https://bit.ly/Renstra_HutUSU)

Dokumen Rencana Strategis USU Tahun 2014-2019 menyebutkan bahwa visi USU adalah “Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tatanan dunia global”. Merujuk kepada visi USU tersebut, Fakultas Kehutanan USU menyusun visi “Menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kehutanan yang mendukung pengelolaan dan pemanfaatan hutan berkelanjutan serta mampu bersaing dalam tataran global”. Sebagai turunan pelaksana dari UPPS, Program Studi Kehutanan USU juga menyusun visi yang mengacu pada hal di atas, yaitu “Menjadi Program Studi Kehutanan yang kompetitif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam pengelolaan, pembangunan, pemanfaatan dan kelestarian fungsi hutan hujan tropika Sumatera beserta ekosistemnya pada tataran global”.

Sebagai bentuk upaya pencapaian visi Prodi Kehutanan tersebut maka disusunlah misi Prodi Kehutanan, yaitu; (1) Menciptakan suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan daya kreativitas dan inovasi dalam pemanfaatan, pengembangan dan pengelolaan sumberdaya hutan hujan tropis Sumatera serta ekosistemnya; (2) Menyelenggarakan pendidikan bermutu untuk menciptakan lulusan profesional dan berdaya saing tinggi dalam bidang pengelolaan, pembangunan dan pemanfaatan sumberdaya hutan hujan tropis Sumatera serta ekosistemnya; (3) Melaksanakan penelitian yang menghasilkan teori dan temuan baru untuk mengantisipasi dan memecahkan masalah pengelolaan, pembangunan dan pemanfaatan sumberdaya hutan hujan tropis Sumatera serta ekosistemnya; (4) Membangun pusat-pusat kajian untuk menghasilkan konsep-konsep sebagai acuan rujukan dalam penyusunan kebijakan pengembangan, pembangunan dan pemanfaatan sumberdaya hutan hujan tropis Sumatera serta ekosistemnya dalam lingkup nasional maupun internasional; (5) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan masyarakat untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan, pembangunan dan pemanfaatan sumberdaya hutan hujan tropis Sumatera serta ekosistemnya dan (6) Membangun kerjasama dan jejaring dengan institusi dan lembaga-lembaga yang terkait dengan pengelolaan hutan hujan dan ekosistemnya di tingkat nasional dan internasional.

Program Studi Sarjana Kehutanan terus berupaya agar visi, misi, tujuan dan strategi (VMTS) yang telah ditetapkan oleh Universitas Sumatera Utara sejalan

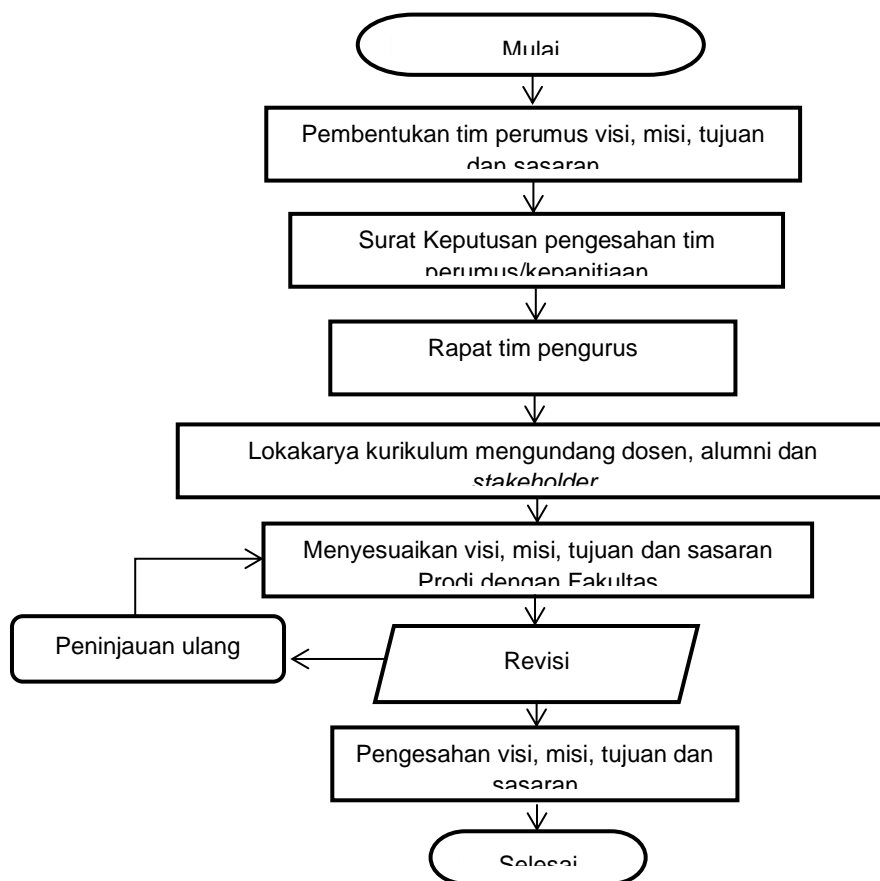
dengan visi, misi, tujuan dan strategi Prodi. Oleh karena itu, Prodi Sarjana Kehutanan menyusun Renstra yang berisikan penjabaran yang lebih detail, terfokus, terarah dari VMTS USU sesuai dengan keilmuan kehutanan sekaligus mencakup seluruh bidang minat. Penyusunan VMTS Prodi Sarjana Kehutanan melibatkan dan mengundang berbagai pihak terkait (stakeholder) agar mampu menampung seluruh aspirasi, ide dan pandangan serta kebutuhan lapangan kerja. Para stakeholder tersebut antara lain; alumni, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, profesional (Kementerian, pemerintah daerah, swasta), praktisi, Lembaga Swadaya Masyarakat dan sebagainya.

Penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi dilakukan dengan mekanisme mengundang para stakeholder pada tanggal 11 Juni 2015 untuk mendapatkan saran dan masukan. Tahap awal kegiatan diisi dengan proses penggalian aspirasi dari berbagai pihak. Panitia melakukan sesi brainstorming untuk menampung aspirasi pemangku kepentingan (pimpinan, dosen, karyawan, mahasiswa, alumni, pengguna dan masyarakat), serta gambaran masa depan yang diharapkan. Pengguna dan berbagai instansi antara lain Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara, Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Wanpu Ular, Balai Pemantauan Pemanfaatan Hutan Produksi (BP2HP), Balai Penelitian Kehutanan Aek Nauli, Balai Besar Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL), Balai Pengelolaan Hutan Mangrove (BPHM), Prodi Kehutanan Universitas Simalungun, Prodi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Pertanian USU, Yayasan Pesona Hutan Tropis Indonesia (PETAI), Yayasan PILAR, Yayasan KANOPI, PT ARM, PT. Toba Pulp Lestari, Himpunan Alumni Kehutanan USU, HIMAS USU dan RIMBAPALA USU.

Rangkaian kegiatan sosialisasi VTMS Prodi Sarjana Kehutanan telah dilakukan baik di dalam ataupun di luar instansi. Kegiatan sosialisasi internal dilakukan kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Sementara itu, sosialisasi eksternal diarahkan kepada alumni dan *stakeholder* (swasta, pemda, kementerian dan LSM). Sosialisasi juga dilakukan seperti virtual open house, penyambutan mahasiswa baru, perkuliahan, dan kuliah umum) dan website (<https://fhut.usu.ac.id/index.php/profil/tentang-fakultas/visi-misi>)

Tim penyusun visi misi menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan organisasi di masa mendatang membutuhkan peran serta dari semua pihak yang berkepentingan. Alur penyusunan VMTS Prodi Sarjana Kehutanan dapat dilihat pada Gambar 1.

Program Studi Sarjana Kehutanan telah menyusun strategi untuk mencapai visi, misi dan tujuan. Strategi ini telah tertuang di dalam dokumen Renstra Prodi tahun 2020 – 2024 sebagai berikut; (1) Memperkuat visi dan komitmen; (2) Membangun reputasi Prodi Kehutanan USU (*brand image*); (3) Meningkatkan inovasi dan kreatifitas; (4) Menginisiasi model pembelajaran kelas dunia; (5) Menginisiasi pusat pusat unggulan berbasis kehutanan; (6) Meningkatkan sistem informasi; (7) Melengkapi sarana dan prasarana; (8) Menciptakan suasana akademik yang kondusif; (9) Membantu masyarakat secara langsung dalam menyelesaikan permasalahan; dan (10) Mengoptimalkan kinerja aset dan sumberdaya manusia..



Gambar 1. Alur penyusunan VMTS Prodi Sarjana Kehutanan

2. Indikator Kinerja

2.1. Indikator Kinerja Utama

Indikator kerja utama disusun untuk mengukur tingkat keberhasilan dan ketercapaian sasaran VMTS yang telah disusun sebelumnya. Dengan demikian, indikator kinerja utama tersebut akan menjadi bahan monitoring dan evaluasi untuk menentukan langkah-langkah strategis dan taktis untuk perbaikan kedepannya. Indikator kinerja utama yang telah disusun Prodi Sarjana Kehutanan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator kinerja utama sasaran dan target capaian

No	Tujuan	Sasaran (Tata Pamong)	Indikator		Satuan	Target Capaian				
			No	Hal		2016	2017	2018	2019	2020
1	Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi dan misi	Membangun dan menguatkan pemahaman visi serta komitmen untuk mewujudkan visi Fakultas	1	Sosialisasi Visi Misi	Persentase	40	60	80	80	100
2	Terwujudnya tata pamong dan sistem penjaminan mutu	Membangun good governance dan menjalankan SOP	1	Membangun sistem penge-lolaan fungsional dan operasional yang efektif dan efisien	Kegiatan	V	V	V	V	V
			2	Menguatkan Unit GJM dan GKM	Kegiatan	V	V	V	V	V

No	Tujuan	Sasaran (Tata Pamong)	Indikator		Satuan	Target Capaian				
			No	Hal		2016	2017	2018	2019	2020
			3	Membentuk program Pasca Sarjana (S2)		Persentase	50	80	90	100
3	Terciptanya suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan daya kreativitas dan inovasi dalam pemanfaatan, pengembangan dan pengelolaan sumberdaya hutan hujan tropis Sumatera serta ekosistemnya.	Terciptanya suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan daya kreativitas dan inovasi.	1	Pengembangan laboratorium	Unit	3	5	6	6	6
			2	Ratio dosen dan mahasiswa	Proporsi	1:23	1:23	1:22	1:21	1:20
			3	Resources sharing	Kegiatan	V	V	V	V	V
			4	Persentase jumlah dosen S3	Persentase	65,7	71,4	74,3	77,1	82,9
			5	Jumlah guru besar	Orang	-	-	1	2	2
			6	Forum Ilmiah Prodi	Kegiatan	1	1	1	2	2
			7	Forum Ilmiah Internasional	Kegiatan	1	1	1	1	2
			8	Peningkatan kualitas tenaga kependidikan	Kegiatan	V	V	V	V	V
4	Menghasilkan lulusan profesional dan berdaya saing tinggi dalam bidang pengelolaan, pembangunan dan pemanfaatan sumberdaya hutan hujan tropis Sumatera serta ekosistemnya.	Terbentuknya lulusan profesional dan berdaya saing tinggi	1	Peninjauan Kurikulum	Kegiatan	-	V	-	V	-
			2	Pemutahiran bahan ajar berorientasi kepada IPTEK	Kegiatan	V	V	V	V	V
			3	Penulisan buku teks (bahan ajar)	Unit	2	4	6	8	10
			4	Persentase mahasiswa lulus dengan IPK > 3.5	Persentase	13,5	15,5	17,5	19,5	19,5
			5	Persentase mahasiswa lulus sesuai dengan batas waktu yang ditentukan	Persentase	75	80	85	87,5	90
5	Terselenggara-nya penelitian dan penulisan hasil kerjasama internasional serta pemerolehan HKI	Memelihara dan meningkatkan semangat dan motivasi berinovasi dan membuat penemuan	1	Penelitian	Kegiatan	10	15	20	20	20
			2	Publikasi internasional	Unit	25	30	35	40	40
			3	Paten	Unit	2	3	3	4	4
6	Terciptanya keunggulan akademik berbasis talenta	Menginisiasi pusat unggulan akademik berbasis forestry dan biodiversitas	1	Pusat Kajian di Program Studi	Unit	-	1	2	3	3
7	Terwujudnya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat	Terlaksananya pelaksanaan pengabdian untuk mengatasi permasalahan di tengah masyarakat	1	Pengabdian	Kegiatan	10	10	12	14	16
			2	Teknologi tepat guna	Unit	-	1	2	3	3
8	Terwujudnya kerjasama dan jejaring dengan institusi dan lembaga-lembaga yang terkait di tingkat nasional dan internasional.	Terwujudnya kerjasama dan jejaring dengan institusi dan lembaga-lembaga yang terkait di tingkat nasional dan internasional.	1	Kerjasama	Kegiatan	3	4	5	6	6

2.2. Indikator Kinerja Tambahan

Prodi Sarjana Kehutanan Fakultas Kehutanan USU tidak menetapkan indikator kinerja tambahan. Pada renstra 2015-2019, Prodi Sarjana Kehutanan hanya menitikberatkan pada ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Analisis dan evaluasi yang telah dilakukan terhadap indikator kinerja utama menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan capaian VMTS Prodi Sarjana Kehutanan belum tercapai sesuai harapan di beberapa sasaran. Namun demikian, beberapa sasaran dapat dicapai dengan sangat baik. Beberapa hal yang menjadi faktor pendukung keberhasilan ketercapaian VMTS di Prodi Sarjana Kehutanan antara lain;

1. Jumlah sebagian besar dosen (SDM) mempunyai klasifikasi gelar Doktor (S3).
2. Jumlah penelitian yang bersumber dari Hibah USU, Hibah Dikti dan Kerjasama Luar Negeri cukup tinggi
3. Jumlah publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
4. Adanya kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam skala lokal, nasional, dan internasional
5. Alumni memiliki kompetensi untuk bekerja di tingkat nasional dan internasional pada berbagai lapangan kerja
6. Tersedianya kampus baru Prodi Sarjana Kehutanan USU yang didesain dengan ramah lingkungan

Selain hal di atas, terdapat pula 7 system penghambat tercapainya sasaran VMTS, yaitu;

1. Belum adanya sistem administrasi yang terintegrasi
2. Kualitas tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan
3. Sistem internal yang berbasis teknologi informasi dan atau aplikasi online belum tersedia
4. Laboratorium belum memenuhi standar
5. Sarana dan prasarana penunjang akademik belum memadai

Bentuk tindak lanjut yang bisa dilakukan Prodi Sarjana Kehutanan sebagai respon terhadap hasil evaluasi ketercapaian VMTS, antara lain;

1. Menambah intensitas sosialisasi Visi Misi Tujuan dan Strategi Prodi Kehutanan USU kepada pemangku kepentingan dan pengguna lulusan.
2. Meningkatkan keunggulan kelembagaan Prodi melalui penguatan visi dan komitmen, pembangunan reputasi, peningkatan inovasi dan kreatifitas, inisiasi model pembelajaran kelas dunia dan inisiasi berbagai pusat unggulan berbasis kehutanan (*forestry*)
3. Meningkatkan pelayanan kepada pengguna melalui kegiatan peningkatan sistem informasi, pemenuhan sarana dan prasarana, menciptakan suasana akademik yang kondusif dan membantu masyarakat secara langsung.
4. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dengan mengoptimalkan kinerja aset dan sumberdaya manusia

2.2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

1. Pendahuluan

Tata pamong adalah suatu sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif di dalam universitas/institusi yang mengelola program studi. Fakultas Kehutanan USU berusaha untuk menerapkan sistem tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil, sehingga penyelenggaraan fakultas dapat berjalan dengan baik. Dukungan tata pamong dan tata kelola yang baik dibutuhkan agar Fakultas dan Prodi S1 Kehutanan dapat menjalankan fungsinya dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan Fakultas dan Prodi yang sudah ditetapkan.

Kebijakan yang terkait dengan tata pamong, tata Kelola, dan kerjasama di tingkat Fakultas Kehutanan dan Prodi S1 Kehutanan USU antara lain: Peraturan Pemerintah nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta USU, Peraturan MWA USU nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola USU, SK Rektor USU No.1549/UN5.1.R/SK/PRS/2014 tentang Pembentukan Fakultas Kehutanan USU, Peraturan Rektor USU nomor 04/UN5.1.R/SK/SDM/2016 tentang Tata Cara Penjaringan, Pengangkatan dan Pemberhentian Dekan dan Wakil Dekan di lingkungan Universitas Sumatera Utara, Peraturan Rektor USU nomor 01 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penjaringan, Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua dan Sekretaris Departemen, Ketua dan Sekretaris Program Studi dan Pimpinan Laboratorium/Studio/Bengkel di lingkungan USU Periode 2017-2022 dan SK Rektor No 155/H5.1.R/SK/PRS/2011 tentang Penetapan Program Studi di Lingkungan USU

Dalam mewujudkan tata pamong dan tata kelola yang baik dalam penyelenggaraan di Fakultas Kehutanan USU maka telah dibentuk Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan Fakultas Kehutanan yang dilaksanakan oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM), sedangkan di tingkat program studi dilaksanakan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM).

Penetapan personal pelaksana Gugus Jaminan Mutu di tingkat Fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat program studi pada siklus 12 berdasarkan SK Rektor USU No: 2322/UN5.1.R/SK/SJM/2019 (periode bulan Juli, Agustus, dan September 2019), SK Rektor USU No: 2783/UN5.1.R/SK/SJM/2019 (periode Oktober dan November 2019). Pada siklus 13 berdasarkan SK Rektor USU No: 1391/UN5.1.R/SK/SJM/2020 (periode Juni, Juli, dan Agustus 2020), SK Rektor USU No: 1881/UN5.1.R/SK/SJM/2020 (periode September dan Oktober 2020). Pada Siklus 14 berdasarkan SK Rektor USU nomor 1918/UN5.1.R/SK/SJM/2021 (periode April dan Mei 2021), serta SK Rektor USU No: 2467/UN5.1.R/SK/SJM/2021 tentang (periode Juni, Juli, dan Agustus 2021 (SK Tim GJM dan GKM dapat dilihat pada link <https://bit.ly/SKTimGJMdanGKM>)

Untuk terlaksananya tata pamong dan tata Kelola yang baik, sangat di perlukan dukungan kerjasama dengan berbagai instansi. Fakultas Kehutanan USU terus mengembangkan jejaring (*network*) melalui kerjasama untuk mengimplementasikan tri dharma perguruan tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini juga didukung oleh target Universitas Sumatera Utara menjadi *World Class University* yang berdaya saing global dengan bercirikan kearifan lokal.

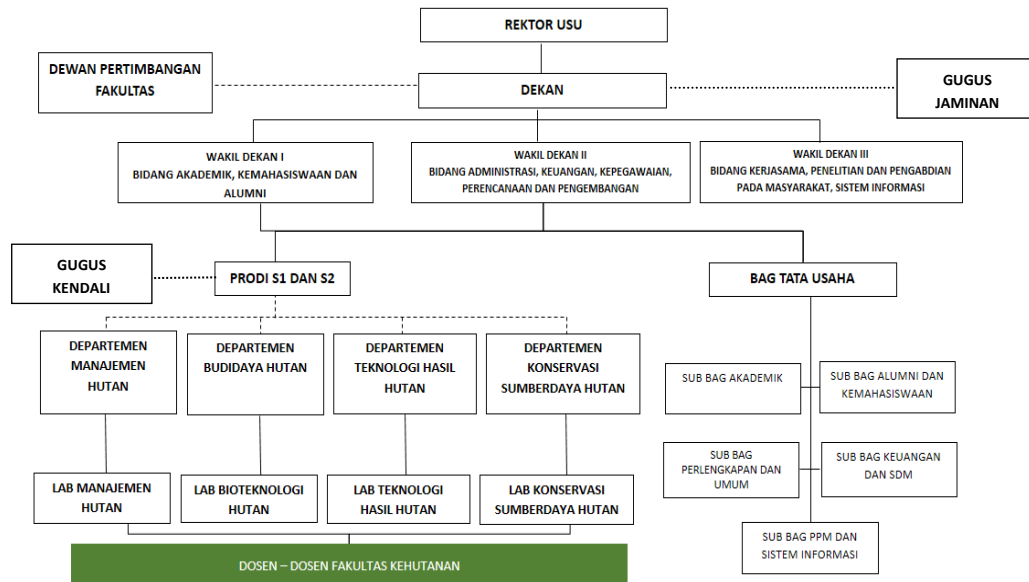
2. Indikator Kinerja

2.1. Indikator Kinerja Utama

a) Sistem Tata Pamong

Fakultas Kehutanan USU di pimpin oleh seorang Dekan. Dekan di bantu oleh 3 orang Wakil Dekan (WD), yaitu WD1 membawahi bidang akademik, kemahasiswaan dan alumni, WD2 membawahi bidang admintrasi, SDM, Keuangan dan Aset, sedangkan WD3 membawahi bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama. Selain itu, dalam pelaksanaan bidang akademik terdapat 4 Departemen dan Laboratorium yaitu Departemen Manajemen Hutan, Budidaya Hutan, Teknologi Hasil Hutan dan Konservasi Sumberdaya Hutan. Pengangkatan Dekan berdasarkan SK Rektor No.839/UN5.1.R/SK/SDM/2016, pengangkatan wakil dekan berdasarkan SK Rektor No: 905/ UN5.1.R/SK/SDM/2016, sedangkan pengangkatan ketua dan sekretaris departemen dan ketua laboratorium berdasarkan SK Rektor No. 383/UN5.1.R/SK/SDM/2017. SK Struktur Organisasi: https://bit.ly/SK_Structur_Organisasi_Fakultas_HutUSU

Dalam Unsur pelaksana administrasi di lingkungan fakultas adalah bagian Tata Usaha, Kepala bagian (Kabag) Tata Usaha membawahi lima (5) sub bagian yaitu sub bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, sub bagian Kepegawaian dan Keuangan, sub bagian Umum dan Perlengkapan, serta sub bagian Penelitian, Pengabdiaan pada Masyarakat dan Sistem Informasi. Struktur Organisasi Fakultas Kehutanan disjikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Struktur Organisasi Fakultas Kahutanan

Sistem tata pamong Fakultas Kehutanan USU menganut prinsip *good university governance* yaitu kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab, dan adil yang dilaksanakan sebagaimana dijelaskan berikut ini.

- 1) **Kredibel.** Pimpinan Fakultas Kehutanan USU memiliki kredibilitas yang tinggi, karena pengangkatan pimpinan berdasarkan peraturan yang ada. Secara khusus telah diterbitkan SK Rektor USU No. 455/UN5.1R/SK/SDM/2016 tentang tata cara penjaringan, pengangkatan dan pemberhentian dekan dan wakil dekan di lingkungan USU periode 2016-2021 SK Rektor No. 2977/H5.1.R/SK/SDM/2010 tentang Perubahan Pertama atas Keputusan Rektor No. 2401/H5.1.R/SK/SDM/2010 tentang Tata Cara Penjaringan, Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua dan Sekretaris Departemen, Ketua dan Sekretaris Program Studi dan Kepala Laboratorium/ Studio/ Bengkel di Lingkungan Fakultas pada Universitas Sumatera Utara Periode 2010-2015.
- 2) **Transparan.** Aspek transparan antara lain dicerminkan dalam tata cara penyusunan Program Kerja dan Rencana Anggaran (RKA) yang dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor setiap tahunnya. Perencanaan dan pengelolaan keuangan serta sarana-prasarana dikoordinasikan dengan Wakil Dekan bidang Keuangan dan SDM (Wakil Dekan 2), Kepala Bagian Tata Usaha (Kabag), dan Kepala Sub Bagian (Kasubag) Kepegawaian dan Keuangan dengan mempertimbangkan masukan dan kebutuhan Prodi yang dilaksanakan tiap awal triwulan. Transparansi pengelolaan administrasi dan keuangan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi capaian kegiatan setiap tahunnya. Sumber pembiayaan Fakultas ditetapkan dalam pagu anggaran oleh Rektor. Setiap unit kerja mengetahui besaran dan sumber pendanaan Fakultas yang berasal dari dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), Non-PNBP dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN).
- 3) **Akuntabilitas.** Aspek akuntabel antara lain dicerminkan dalam tata cara pertanggungjawaban kinerja Dekan kepada rektor yang disajikan dalam bentuk kontrak kinerja Dekan setiap tahun dan juga kinerja dekan yang disampaikan kepada civitas akademika serta stakeholder terkait. Pengelola program studi S1 Kehutanan menjalankan program sesuai dengan peraturan akademis yang tertuang dalam Peraturan Rektor USU Nomor 03 tahun 2017 Tentang Peraturan Akademik Program Sarjana USU. Semua proses pendidikan berjalan secara terencana, terarah, tercatat dan tersusun rapih sehingga dapat menjelaskan dengan baik saat ada audit internal maupun audit eksternal. Secara skematis sistem akuntabilitas Fakultas mengacu pada sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).
- 4) **Bertanggung jawab.** Aspek tanggung jawab dicerminkan dari tanggung jawab pimpinan Fakultas dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program perkuliahan setiap semester. Ketua Prodi melakukan evaluasi program perkuliahan dan kinerja dosen melalui: a) pemantauan dengan pengecekan daftar hadir dan berita acara perkuliahan, b) mereview silabus/SAP, dan c) menyiapkan instrumen dan media evaluasi kinerja. Prodi kemudian menganalisis serta menindaklanjutinya.
- 5) **Berkeadilan.** Aspek penerapan prinsip-prinsip keadilan dicerminkan dari kegiatan akademik tiap dosen diupayakan berimbang sesuai dengan bidang keilmuan dan pengalaman sebagai dosen, seperti penugasan mengajar, pembimbingan akademik, tugas akhir, dan kegiatan kreativitas mahasiswa. Distribusi peran dan beban tugas dosen ditetapkan berdasarkan hasil rapat dosen yang kemudian diusulkan oleh Departemen/ Bidang ilmu kepada Wakil

Dekan I. Tahap lebih lanjut, disampaikan melalui rapat Dewan Pertimbangan Fakultas. SK pengajaran dikeluarkan oleh Dekan Fakultas setiap semester. Sebagai wujud apresiasi terhadap dosen, disamping honorarium rutin, dosen juga diberikan insentif berdasarkan kinerjanya.

b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial

Pelaksanaan visi, misi, dan tujuan Fakultas Kehutanan dapat tercapai berkat kepemimpinan yang efektif yaitu

- 1) **Kepemimpinan operasional**, pimpinan fakultas dan program studi kehutanan harus mampu menjabarkan visi, misi fakultas melalui perencanaan yang baik dan dibuat program kerja. Perencanaan strategis antara lain pelaksanaan perkuliahan dan praktikum, menghitung kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan, mengembangkan laboratorium, meningkatkan kualitas SDM, merevisi kurikulum, serta meningkatkan kerjasama dengan berbagai instansi.
- 2) **Kepemimpinan organisasi**, pimpinan fakultas memberikan pengarahan mengenai peran dan tugas kepada seluruh unsur dalam fakultas setiap minggu (setiap hari rabu). Pimpinan fakultas harus menjaga harmonisasi ke dosen, pegawai, mahasiswa dan alumni, dengan membuka komunikasi dan silaturahmi. Pimpinan fakultas juga harus mampu melakukan kerjasama dengan unit atau Lembaga di lingkungan USU, seperti dengan unit manajemen mutu (UMM), unit pengembangan pendidikan (UPP), lembaga penelitian (LP), Lembaga pengabdian pada masyarakat (LPPM) dan sebagainya sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 3) **Kepemimpinan publik**, pimpinan fakultas menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik. Kepemimpinan publik dilakukan melalui upaya peningkatan peran dalam hubungan antar institusi, antara lain: Dekan menjadi anggota Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Kehutanan Indonesia (FORETIKA) sejak tahun 2010, Insinyur Profesional Badan Kejuruan Teknik Kehutanan, ketua komite konsultatif *Forest Investment Programme* (FIP) Sumut, reviewer pada jurnal penelitian dan pengabdian pada masyarakat, Ketua Forum Akademisi, Peneliti dan Pemerhati (APP) Dewan Kehutanan Daerah.

Struktur organisasi Fakultas Kehutanan USU berdasarkan Peraturan MWA USU nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola USU. Pelaksanaan tentang tugas dan tanggung jawab setiap unsur dalam organisasi meliputi unsur perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

- 1) **Perencanaan (*planning*)**. Perencanaan Fakultas Kehutanan USU berdasarkan Renstra periode 2016-2020 (https://bit.ly/Renstra_HutUSU) dan Rencana Operasional (Renop) 2017-2020 (https://bit.ly/Renop_HutUSU). Perencanaan dilakukan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yaitu Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan Pendidikan, baik akademik maupun non akademik berdasarkan Rencana kerja tahunan. Setiap tahun, Fakultas Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dalam musrembang Fakultas Kehutanan. Fakultas juga harus merencanakan peningkatan sarana dan prasarana, SDM dan kerjasama. Pada

akhir tahun dibuat Laporan Kinerja Pemerintahan (LAKIP) sebagai realisasi dari rencana (Link: https://bit.ly/Lakip_HutUSU)

- 2) **Pengorganisasian (*organizing*)**. Pengorganisasian Fakultas Kehutanan di Dekan, di bantu oleh 3 orang Wakil Dekan (WD), yaitu WD1 membawahi bidang akademik, kemahasiswaan dan alumni, WD2 membawahi bidang admintrasi, SDM, Keuangan dan Aset, sedangkan WD3 membawahi bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama. Pertimbangan Fakultas (DPF) yang merupakan organ fakultas dengan peran memberikan pertimbangan dan arahan dalam upaya peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan di lingkungan fakultas. Unsur pelaksana administrasi di lingkungan fakultas adalah bagian Tata Usaha, Kepala bagian (Kabag) Tata Usaha membawahi lima (5) sub bagian yaitu sub bagian Akademik, sub bagian Kemahasiswaan dan Alumni, sub bagian kepegawaian dan keuangan, sub bagian Umum dan Perlengkapan, serta sub bagian Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat.
- 3) **Penempatan personil (*staffing*)**. Penempatan staf di Fakultas Kehutanan USU dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan dan track record personal serta kebutuhan organisasi. Penambahan personel dosen dengan mempertimbangkan rasio antara dosen dan mahasiswa. Pengembangan staf dosen dilakukan dengan mensupport untuk studi lanjut, mengikuti pelatihan dalam bidang pendidikan, pelatihan penulisan proposal dan publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan tenaga kependidikan dilakukan dengan mengikutsertakan tendik dalam berbagai pelatihan yang dilaksanakan oleh USU.
- 4) **Pengarahan (*leading*)**. Pengarahan dilakukan oleh Fakultas Kehutanan kepada kinerja program studi. Rapat kerja dilakukan dalam rapat kerja Fakultas dan rapat semua dosen yang dilaksanakan pada setiap hari Rabu. Rapat berkaitan dengan program fakultas yang dilakukan dan pengarahan tentang program yang dilakukan dan menanyakan kendala yang dihadapi.
- 5) **Pengawasan (*controlling*)**. Pengawasan di Fakultas Kehutanan di lakukan terhadap Dosen dan tenaga kependidikan, serta mahasiswa berdasarkan SK Rektor No. 1179/H5.1.R/SK/S DM/2008 mengenai Kode Etik dan Peraturan Disiplin Dosen USU dan SK Rektor No. 1180/H5.1.R/SK/SDM/2008 mengenai Kode Etik dan Peraturan Disiplin pegawai administrasi USU dan mahasiswa USU. Selain kode etik tersebut, pengawasan juga dilakukan terhadap pelaksanaan program kerja prodi dalam rapat kerja fakultas.

c) Sistem Penjaminan Mutu

Ketersediaan dokumen formal SPMI yang digunakan UPPS.

Dokumen mutu Fakultas Kehutanan yang terdiri atas: 1) kebijakan SPMI, 2) manual SPMI, 3) standar SPMI, dan 4) formulir SPMI telah tersedia dalam setiap SN Pendidikan, SN Penelitian dan SN Pengabdian (Tabel 2).

Tabel 2. Identifikasi ketersediaan dokumen SPMI Fakultas Kehutanan

No.	Jenis Dokumen Penjaminan Mutu	No/Kode
1	SN Pendidikan: 1. Kompetensi Lulusan	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/Dik.dok-1/SPMI-FHUTUSU - S/Dik.dok-1/SPMI-FHUTUSU - M/Dik.dok-1/SPMIFHUT-USU - F/Dik.dok-1/SPMIFHUT-USU/01
2	SN Pendidikan: 2. Isi Pembelajaran	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/Dik.dok-2/SPMI-FHUTUSU - S/Dik.dok-2/SPMI-FHUTUSU - M/Dik.dok-2/SPMIFHUT-USU - F/Dik.dok-2/SPMIFHut-USU
3	SN Pendidikan: 3. Proses Pembelajaran	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/Dik.dok-3/SPMI-FHUTUSU - S/Dik.dok-3/SPMI-FHUTUSU - M/Dik.dok-3/SPMIFHUT-USU - F/Dik.dok-3/SPMIFHut-USU
4	SN Pendidikan: 4. Penilaian Pembelajaran	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/Dik.dok-4/SPMI-FHUTUSU - S/Dik.dok-4/SPMI-FHUTUSU - M/Dik.dok-4/SPMIFHUT-USU - F/Dik.dok-4/SPMIFHut-USU
5	SN Pendidikan: 5. Dosen dan Tenaga Kependidikan	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/Dik.dok-5/SPMI-FHUTUSU - S/Dik.dok-5/SPMI-FHUTUSU - M/Dik.dok-5/SPMIFHUT-USU - F/Dik.dok-5/SPMIFHut-USU
6	SN Pendidikan: 6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/Dik.dok-6/SPMI-FHUTUSU - S/Dik.dok-6/SPMI-FHUTUSU - M/Dik.dok-6/SPMIFHUT-USU - F/Dik.dok-6/SPMIFHut-USU
7	SN Pendidikan: 7. Pengelolaan Pembelajaran	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/Dik.dok-7/SPMI-FHUTUSU - S/Dik.dok-7/SPMI-FHUTUSU - M/Dik.dok-7/SPMIFHUT-USU - F/Dik.dok-7/SPMIFHut-USU
8	SN Pendidikan: 8. Pembiayaan Pembelajaran	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/Dik.dok-8/SPMI-FHUTUSU - S/Dik.dok-8/SPMI-FHUTUSU - M/Dik.dok-8/SPMIFHUT-USU - F/Dik.dok-8/SPMIFHut-USU
9	SN Penelitian: 1. Hasil Penelitian	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/Lit.dok-1/SPMI-FHUTUSU - S/Lit.dok-1/SPMI-FHUTUSU - M/Lit.dok-1/SPMIFHUT-USU - F/Lit.dok-1/SPMIFHut-USU
10	SN Penelitian: 2. Isi Penelitian	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/Lit.dok-2/SPMI-FHUTUSU - S/Lit.dok-2/SPMI-FHUTUSU - M/Lit.dok-2/SPMIFHUT-USU - F/Lit.dok-2/SPMIFHut-USU
11	SN Penelitian: 3. Proses Penelitian	

No.	Jenis Dokumen Penjaminan Mutu	No/Kode
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/Lit.dok-3/SPMI-FHUTUSU - S/Lit.dok-3/SPMI-FHUTUSU - M/Lit.dok-3/SPMIFHUT-USU - F/Lit.dok-3/SPMIFHut-USU
12	SN Penelitian: 4. Penilaian Penelitian	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/Lit.dok-4/SPMI-FHUTUSU - S/Lit.dok-4/SPMI-FHUTUSU - M/Lit.dok-4/SPMIFHUT-USU - F/Lit.dok-4/SPMIFHut-USU
13	SN Penelitian: 5. Peneliti	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/Lit.dok-5/SPMI-FHUTUSU - S/Lit.dok-5/SPMI-FHUTUSU - M/Lit.dok-5/SPMIFHUT-USU - F/Lit.dok-5/SPMIFHut-USU
14	SN Penelitian: 6. Sarana dan Prasarana Penelitian	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/Lit.dok-6/SPMI-FHUTUSU - S/Lit.dok-6/SPMI-FHUTUSU - M/Lit.dok-6/SPMIFHUT-USU - F/Lit.dok-6/SPMIFHut-USU
15	SN Penelitian: 7. Pengelolaan Penelitian	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/Lit.dok-7/SPMI-FHUTUSU - S/Lit.dok-7/SPMI-FHUTUSU - M/Lit.dok-7/SPMIFHUT-USU - F/Lit.dok-7/SPMIFHut-USU
16	SN Penelitian: 8. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/Lit.dok-8/SPMI-FHUTUSU - S/Lit.dok-8/SPMI-FHUTUSU - M/Lit.dok-8/SPMIFHUT-USU - F/Lit.dok-8/SPMIFHut-USU
17	SN Pengabdian: 1. Hasil Pengabdian	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/PKM.dok-1/SPMI-FHUTUSU - S/PKM.dok-1/SPMI-FHUTUSU - M/PKM.dok-1/SPMIFHUT-USU - F/PKM.dok-1/SPMIFHut-USU
18	SN Pengabdian: 2. Isi Pengabdian	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/PKM.dok-2/SPMI-FHUTUSU - S/PKM.dok-2/SPMI-FHUTUSU - M/PKM.dok-2/SPMIFHUT-USU - F/PKM.dok-2/SPMIFHut-USU
19	SN Pengabdian: 3. Proses Pengabdian	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/PKM.dok-3/SPMI-FHUTUSU - S/PKM.dok-3/SPMI-FHUTUSU - M/PKM.dok-3/SPMIFHUT-USU - F/PKM.dok-3/SPMIFHut-USU
20	SN Pengabdian: 4. Penilaian Pengabdian	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/PKM.dok-4/SPMI-FHUTUSU - S/PKM.dok-4/SPMI-FHUTUSU - M/PKM.dok-4/SPMIFHUT-USU - F/PKM.dok-4/SPMIFHut-USU
21	SN Pengabdian: 5. Pelaksana Pengabdian	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI	- K/PKM.dok-5/SPMI-FHUTUSU - S/PKM.dok-5/SPMI-FHUTUSU - M/PKM.dok-5/SPMIFHUT-USU

No.	Jenis Dokumen Penjaminan Mutu	No/Kode
	- Formulir SPMI	- F/PKM.dok-5/SPMIFHut-USU
22	SN Pengabdian: 6. Sarana dan Prasarana Pengabdian	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/PKM.dok-6/SPMI-FHUTUSU - S/PKM.dok-6/SPMI-FHUTUSU - M/PKM.dok-6/SPMIFHUT-USU - F/PKM.dok-6/SPMIFHut-USU
23	SN Pengabdian: 7. Pengelolaan Pengabdian	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/PKM.dok-7/SPMI-FHUTUSU - S/PKM.dok-7/SPMI-FHUTUSU - M/PKM.dok-7/SPMIFHUT-USU - F/PKM.dok-7/SPMIFHut-USU
24	SN Pengabdian: 8. Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	
	- Kebijakan SPMI - Manual SPMI - Standar SPMI - Formulir SPMI	- K/PKM.dok-8/SPMI-FHUTUSU - S/PKM.dok-8/SPMI-FHUTUSU - M/PKM.dok-8/SPMIFHUT-USU - F/PKM.dok-8/SPMIFHut-USU

Keterlaksanaan penjaminan mutu di Program Studi yang diakreditasi.

Penjaminan mutu dimulai dengan penetapan standar sesuai dengan permendikbud No.3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan standar dilaksanakan dengan strategi-strategi terkait sehingga memenuhi indikator. Evaluasi pelaksanaan standar melalui monev formatif, diagnostik, dan sumatif. Pengendalian melalui Rapat Tindak Lanjut, sedangkan pengendalian yaitu untuk temuan yang belum mencapai standar dikti dilakukan tindakan koreksi pelaksanaan. Temuan yang telah mencapai standar dikti pengendaliannya berupa mempertahankan standar dan berupaya meningkatkan standar dikti. Temuan yang telah melampaui standar dikti pengendaliannya adalah berupa mempertahankan pelampauan dan berupaya lebih meningkatkan standar dikti.

Efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) yang disertai dengan bukti sah.

Penjaminan mutu pada Fakultas Kehutanan telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan siklus PPEPP, yaitu:

✓ **Penetapan standar.**

Rektor menerbitkan SK berisikan personel GJM dan GKM Fakultas Kehutanan (Link <https://bit.ly/SKTimGJMdangGKM>). SPMI Fakultas Kehutanan USU dirancang, dilaksanakan, dan ditingkatkan mutunya berkelanjutan dengan berdasarkan pada model PPEPP. Pencapaian tujuan melalui strategi dan aktivitas tersebut akan selalu dimonitor secara berkala, dievaluasi, dan dikembangkan ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan.

✓ **Pelaksanaan standar.**

Pelaksanaan strategi-strategi dan memenuhi indikator-indikator yang telah dirumuskan dan ditetapkan dalam setiap dokumen standar (dapat dilihat pada link berikut: SN Pendidikan: https://bit.ly/SN_Pendidikan_HutUSU,

SN Penelitian: [https://bit.ly/SN Penelitian HutUSU](https://bit.ly/SN_Penelitian_HutUSU), SN Pengabdian: : [https://bit.ly/SN PKM HutUSU](https://bit.ly/SN_PKM_HutUSU)).

- ✓ **Evaluasi (pelaksanaan) standar.** Evaluasi pelaksanaan standar dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: (1) monev formatif (link dokumen: [https://bit.ly/Monev Formatif HutUSU](https://bit.ly/Monev_Formatif_HutUSU)), (2) monev diagnostik (link [https://bit.ly/Monev Diagnostik Skoring Spiderweb HutUSU](https://bit.ly/Monev_Diagnostik_Skoring_Spiderweb_HutUSU)). Kedua monev ini dilakukan oleh tim GJM GKM bersama UPPS Fakultas Kehutanan (seluruh pejabat struktural). Kemudian (3) monev sumatif yang dilakukan oleh auditor mutu internal yang bersertifikasi. Audit mutu internal terdiri atas audit sistem yang dilaksanakan pada visitasi tanggal 23 Oktober 2020 (link google drive laporan audit system: [https://bit.ly/Audit Sistem HutUSU](https://bit.ly/Audit_Sistem_HutUSU) dan audit kesesuaian yang dilaksanakan pada visitasi tanggal 4 November 2020 (link google drive laporan audit kesesuaian: [https://bit.ly/Audit Kesesuaian HutUSU](https://bit.ly/Audit_Kesesuaian_HutUSU)). Hasil audit berupa laporan AMI yang disampaikan oleh auditor. Hasil kegiatan audit digunakan untuk rapat pengendalian dan Rencana Tindak Lanjut.
- ✓ **Pengendalian (pelaksanaan) standar.** Berdasarkan hasil audit mutu internal, dilaksanakan rapat pengendalian dan rencana tindak lanjut (RTL) oleh tim GJM GKM bersama dengan pejabat struktural fakultas kehutanan pada tanggal 11 Desember 2020 (link dokumen RTL: [https://bit.ly/Rapat RTL HutUSU](https://bit.ly/Rapat_RTL_HutUSU))
- ✓ **Peningkatan standar.** Pada rapat pengendalian dan rencana tindak lanjut (RTL) juga disepakati rekomendasi rencana tindak lanjut atau peningkatan yang akan dilakukan terhadap hasil temuan AMI. Selain itu, ditentukan pula jadwal tindak lanjut dan peningkatan serta penanggung jawabnya.

d) **Kerjasama**

Fakultas Kehutanan telah melakukan kerjasama dengan bidang Pendidikan, baik kerjasama internasional, nasional maupun wilayah/lokal. Dalam bidang pendidikan, kerjasama internasional dapat dilihat pada link ([https://bit.ly/Kerjasama Pendidikan Internasional HutUSU](https://bit.ly/Kerjasama_Pendidikan_Internasional_HutUSU)), kerjasama nasional pada link ([https://bit.ly/Kerjasama Pendidikan Nasional HutUSU](https://bit.ly/Kerjasama_Pendidikan_Nasional_HutUSU)) dan kerjasama wilayah/local dapat dilihat pada link ([https://bit.ly/Kerjasama Pendidikan Lokal HutUSU](https://bit.ly/Kerjasama_Pendidikan_Lokal_HutUSU)).

Fakultas kehutan melakukan kerjasama penelitian tingkat internasional, dan nasional. Kerjasama tingkat internasional disajikan pada link [https://bit.ly/Kerjasama Penelitian Internasional HutUSU](https://bit.ly/Kerjasama_Penelitian_Internasional_HutUSU), kerja sama nasional ([https://bit.ly/Kerjasama Penelitian Nasional HutUSU](https://bit.ly/Kerjasama_Penelitian_Nasional_HutUSU))

Pada bidang pengabdian, kerjasama dilakukan pada tingkat wilayah/ lokal dan tidak ada kerjasama PkM tingkat internasional dan nasional. Kerjasama Fakultas Kehutanan USU dalam bidang PKM dengan instansi tingkat wilayah/lokal pada link [https://bit.ly/Kerjasama PKM Lokal HutUSU](https://bit.ly/Kerjasama_PKM_Lokal_HutUSU)

Kerjasama dilakukan dalam rangka meningkatkan wawasan baik bagi mahasiswa, peneliti/dosen, maupun masyarakat sehingga akan mampu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Pendidikan, penelitian, dan

pengabdian merupakan tridharma perguruan tinggi. Rekapitulasi kerjasama disajikan pada Tabel 3

Tabel 3. Rekapitulasi kerjasama Fakultas Kehutanan

No	Bidang	Tingkat		
		Internasional	Nasional	Wilayah/ Lokal
1	Pendidikan	9	16	27
2	Penelitian	19	20	-
3	Pengabdian Kepada Masyarakat	-	-	50

Kerjasama dan kemitraan dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri sudah cukup efektif dan dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan pendidikan seperti kuliah umum, informasi beasiswa untuk melanjutkan studi baik dalam dan luar negeri, sebagai tempat melakukan penelitian dan publikasi bersama. Selain itu, pembimbingan mahasiswa bersama juga dilakukan, pelaksanaan workshop (Sistem Informasi Geografis), pembangunan persemaian permanen yang dapat digunakan sebagai lokasi praktikum ataupun penelitian, pengadaan sarana dan prasarana (pembentukan pusat pengembangan infrastruktur data spasial USU, hibah perangkat lunak ARCGIS). Kerjasama dengan luar negeri antara lain dengan Belanda, dan Korea,

Kerjasama penelitian juga sudah terlaksana dengan baik dan masih akan berlangsung beberapa tahun ke depan baik nasional maupun internasional. Beberapa manfaat yang akan dirasakan manfaatnya antara lain membuka peluang untuk membangun stasiun riset bersama berbasis spasial, peluang untuk penelitian dibidang konservasi biodiversitas dan orang utan, peluang penelitian mengenai manfaat dan cara-cara melindungi mangrove. Kerjasama penelitian terjalin dengan beberapa negara dan beberapa wilayah yang ada di Indonesia

Kerjasama pengabdian telah dilaksanakan dan akan berlangsung sampai beberapa tahun ke depan, yang bermanfaat sebagai media informasi bagi Program Studi dan memperoleh umpan balik dari masyarakat. Kerjasama pengabdian terjalin dengan wilayah Sumatera Utara, yang bertujuan untuk lebih memajukan masyarakat yang berada di wilayah tersebut.

e) Kepuasan Pengguna

Program Studi S1 Kehutanan melakukan evaluasi kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen. Survei dilakukan secara online. Berdasarkan Tabel 8e2 IPEPA Prodi S1 Kehutanan, diperoleh bahwa pelayanan sangat baik (45,71%) dan baik (45,29%). Hal ini menunjukkan bahwa pengguna puas dengan alumni yang di hasilkan. Berdasarkan kepuasan mahasiswa (Tabel 5c IPEPA Prodi S1 Kehutanan), diperoleh bahwa pelayanan prodi S1 Kehutanan sebanyak 34% menyatakan sangat puas dan 56,8% puas dengan pelayanan yang diberikan.

Review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan ini hasilnya dipublikasikan melalui rapat-rapat program studi.

2.2. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan di Fakultas Kehutanan antara lain:

- a) Kualitas tenaga dosen sudah melampaui standar (S3 mencapai 71%)
- b) Kualitas tenaga kependidikan telah melampaui standar (S2 sebanyak 9 % dan S1 sebanyak 82%)
- c) Jumlah dosen tetap prodi sebanyak 37 orang dengan rincian Profesor 2 orang, Lektor Kepala 12 orang, Lektor 17 orang, Asisten Ahli 1 orang dan ada tenaga pengajar 5 orang yang direkrut sebagai dosen pada Januari 2020.
- d) Rasio dosen dengan mahasiswa sudah melampaui standar sebesar 1:23
- e) Penelitian dosen sudah melampaui standar dengan jumlah publikasi dalam 3 tahun terakhir mencapai 309 publikasi
- f) Program asuransi kesehatan dan Tunjangan Hari Tua untuk seluruh dosen dan tenaga kependidikan sudah dikelola dengan baik yang sudah tersistem dalam pengelolaan ASN/PNS oleh pemerintah dalam bentuk program BPJS dan TASPEN

3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Tata pamong dan tata kelola di Fakultas Kehutanan USU, secara umum sudah dapat dikatakan baik. Kualitas dosen dan tenaga kependidikan sudah memenuhi standar. Strata Pendidikan dosen yang tinggi (S3 sebesar 70%) akan berdampak pada kualitas dosen, dalam penelitian, PkM, publikasi, pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM, serta publikasi mahasiswa.

Adapun yang perlu ditingkatkan pada kegiatan Fakultas Kehutanan adalah bidang kerjasama. Selain MOU, maka bentuk pelaksanaan kerjasama atau MOA juga perlu ditingkatkan.

3.1. MAHASISWA

1. Pendahuluan

Menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kehutanan yang mendukung pengelolaan dan pemanfaatan hutan berkelanjutan serta mampu bersaing dalam tataran global merupakan visi Fakultas Kehutanan USU. Dengan Penjabaran lebih lanjut dalam misi Fakultas Kehutanan USU, yaitu (1) menciptakan suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan daya kreativitas dan inovasi dalam pemanfaatan, pengembangan dan pengelolaan sumberdaya hutan hujan tropis Sumatera serta ekosistemnya; (2) menyelenggarakan pendidikan bermutu untuk menciptakan lulusan profesional dan berdaya saing tinggi dalam bidang pengelolaan, pembangunan dan pemanfaatan sumberdaya hutan hujan tropis Sumatera serta ekosistemnya. Dengan misi ini juga dapat mendukung penguatan karakter dan pengembangan BINTANG pada mahasiswa USU. Sesuai dengan Renstra Fakultas

Kehutanan USU 2016 - 2020 yang disusun guna memperkuat pilar pendidikan dan pengajaran yang meliputi : (1) kurikulum yang sesuai dengan kampus merdeka belajar kampus merdeka (2) lingkungan akademik yang relevan dan mendukung kondisi mahasiswa (3) lulusan yang memiliki kompetensi dan mampu berkompetisi.

Adanya tuntutan yang tinggi terhadap Fakultas Kehutanan USU mengharuskan untuk memperoleh input calon mahasiswa yang memiliki kemampuan intelektual, karakter dan sikap yang disyaratkan oleh KKNI dan SNPT (Permenristek Dikti No.44/2015). Guna mendapatkan input tersebut dilakukan dengan penerimaan mahasiswa melalui beberapa jalur yaitu SNMPTN, SBMPTN dan Ujian Masuk Mandiri dan Afirmasi. Selama lima tahun terakhir jumlah peminat pada Fakultas kehutanan cukup tinggi, sehingga membuat daya saing serta *passing grade* nilai semakin meningkat.

Proses Pelayanan mahasiswa dalam segi akademik yaitu pada sistem pendidikan dan pengajaran dilaksanakan dengan mengkombinasikan pembelajaran di kelas dan di lapangan sesuai dengan standar pembelajaran dan penilaian SNPT. Dalam segi non akademik terkait dengan fasilitas belajar mengajar, fasilitas kegiatan mahasiswa, organisasi mahasiswa, layanan bimbingan konseling dan bimbingan mahasiswa dilakukan sesuai dengan standar pelayanan. Kedua hal tersebut (akademik dan non akademik) dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas mahasiswa sehingga menjadi lulusan yang mampu memenuhi misi yang ditargetkan oleh Fakultas Kehutanan USU.

Dasar hukum kebijakan dan standar kemahasiswaan Fakultas Kehutanan USU mencakup : 1) Peraturan Rektor USU No.03/2017 mengenai Peraturan Akademik Program Sarjana USU, 2) Peraturan Rektor USU No.32/2017 Tentang Standar Pelayanan Akademik di Lingkungan USU, 3) Peraturan Rektor USU No. 14/2017 Tentang Standar Pelayanan Kemahasiswaan di Lingkungan USU, 4) Peraturan Rektor USU No.43 Tahun 2017 mengenai Penerimaan Mahasiswa Baru, 5) Peraturan Rektor USU No.40 Tahun 2017 mengenai Kode Etik Mahasiswa, 6) Peraturan Rektor USU No.9 mengenai Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru, 7) Peraturan Rektor USU No.5 Tahun 2017 mengenai Pedoman Pengelolaan Asrama Mahasiswa. Link pelayanan kemahasiswaan dapat dilihat pada link <https://bit.ly/KebijakanStandarPelayananMahasiswa>

Strategi yang diterapkan USU untuk meningkatkan sistem pembelajaran yang unggul diwujudkan dengan: (1) Merevitalisasi dan melaksanakan secara konsisten kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, (2) revitalisasi pengembangan, monitoring, evaluasi, dan revisi kurikulum sesuai standar KKNI secara berkala dengan melibatkan para pemangku kepentingan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki tata nilai utama BINTANG yang berdaya saing tinggi, (3). Mengembangkan kurikulum lintas disiplin untuk membangun bidang unggulan agroindustri dan *local wisdom*, (4) meningkatkan standar pembelajaran dan laboratorium pendidikan (5) merealisasikan program transfer kredit 'Permata'/pertukaran mahasiswa, (6) meningkatkan kegiatan kurikuler, dan ekstrakurikuler untuk membangun tata nilai utama BINTANG dan rasa cinta dan bangga pada almamater, (7) melaksanakan kegiatan seminar, konferensi nasional,

dan (8) melaksanakan kegiatan seminar/konferensi internasional. Sumber daya yang terlibat adalah: (1) Badan Kemahasiswaan dan Kealumnian (BKK) USU, (2) Kasubag Kemahasiswaan dan Kealumnian. Anggaran RKA dan Unit Pengembangan Pendidikan Fakultas dilaksanakan melalui skema kontrol Musrenbang Fakultas, Laporan GJM/GKM dalam Rapat Tindak Lanjut Fakultas, Laporan Pelaksanaan Permata oleh BKK Universitas dan Laporan Departemen.

Upaya untuk membangun lingkungan pendidikan yang relevan dan mendukung kondisi mahasiswa dicapai melalui strategi : (1) menata dan melengkapi fasilitas taman yang asri dan nyaman di lingkungan fakultas, (2) melengkapi fasilitas ruang diskusi terbuka yang nyaman, (3) melengkapi fasilitas perpustakaan dan mempermudah akses keterjangkauan hotspot di luar gedung utama Fakultas Kehutanan USU, (4) membangun dan melengkapi fasilitas kebutuhan mahasiswa, berupa kantin, lapangan olahraga serta papan panjat tebing, (5) menjamin ketersediaan dan kecukupan fasilitas kampus berfungsi dengan baik, (6) membangun suasana kampus yang asri, ramah lingkungan, kondusif, aman dan nyaman. Dengan melibatkan berbagai sumber daya yaitu Wakil Dekan bidang Sarana dan Prasarana, Kasubag Perlengkapan, Perpustakaan Universitas, Sistem informasi Universitas dan Fakultas, Satgas *Green Campus* USU melalui mekanisme kontrol terhadap Laporan Kasubag dalam Musrenbang, Laporan Wakil Dekan bidang Sarana dan prasarana dalam Rapat Tindak Lanjut Fakultas serta Laporan Sistem Informasi dalam Musrenbang

2. Indikator Kinerja

2.1. Indikator Kinerja Utama

a. Kualitas Input Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa baru Fakultas Kehutanan terbagi dalam 4 jalur, yaitu: SNMPTN, SBMPTN, SMM, dan Afirmasi DIKTI.

- ✓ **Jalur Undangan (SNMPTN).** Tata cara dilakukan oleh USU dengan mengirim formulir ke sekolah-sekolah di Pulau Sumatera. Bekas yang Kembali, diseleksi dan yang memenuhi syarat akan dipanggil untuk registrasi. Pada jalur ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu : Jalur Prestasi Akademik dan Jalur Prestasi Non-Akademik.
- ✓ **Jalur Ujian Masuk (ABMPTN/UTBK).** Tata cara dilakukan oleh seluruh PTN se Indonesia melalui Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPPT).
- ✓ **Seleksi Masuk Mandiri (SMM).** Pelaksanaan dilakukan oleh panitia local USU dan jadwal serta waktunya ditentukan oleh USU.
- ✓ **Afirmasi DIKTI.** Tata cara dilakukan oleh Dikti untuk daerah yang terbatas akses pendidikan tingginya, seperti daerah Papua.

Rata-rata jumlah mahasiswa yang mendaftar di prodi kehutanan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (TS, TS-1, TS-2), sebanyak 3836 orang dengan daya tampung sebesar 230 orang. Artinya rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa adalah 16,7. Hal ini berarti 1 kursi di perebutkan oleh 16 atau 17 orang. Dengan rasio yang tinggi, berarti akan diperoleh mahasiswa yang memiliki kemampuan dan potensi untuk dapat mengikuti dan

menyelesaikan proses pendidikan serta mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan

b. Daya Tarik Program Studi

Selama kurun waktu 3 tahun terakhir pada TS-2 ke TS-1 mengalami jumlah yang hampir sama dan pada TS mengalami peningkatan mahasiswa yang diterima di Prodi Kehutanan, Fakultas Kehutanan USU. Hal ini dikarenakan Fakultas Kehutanan USU memiliki prestasi yang banyak. Raihan prestasi terutama pada bidang penelitian dan karya tulis baik tingkat nasional, dan internasional. Selain itu prodi kehutanan yang berada di Sumatera Utara dengan bentang alam dan topografi yang dikelilingi oleh hutan dengan berbagai macam status menjadi laboratorium tempat praktek dan penelitian yang sangat potensial dan terjangkau. Berbagai kerjasama yang telah dilakukan dengan banyak pihak pengelola unit dibidang kehutanan membuka peluang di dalam rekrutmen lulusan. Selain itu tersedianya beasiswa bagi mahasiswa setiap tahunnya menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan perkuliahan di prodi kehutanan USU. Terdapat ada banyak beasiswa yang tersedia diantaranya Bidik Misi, PPA, BBM, BCA, Tanoto, VDML, OIC, Afirmasi, Adaro, Baznas, Salemba 4, KIP Perkuliahan, dan Bantuan UKT. Total jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada TS -2 sebanyak 237 Beasiswa, pada TS - 1 sebanyak 176 beasiswa, dan pada TS sebanyak 246 penerima beasiswa, data dapat dilihat pada link berikut https://bit.ly/Beasiswa_Mahasiswa_HutUSU

Sampai dengan saat ini pada Fakultas Kehutanan USU belum memiliki dan belum mengadakan pendidikan bagi mahasiswa asing. Sesuai dengan program Rektor USU mengenai internasionalisasi USU, maka Fakultas Kehutanan sedang menyusun program kerja penerimaan mahasiswa asing sebagai upaya dalam rangka mewujudkan program Rektor USU tersebut. Perbaikan Web Fakultas menjadi salah satu rencana strategi di dalam perekrutan mahasiswa asing.

c. Layanan Kemahasiswaan

Layanan kemahasiswaan pada prodi S1 kehutanan telah dilakukan sebaik mungkin dan menyesuaikan dengan kondisi yang ada, serta mengikuti kemajuan teknologi yang berdasarkan kemudahan dan kecepatan layanan. Layanan mahasiswa di fokuskan pada 1) membina, meningkatkan, dan mengembangkan kemampuan penalaran, minat dan bakat, termasuk didalamnya pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM, 2) meningkatkan kesejahteraan mahasiswa, yang dapat mencakup penyediaan layanan bimbingan konseling, pemberian beasiswa, dan layanan kesehatan, 3) membina karir dan membangun jiwa kewirausahaan (Tabel 4)

Tabel 4. Beberapa jenis layanan mahasiswa

No	Jenis Layanan	Bentuk kegiatan dan Pelaksanaan
1.	Penalaran, minat dan bakat	Berbagai bentuk kegiatan : 1. Unit kegiatan mahasiswa (UKM) dibidang bela diri yang tersedia dan bisa diikuti oleh mahasiswa: PPS Betako USU, Kendo, Capoeira, Karate, Taekwondo, dan Silat.

		<p>2. UKM pada bidang olah raga yang tersedia dan mudah di akses oleh mahasiswa: Bola basket, Futsal, Badminton, Tenis meja, Tenis lapangan, Bola Valley, Panahan, dan Catur. Berbagai sarana dan prasarana telah ada dan bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa di dalam mengembangkan bakat dan minatnya seperti: lapangan voli, lapangan bola, lapangan putsal, bula tangkis, gor, tennis meja, stadion mini.</p> <p>3. Lembaga ITIKOM (inovasi teknologi informasi dan komunikasi USU seperti: animasi, desain pengalaman pengguna UX design, Keamanan jaringan dan sitem informasi, pemograman, pengembangan data mining, pengembangan aplikasi permainan, pengembangan bisnik TIK, pengembangan perangkat lunak, Smart City, dan Karya Tulis Ilmiah TIK</p> <p>4. Lembaga kesenian yang menjadi wadah pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Adapun ukm keseniannya antara lain: Teater "O", Marching Band, Paduan suara ulos, dan tari tradisional kreasi baru.</p> <p>5. Bidang Jurnalistik tersedia ukm Pers Suara USU, fotografi dan analik</p> <p>6. Bidang Kerohanian Ad Dakwah, Lembaga Pengembangan Tilawah Quran (LPTQ), Kebaktian Mahasiswa Kristen (KMK), Keluarga Mahasiswa Katolik, Buddhis.</p> <p>7. Keorganisasian Mahasiswa, seperti: Resimen Mahasiswa, Pemerintahan Mahasiswa, Pramuka, Kompas, Tanggap Bencana, Gamadiksi, RIMBAPALA, Rain Forest, BKM, dll.</p>
2.	Kesejahteraan	<p>Berbagai layanan yang disediakan oleh fakultan dan USU untuk mendukung kesejahteraan mahasiswa, seperti:</p> <p>1. Pelayanan konsultasi dan bimbingan mahasiswa yang diperuntukkan kepada seluruh mahasiswa, dengan akses yang sangat mudah dengan membawa kartu tanda mahasiswa.</p> <p>2. Beasiswa yang tersedia sudah sangat banyak dengan berbagai kategori, seperti Bidik Misi, PPA, BBM, BCA, Tanoto, VDMI, OIC, Afirmasi, Adaro, Baznas, Salemba 4, KIP Perkuliahan, dan Bantuan UKT dimana infonya sangat mudah diperoleh oleh mahasiswa, di web usu, fakultas, media sosial.</p> <p>3. Layanan Kesehatan,dengan adanya Poliklinik USU dan Rumah Sakit USU.</p>
3.	Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	<p>1. Tersedianya Organisasi SEC (Student Enterprenership Center) yang memiliki kegiatan dibidang enterprenership, technoprenership dan ekonomi syariah yang diperuntukkan kepada seluruh mahasiswa, dan memiliki berbagai macam kegiatan. SEC sendiri memiliki berbagai prestrasi yang membanggakan seperti juara 1 kategori industri wirausaha muda mandiri 2015, produk herbal juara 2 kategori teknologi non digital wirausaha muda mandiri 2018, dll.</p> <p>2. Adanya seminar karir yang diselenggarakan oleh BKK memfasilitasi mahasiswa tingkat akhir, atau yang fress graduate untuk menerima gambaran dan info loker kerja serta peluangnya.</p>

2.2. Indikator Kinerja Tambahan

a. Prestasi Mahasiswa

Berbagai prestasi mahasiswa telah diraih baik tingkat lokal, nasional maupun internasional. Tercatat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mahasiswa prodi kehutanan dalam bidang akademik pada Tabel 8b1 telah

menghasilkan penghargaan tingkat internasional sebanyak 10 penghargaan, pada tingkat nasional 30, dan pada tingkat lokal 12 penghargaan (link [https://bit.ly/Prestasi Akademik Mahasiswa HutUSU](https://bit.ly/Prestasi_Akademik_Mahasiswa_HutUSU)), Demikian juga dengan prestasi non akademik bisa dilihat pada tabel 8b2 dokumen IPEPA, terdapat sebanyak 2 penghargaan pada tingkat internasional, sebanyak 19 pada tingkat nasional, dan 9 penghargaan pada tingkat lokal, sertifikat penghargaan dapat dilihat pada link berikut ini [https://bit.ly/Prestasi Non-Akademik Mahasiswa HutUSU](https://bit.ly/Prestasi_Non-Akademik_Mahasiswa_HutUSU)

b. Publikasi Mahasiswa

Penyebaran ilmu pengetahuan dan hasil penelitian dari dosen dan mahasiswa wajib dilakukan. Budaya menulis di fakultas kehutanan sudah sangat baik pada dosen dan mahasiswa, ada keharusan untuk menyebarkan pengetahuan yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian kepada masyarakat umum. Hal ini dapat dilihat dari data yang ada pada Tabel 8f jumlah publikasi mahasiswa 3 tahun terakhir mencapai 219 tulisan. Dimana tiap tahun mahasiswa dilibatkan untuk melakukan penulisan jurnal, baik pada prosiding internasional, jurnal nasional, dan jurnal internasional bereputasi. Data tersebut dapat dilihat pada link berikut [https://bit.ly/Publikasi Mahasiswa HutUSU](https://bit.ly/Publikasi_Mahasiswa_HutUSU).

3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Berdasarkan survei kepuasan mahasiswa terkait keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), kapastian (*assurance*), Empati (*Empathy*) dan *Tangible*, diperoleh bahwa tingkat kepuasan mahasiswa didominasi Baik (57%), sangat baik (35%), cukup (7 %) dan hanya sedikit yang kurang (1 %) dapat dilihat pada tabel 5c. Hal ini dapat dijadikan penilaian bahwa kinerja dibidang pelayanan mahasiswa sudah baik. Akan tetapi tentunya perbaikan dan pengembangan menuju yang lebih baik menjadi pekerjaan di masa yang akan datang.

UKM (unit kegiatan mahasiswa) yang perlu terus didampingi dan dikembangkan sehingga kemampuan mahasiswa di dalam organisasi terus meningkat. Masa pandemi mengakibatkan kegiatan mahasiswa berkurang, apalagi pada tahun pertama pandemi, akan tetapi saat ini UKM sudah beradaptasi dengan terus melakukan kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Kegiatan ukm di level internasional perlu digagas untuk pengembangan UKM ditingkat Internasional.

1.4 SUMBER DAYA MANUSIA

1. Pendahuluan

Sumberdaya manusia (SDM) memiliki peran penting dan strategis didalam menggerakkan perputaran roda tridharma perguruan tinggi di lingkungan Fakultas Kehutanan USU. Program Studi S1 Kehutanan memiliki 37 dosen, di antaranya 27 orang bergelar doctor, 10 orang bergelar S2. Dalam 3 tahun jumlah penelitian dosen sebanyak 125 judul dan pengabdian sebanyak 67 judul dan publikasi sebanyak 309 publikasi. Untuk tenaga kependidikan sebanyak 11 orang pegawai PNS dan 11 orang pegawai tetap non PNS.

a) Beberapa peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan peraturan internal USU yang berkaitan dengan SDM antara lain: Peraturan Dosen dan Tendik antara lain: 1) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2) UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, 3) PP No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen, 4) Permendikbud No. 84 Tahun 2013 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non Pegawai Negeri Sipil pada Perguruan Tinggi Negeri dan Dosen Tetap pada Perguruan Tinggi Swasta, 5) UU No 5 Tahun tentang ASN Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, 6) Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2016 tentang Statuta USU, 7) Peraturan Rektor USU No. 1 Tahun 2016 tentang Dosen Tetap Non PNS USU, 8) Peraturan Rektor USU No. 3 Tahun 2016 tentang Dosen Tidak Tetap USU, 9) Peraturan Rektor USU No. 21 Tahun 2017 Tentang Sistem Pengelolaan SDM USU, 10) Peraturan Rektor USU No. 22 Tahun 2017 tentang Tendik Tetap Non PNS USU, 11) Peraturan Rektor USU No. 23 Tahun 2017 tentang Tendik Tidak Tetap Non PNS USU, 12) Peraturan Rektor USU No. 1180/H5.1.R/SK/SDM/2008 Tentang Kode etik dan peraturan disiplin pegawai USU, 13). Peraturan Rektor USU No. 1179H5.1.R/SK/SDM/2008 Tentang Kode etik dan peraturan disiplin dosen. Peraturan-peraturan ini dapat dilihat pada link [https://bit.ly/Peraturan Dosen dan Tendik HutUSU](https://bit.ly/Peraturan_Dosen_dan_Tendik_HutUSU).

b) **Pengelolaan SDM**

Perencanaan rekrutmen dosen dengan mempertimbangkan rasio antara dosen dengan mahasiswa. Fakultas Kehutanan USU dalam 3 tahun merekrut dosen sebanyak 9 orang yang terdiri dari 3 dosen PNS dan 6 dosen tetap non PNS. Seleksi untuk rekrutmen dosen PNS dilakukan oleh Dikti dan untuk dosen non PNS melalui USU. Penempatan dosen sesuai bidang keahlian dan kebutuhannya di prodi S1 Kehutanan.

Staf dosen dan tenaga kependidikan melakukan pengembangan dan pembinaan dengan cara melanjutkan Pendidikan dengan jenjang yang lebih tinggi dan mengikuti pelatihan-pelatihan. Evaluasi dilakukan setiap tahunnya dengan memberikan penilaian berjenjang yang dilakukan oleh atasan langsung melalui sasaran kinerja pegawai (SKP). Untuk staf dosen tanpa jabatan struktural akan dinilai oleh ketua program studi; ketua program studi dinilai oleh wakil dekan I; Wakil dekan I dinilai oleh dekan dan seterusnya ke atas.

Untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma, USU memberikan reward bagi dosen berprestasi dan tenaga kependidikan berprestasi. USU juga memberi reward bagi dosen yang mampu mempublikasikan penelitian pada prosiding internasional terindeks scopus atau jurnal bereputasi. USU juga memberikan reward pada publikasi PkM. Sebaliknya, jika ada dosen/tenaga kependidikan yang melanggar etika, maka USU akan memberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pemberian sanksi akan diikuti dengan pemberian surat peringatan yang dilanjutkan dengan pemberhentian jika surat peringatan tersebut tidak diindahkan.

2. Indikator Kinerja

2.1. Indikator Kinerja Utama

a. Profil Dosen

Dosen di Prodi S1 Kehutanan ada 37 orang, berpendidikan S3 sebesar 26 orang (70%) dan S2 sebanyak 11 orang (30%), lulusan dari dalam dan luar negeri (https://bit.ly/ljazah_Doktor_DTPTS_HutUSU). Proporsi dosen terdiri dari 2 orang Guru Besar, 12 orang Lektor Kepala, 17 orang Lektor, 1 orang Asisten Ahli dan 5 orang Tenaga Pengajar (link Jabatan fungsional: https://bit.ly/SK_Jabatan_Fungsional_DTPTS_HutUSU). Kepemilikan sertifikat kompetensi, maka dari 37 orang dosen tetap, ada 31 orang dosen (81,6%) yang memiliki sertifikat profesi (link sertifikat: https://bit.ly/Sertifikat_Sertifikasi_Dosen_DTPTS_HutUSU). Dilihat dari proporsinya, tampaknya jumlah dosen bersertifikat profesi sudah ideal diatas 80%. Beberapa dosen merupakan dosen yang masih muda. Ada 11 orang dosen yang telah lulus sebagai profesi insinyur (Ir.) dan memiliki kualifikasi insinyur profesi madya (6 orang) dan insinyur profesional utama (5 orang) (link sertifikat: https://bit.ly/Sertifikat_Insinyur_DTPTS_HutUSU).

Terkait dengan beban kerja, maka dapat disampaikan sebagai berikut. Beban kerja dosen mengacu pada UU No. 14 Tahun 2005 tentang Beban Kerja Dosen dimana rata-rata EWMP dosen 12,34 sks/semester. Saat ini rasio antara jumlah dosen dan mahasiswa, sekitar 1:23. Rasio ini sudah memenuhi kondisi yang ideal. Beban membimbing skripsi setiap dosen saat ini rata-rata 3 orang mahasiswa per semester dan kondisi ini sudah cukup ideal (4-7 mhs/smster/dosen).

b. Kinerja Dosen

Dalam 3 tahun terakhir, dosen pada Fakultas Kehutanan dalam peneelitan dan pengabdian disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Data kinerja dosen DTPTS

No	Jenis Kinerja Dosen	TS-2	TS-1	TS	Jumlah
1	Penelitian	31	36	58	125
2	Pengabdian	18	31	20	67
3	Publikasi Ilmiah	89	102	118	309
4	Karya ilmiah yang Disitasi	20	135	342	487
5	Luaran Penelitian/PkM Lainnya oleh DTPTS				
	- HKI (paten)	1	8	3	12
	- HKI Cipta	1	1	4	6
	- Buku Ber-ISBN, Book Chapter	3	6	8	17

Kualifikasi dosen Fakultas Kehutanan USU yang sebagian besar besar S3 (80%) memberikan dampak terhadap jumlah penelitian dan PkM yang diperoleh dan publikasi yang dihasilkan, termasuk luaran penelitian dan PkM. Jumlah penelitian yang diperoleh dari TS-2 sampe TS ters meningkat dengan total 125 judul. Berdasarkan rekam jejak penelitian,

dipastikan Beberapa dosen dengan H-index di atas 4 berhasil mendapatkan hibah penelitian lebih dari 2 judul penelitian yang berasal dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM). Selain itu, Hibah penelitian yang bersumber dari dana Non PNBPU USU, melalui skema TALENTA, dipastikan sebagian besar dosen prodi kehutanan memperoleh dana hibah ini dan melaksanakan penelitian dengan baik. Selain itu juga, hasil publikasi banyak dijadikan rujukan atau disitasi dengan jumlah sitasi selama 3 tahun mencapai 487 sitasi.

Rekam jejal pengabdian kepada masyarakat (PPM), dapat dipastikan hampir keseluruhan dari 37 orang dosen tetap telah aktif terlibat dalam kegiatan PPM setiap tahunnya. Beberapa hibah pendanaan diperoleh dari DRPM, skema TALENTA (dana non-PNBPU USU), maupun dana RKA Fakultas Kehutanan. Beberapa dosen Prodi Kehutanan USU juga terlibat dalam program pembentukan Desa Binaan diberbagai daerah di Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa dosen-dosen prodi kehutanan mempunyai kepekaan terhadap lingkungan sekitar kampus USU maupun daerah-daerah yang membutuhkan bantuan pemikiran, teknologi, dan pengembangan ekonomi wilayah. Bantuan-bantuan ini juga merupakan bentuk aplikasi ilmu dan penelitian dosen-dosen prodi kehutanan USU secara langsung dan membaur terhadap masyarakat. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dosen-dosen kehutanan USU mempunyai kinerja yang sangat baik dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan kinerja PPM dosen kehutanan dapat dilakukan dengan semakin banyak membentuk program bina desa, sehingga mampu mengangkat kearifan lokal desa menjadi sebuah keunggulan kreatif dalam rangka memanfaatkan nilai ekonomi masyarakat desa.

Luaran out put lain dari kinerja dosen DTSPS Fakultas Kehutanan adalah HKI paten sebanyak 12 paten, hak cipta sebanyak 6 dan buku ber-ISBN dan Book Chapter sebanyak 17. Beberapa HKI dan paten dari dosen-dosen kehutanan USU telah diakui mendapatkan sertifikat HKI dan beberapa masih dalam proses didaftarkan ke dirjen HKI. Meskipun jumlah HKI dan paten masih sedikit dari dosen-dosen kehutanan USU, namun setidaknya sudah ada beberapa dosen yang memperolehnya. Capaian ini perlu ditingkatkan kembali untuk kedepannya.

c. Pengembangan Dosen

Dalam rangka mengembangkan kompetensi dan profesionalisme dosen dapat dilakukan melalui pengembangan jabatan fungsional akademik dan jenjang akademik. Pengembangan dosen-dosen kehutanan USU yang telah dilakukan setiap tahunnya antara lain mengupayakan agar dosen kehutanan USU yang masih bergelar master untuk segera melanjutkan Pendidikan ke jenjang S3 (dokter). Selain itu, setiap dosen dihibau dan didorong untuk mengurus kepangkatan dalam rangka meningkatkan jabatan dan jenjang akademik. Dikemudian hari diharapkan akan semakin banyak dosen-dosen kehutanan USU bergelar dokter, berjabatan fungsional lektor kepada dan guru besar.

Dalam hal kompetensi, dosen-dosen kehutanan USU didorong untuk berpartisipasi dalam forum ilmiah baik ditingkat nasional maupun internasional (seminar, workshop/lokakarya, pelatihan, dan sertifikasi). Hal ini dilakukan untuk meningkatkan nilai kredit dalam mencapai jabatan fungsional akademik yang tinggi sebagai jenjang karir dosen. Setiap dosen diwajibkan untuk menghasilkan karya ilmiah meliputi: modul pengajaran/praktikum, artikel ilmiah (jurnal internasional berreputasi dan nasional terindeks sinta). Setiap dosen diwajibkan untuk terlibat dalam penelitian melalui pengajuan proposal-proposal hibah baik skema dari DRPM, TALENTA USU maupun skema hibah internasional. Setiap dosen juga diwajibkan untuk melakukan program PPM untuk mengaplikasikan ilmunya secara langsung kepada masyarakat sebagai bentuk tanggungjawab keilmuan yang telah diperolehnya.

d. Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan di Fakultas Kehutanan USU sudah mencukupi. Berdasarkan status kepegawaian, terdapat 11 orang tenaga kependidikan berstatus PNS, 11 orang tenaga kependidikan non PNS, dan 5 orang tenaga outsourcing. Tenaga kependidikan Fakultas Kehutanan USU terdiri dari laboran, tenaga administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan, sekretaris dekan, administrasi keuangan, administrasi kepegawaian, administrasi perlengkapan, operator, tenaga kebersihan, dan satuan pengamanan (satpam). Kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan tingkat pendidikan secara umum tergolong baik dan sesuai dengan tupoksinya.

Dalam rangka pengembangan tenaga kependidikan dilaksanakan dengan memberikan kesempatan untuk dapat melanjutkan studi lanjut dengan tanpa mengganggu kinerjanya. Selain itu, beberapa tenaga kependidikan diberikan kesempatan untuk mengikuti bimbingan teknis atau pelatihan-pelatihan yang terkait dengan tupoksinya. Pegawai tenaga bidang administrasi akademik telah dilakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya di bidang aplikasi system informasi akademik. Tenaga kependidikan bagian administrasi keuangan juga telah melakukan pelatihan yang diselenggarakan oleh USU guna meningkatkan kecakapan dan profesionalisme pengelolaan keuangan di Fakultas Kehutanan USU. Tenaga kependidikan bagian perlengkapan telah mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan pengelolaan asset dan barang inventaris negara. Tenaga kependidikan yang bertanggungjawab mengenai keamanan kampus oleh satuan pengamanan (Satpam) juga sudah memperoleh pelatihan intensif yang dikelola langsung oleh universitas.

Beberapa pengembangan tenaga kependidikan terkendala usia dan pendidikan serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi saat ini. Perlu penyegaran dengan rekrutmen tenaga kependidikan yang handal, melek teknologi informasi dan faham administrasi secara profesional.

2.2. Indikator Kinerja Tambahan

Program Studi Kehutanan USU hanya menitikberatkan pada indikator kinerja utama. Indikator Kinerja tambahan belum di progamkan pada masa 5 tahun terakhir. Untuk itu, dikemudian hari akan ditetapkan indikator Kinerja Tambahan sebagai upaya dalam mengoptimalkan kinerja program studi kehutanan.

3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Berdasarkan data dosen tetap, maka jumlah dosen di prodi kehutanan USU sudah memenuhi jumlah yang optimal. Komposisi dosen dengan jabatan Guru Besar dan Lektor Kepala masih belum maksimal dan dirasa masih sangat kurang. Dosen bergelar Guru Besar berjumlah 2 orang dan diharapkan dosen-dosen dengan jabatan fungsioan lector kepala dapat meningkatkan jenjang fungsionalnya menjadi guru besar pada 5 tahun mendatang sebanyak 5-10 orang. Dosen dengan jabatan fungsiona Lektor Kepala diharapkan meningkat menjadi lebih dari 50% dari total dosen yang ada. juga peningkatan pendidikan dosen dari jenjang S2 ke jenjang S3. Dosen-dosen muda yang belum mempunyai sertifikat kompetensi didorong untuk segera mengajukan sertifikasi dan diharapkan segera melanjutkan jenjang Pendidikan doktor bagi dosen yang masih bergelar master.

Tenaga kependidikan diharapkan dan didorong untuk terus mengup-grade kemampuannya dalam hal administrasi, teknologi informasi, dan penggunaan perangkat computer yang lebih canggih. Kedisiplinan dan peningkatan kinerja tenaga kependidikan perlu dipertahankan untuk kemajuan program studi maupun Fakultas Kehutanan USU.

1. 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

1. Pendahuluan

Pembiayaan seluruh kegiatan operasional dan pengembangan Fakultas Kehutanan USU telah terlaksana dengan baik melalui beberapa sumber dana. Sumber dana tersebut berasal dari APBN, PNBP, BPPTN-BH, BOPTN dan hibah-hibah penelitian Dikti. Sebagian dana juga diperoleh dari berbagai kegiatan yang meliputi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kerjasama dengan pemerintah daerah dan pusat, serta pengembangan prasarana dan sarana pendidikan.

Sumber dana untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mayoritas masih berasal dari dana Non-PNBP (Penelitian Talenta), APBN (DRPM Dikti) dan funding dari Newton Fund. Selain itu, sumberdana juga berasal dari kerjasama dengan Kementerian Kehutanan, dinas kehutan provinsi, dan instansi pemerintah lainnya.

Pada tahun 2019, Gedung baru Fakultas Kehutanan di bangun di kampus Kwala Bekala dengan anggaran yang cukup besar dan pada tahun 2020, dilengkapi sarana dan prasarana di kampus baru. Sehingga pada saat ini, Fakultas Kehutanan USU telah memiliki sarana prasarana yang memadai bagi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan tridharma. Sarana yang tersedia

mendukung kelancaran kegiatan administrasi pendidikan dan perkantoran termasuk ruang dosen dan ruang laboratorium. Setiap ruang sudah difasilitasi dengan furniture pendukung. Ruang administrasi sudah dilengkapi juga dengan komputer, printer, AC. Partisi juga sudah ada untuk pemisah ruang administrasi. Ruang laboratorium sudah memadai untuk tempat penyimpanan alat-alat praktikum dan pelaksanaan kegiatan praktikum.

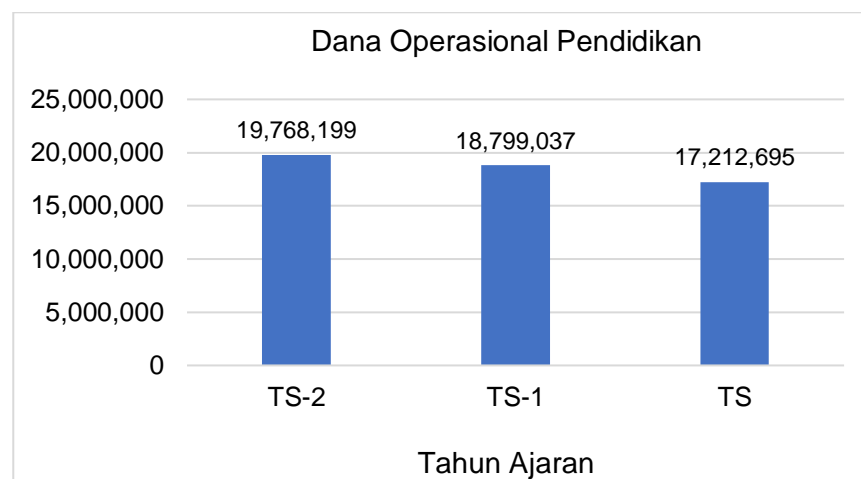
2. Indikator kinerja

2.1. Indikator kinerja utama

a). Keuangan

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional Pendidikan, sumber dana bersumber dari masyarakat (mahasiswa) dan pemerintah. Pimpinan fakultas melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi melalui rapat pimpinan. Penggunaan dana Prodi kehutanan bervariasi yaitu TS sebesar 25.134.196.182, TS-1 sebesar 48.793.048.650 dan TS-2 sebesar Rp. 21.571.997.592. Besarnya penggunaan dana Prodi pada TS-1 dikarenakan ada biaya investasi sarana berupa pembangunan kampus Fakultas Kehutanan di Kwala Bekala.

Jika di lihat jumlah mahasiswa pada TS, TS-1 dan TS-3 berturut-turut adalah 783, 783 dan 874 mahasiswa, maka jumlah biaya operasional pendidikan per mahasiswa per tahun (NDOP) rata-rata prodi S-1 Kehutanan sebesar Rp 18.593.310. Dana operasional Pendidikan per mahasiswa mengalami penurunan setiap tahun nya. Hal ini disebabkan peningkatan jumlah mahasiswa pada TS, sedangkan biaya operasional pendidikannya tetap. Dana operasional Pendidikan setiao mahasiswa disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3.. Penggunaan dana operational Pendidikan di Program Studi S1 Kehutanan

Total dana penelitian yang diperoleh oleh dosen Program Studi Kehutanan selama tiga tahun terakhir (2018-2020) adalah sebesar Rp

18.757.643.443 (delapan belas miliar tujuh ratus lima puluh tujuh juta enam ratus empat puluh tiga ribu empat ratus empat puluh tiga rupiah).

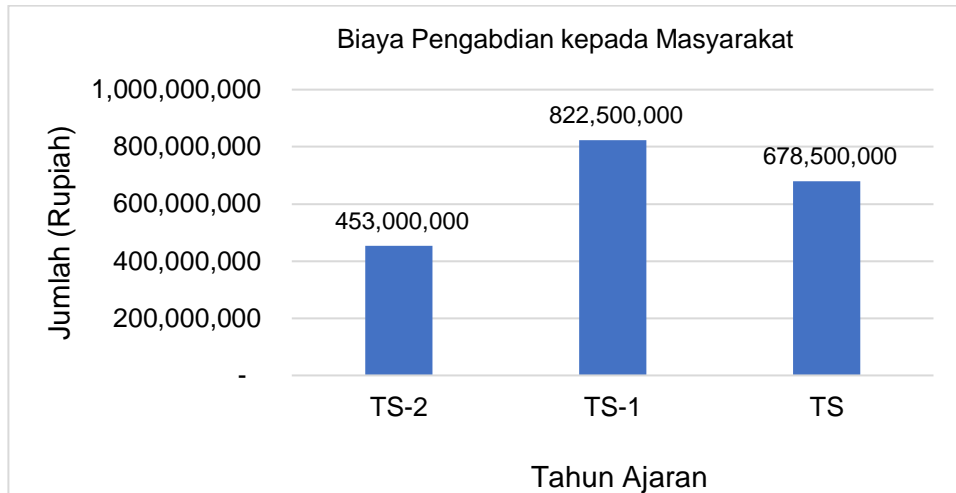
Dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan jumlah penelitian DTPS, dari 31 judul pada tahun TS-2 menjadi 36 judul pada TS-1 dan 58 judul pada TS. Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir mencapai Rp 6.252.547.814 (enam milyar dua ratus lima puluh dua juta lima ratus empat puluh tujuh ribu delapan ratus empat belas ribu rupiah). Grafik total biaya penelitian dan rata-rata penelitian per tahunnya di Program Studi Kehutanan disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4.. Biaya penelitian DTPS Program Studi S1 Kehutanan

Total dana pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang diperoleh oleh dosen Program Studi Kehutanan selama tiga tahun terakhir (2018-2020) adalah sebesar Rp. 1.954.000.000 (Satu milyar sembilan ratus lima puluh empat juta rupiah). Dengan jumlah DTPS sebanyak 37 orang, maka didapatkan rata-rata dana PkM DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir mencapai Rp 651.333.333 (enam ratus lima puluh satu juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga rupiah). Grafik total biaya PkM dan rata rata PkM per tahunnya di Program Studi Kehutanan disajikan pada Gambar 5.

Biaya penggunaan prodi untuk investasi SDM, sarana dan prasarana mencapai Rp 31,833,080,808. Biaya penggunaan ini sangat tinggi, terutama di investasi sarana dan prasarana, karena ada pembangunan kampus Fakultas Kehutanan di Kwala Bekala. Mengenai realisasi dana untuk investasi (SDM, sarana, dan prasarana) di Fakultas Kehutanan telah sesuai dengan target (perencanaan) yang dibuat. Rata-rata persentase capaian target mencapai 90%. Fakultas telah melakukan pengelolaan dana investasi secara efektif, efisien, dan akuntabel.



Gambar 5. Biaya Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Kehutanan

c. Sarana dan prasarana

Kecukupan dan aksesibilitas sarana pendidikan.

Fakultas Kehutanan USU memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik dalam rangka menunjang tridharma di Program Studi Kehutanan. Ruang kelas dan laboratorium di Kampus Bekala mendukung proses belajar mengajar yang sangat baik Ruang kuliah dilengkapi dengan LCD dan papan tulis sebagai media pendukung pembelajaran. Ruang kuliah juga sudah dilengkapi dengan meja dan kursi yang mencukupi. Fasilitas internet diberikan untuk mendukung proses pembelajaran dan administrasi. Fakultas berada di lingkungan asri dan dilengkapi pendopo. Fasilitas air dan listrik sudah tersedia. Ada 4 laboratorium yang tersedia yaitu Manajemen Hutan, Budidaya Hutan, Teknologi Hasil Hutan dan Konservasi Sumberdaya Hutan. Laboratorium juga memiliki peralatan yang cukup baik dalam mendukung pembelajaran dan penelitian. Selain itu, fakultas memiliki laboratorium lapang yaitu arboretum seluas 50 ha.

Kecukupan dan aksesibilitas sarana teknologi informasi dan komunikasi.

Fakultas Kehutanan USU memiliki sistem informasi yang menginduk USU. Berbagai pelayanan sudah dilaksanakan secara online meliputi pengelolaan data dan informasi terkait administrasi akademik (<https://portal.usu.ac.id/>), proses pembelajaran sudah menggunakan e-learning (<https://elearning.usu.ac.id/>), pelayanan perpustakaan secara online (<https://library.usu.ac.id>) seperti e-journal, e-books, USU Repository, Online Public Access Catalogue (OPAC), pelayanan SDM USU (<https://simsdm.usu.ac.id>), Penelitian (<https://simpel.usu.ac.id>), pengabdian kepada masyarakat (<https://abdimas.usu.ac.id>), sistem kerjasama USU (<https://simkerma.usu.ac.id>), dan sebagainya.

Pelayanan mahasiswa juga bisa dilaksanakan secara online melalui biro kemahasiswaan USU (<https://bkk.usu.ac.id/>). Berbagai informasi beasiswa

juga bisa di akses (<https://beasiswa.usu.ac.id/>), dan survey untuk alumni juga bisa di akses (<https://tracerstudy.usu.ac.id/>).

Fakultas Kehutanan USU telah melaksanakan sistem pengelolaan data yang baik berbasis system administrasi terpadu secara online mencakup pengurusan KRS, penjadwalan kuliah dan praktikum, input nilai dan data-data lain terkait pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan penelitian serta hal keuangan dan kepegawaian. Pelaksanaan kegiatan berbasis teknologi informasi menjadikan data tersimpan dengan baik dan mudah diakses serta dapat dipertanggungjawabkan

Bagi beberapa mata kuliah, pembelajaran online menggunakan e-learning USU (<https://elearning.usu.ac.id/>). Jaringan internet yang ada menjadikan pembelajaran ini berjalan dengan baik. Perpustakaan USU juga memberikan dukungan penelusuran informasi secara online melalui OPAC (*Online Public Access Catalog*) dan adanya aplikasi *e-library* USU (<https://library.usu.ac.id>)

Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana.

Prasarana yang bermutu dan memadai serta aksesibilitas yang baik berperan penting dalam kelancaran seluruh kegiatan yang dilaksanakan di Program Studi Kehutanan. Prasarana yang digunakan oleh Program Studi Kehutanan disajikan dalam Tabel 6

Tabel 6. Prasarana pada Program Studi Kehutanan USU

No.	Jenis Prasarana	Jlh Unit	Total Luas (m2)	Kepemilikan		Kondisi	
				SD	SW	Tera-wat	Tdk Terawat
1	Ruang kuliah	6	593	v		v	
2	Ruang Laboratorium	4	440	v		v	
3	Ruang Ujian Skripsi	1	18	v		v	
4	Ruang Seminar	1	35	v		v	
5	Ruang Serba Guna	1	120	v		v	
6	Pendopo/internet corner	2	32	v		v	
7	Ruang Tata Usaha	2	28	v		v	
	Ruang akademik	1	40				
8	Ruang Rapat	2	50	v		v	
9	Ruang Departemen	4	36	v		v	
10	Ruang Sekretariat Organisasi Kemahasiswaan	1	9	v		v	
11	Musholla	1	9	v		v	
12	Ruang Dekanat	4	78	v		v	
13	Arboretum	1	500.000	v		v	

Prasarana penunjang juga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa. Prasarana tersebut dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Prasarana penunjang pada Program Studi Kehutanan USU

No	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Unit Pengelola
				SD	SW	Tera-wat	Tidak Terawat	
1	Lapangan sepakbola	2	10000	v			v	USU
2	Lapangan basket	4	200	v			v	USU
3	Lapangan volley	3	150	v			v	USU
4	Lapangan Tenis	4	240	v			v	USU
5	GOR	1	2500	v			v	USU
6	Auditorium	1	2500	v			v	USU
7	Lapangan upacara	1	2000	v			v	USU
8	Unit Bimbingan konseling	1	120	v			v	USU
9	Klinik kesehatan	1	300	v			v	USU
10	Unit layanan bahasa	1	300	v			v	USU
11	PSI	1	600	v			v	USU
12	Unit Percetakan	1	300	v			v	USU
13	Rumah Sakit	1	3000	v			v	USU
14	Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM)	1	2000	v			v	USU
15	Gelanggang Mahasiswa	1	3000	v			v	USU
16	Pendopo	1	2000	v			v	USU
17	Gedung Perpustakaan	1	3000	v			v	USU
18	Lapangan Futsal	4	1600	v			v	USU
19	Gedung Asrama putra dan putri	2	6950	v			v	USU

2.2. Indikator kinerja tambahan

Indikator kinerja tambahan Fakultas Kehutanan USU yaitu Fakultas memiliki areal terbuka hijau yang tertata dengan baik. Adanya Hutan Arboretum di Kwala Bekala seluas 10 hektar juga menjadi lokasi praktek mahasiswa.

Areal Fakultas Kehutanan USU juga dilengkapi dengan pendopo sebagai penunjang kegiatan mahasiswa di luar kelas. Akses internet juga sudah memadai. Fakultas Kehutanan USU juga secara bertahap akan menempati gedung baru di kampus Kwala Bekala yang akan memiliki ruang terbuka hijau yang sangat baik seperti halnya di kampus Padang Bulan. Indikator kinerja tambahan lain yang dihasilkan oleh fakultas yaitu layanan konsultasi Kehutanan untuk masyarakat, seperti adanya pemberian pendampingan tenaga ahli serta pelaksanaan pelatihan-pelatihan terkait kehutanan dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan pelaksanaan dengan visi dan misi Universitas dan Fakultas.

3. Evaluasi capaian kinerja dan tindak lanjut

Pada TS-2, TS-1 dan TS, rata-rata dana operasional Pendidikan/mahasiswa Rp 18.593.310. Dana operasional Pendidikan masih kurang dari target Rp 20 jt/mahasiswa. Ke depannya bagaimana meningkatkan dana operasional ini mencapai target agar pelayanan kepada mahasiswa menjadi lebih baik lagi.

Rata-rata dana penelitian DTSP per tahun dalam 3 tahun terakhir mencapai Rp 6,934,024,814 (enam milyar Sembilan ratus tiga puluh empat juta dua puluh empat ribu delapan ratus empat belas rupiah), sedangkan Rata-rata dana PkM DTSP per tahun dalam 3 tahun terakhir mencapai Rp 684,666,667 (enam ratus delapan puluh empat juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh rupiah). Ketercapaian indikator ini sudah memenuhi standar. Hasil ini diperoleh dari monitoring yang dilakukan oleh Kaprodi dan Dekan melalui rapat. Evaluasi dilakukan oleh Lembaga Penelitian (LP) USU untuk penelitian dan LPPM untuk PkM. Walaupun sudah cukup memenuhi standar namun pendanaan ini masih dapat ditingkatkan. Tindak lanjut yang akan dilakukan Fakultas adalah mewajibkan semua dosen untuk melakukan penelitian minimal dengan satu judul penelitian per tahun dan mendorong minat para dosen untuk berkompetisi memenangkan dana hibah penelitian dari DRPM, TALENTA USU dan hibah-hibah nasional maupun internasional lainnya serta mengadakan atau mengikuti pelatihan teknik penyusunan proposal penelitian agar kualitas dan kuantitas proposal penelitian dari dosen Fakultas Kehutanan meningkat.

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan melalui rapat pimpinan fakultas telah mengindikasikan pencapaian indikator ini. Realisasi dana investasi fakultas sudah sesuai dengan perencanaan yang disusun. Prasarana di luar ruangan seperti halnya pendopo dan jaringan internet menjadi pendukung penting dalam kelancaran proses pembelajaran dan kegiatan mahasiswa. Salah satu yang akan ditingkatkan fakultas adalah kualitas pelayanan laboratorium melalui pemenuhan kebutuhan alat, peningkatan kualitas laboran, serta system informasi terpadu laboratorium.

Peningkatan kualitas Fakultas dengan meningkatkan kualitas dosen, sehingga mampu meningkatkan jumlah penelitian dan PkM. Perluasan kerjasama juga perlu ditingkatkan untuk menambah pendanaan dari sumber kerjasama. Selain itu, pengembangan fasilitas di laboratorium untuk sarana Pendidikan dan penelitian dengan melengkapi sarana laboratorium dan membangun rumah kaca.

2.6. PENDIDIKAN

1. Pendahuluan

Penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara dilaksanakan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang ditetapkan oleh Pemerintah dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Universitas Sumatera Utara. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu pada Program Studi Kehutanan – Fakultas Kehutanan USU.

Terdapat 3 (aspek) penting yang selalu diperhatikan oleh Fakultas Kehutanan selaku Unit Pengelola Program Studi (UPPS) untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan USU yakni kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik. Dokumen formal yang terkait dengan kebijakan pendidikan dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrument untuk mengukur efektivitasnya.

Strategi yang sudah dijalankan untuk pencapaian standar pendidikan, khususnya yang terkait dengan kurikulum, pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran, dan suasana akademik sebagai berikut:

- Senantiasa melibatkan pemangku kepentingan internal (civitas akademika USU dan Fak Kehutanan) dan pemangku kepentingan eksternal (mitra akademik, alumni, asosiasi profesi, dan praktisi) dalam proses penyusunan dan pemutakhiran kurikulum Program Studi Kehutanan.
- Mewajibkan kepada pengampu mata kuliah untuk menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah yang diampunya
- Mengikuti workshop Outcome Based Education (OBE) yang diselenggarakan oleh Unit Pengembangan Pendidikan (UPP) USU.
- Mewajibkan setiap dosen untuk mengintegrasikan hasil dari kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran mata kuliah.
- Melaksanakan evaluasi studi mahasiswa pada setiap akhir tahun akademik.
- Melaksanakan survey kepuasan kepada manusia terhadap penyelenggaraan proses pembelajaran.
- Melaksanakan pembinaan terhadap unit kegiatan mahasiswa di lingkungan Fakultas Kehutanan.
- Secara periodik melaksanakan kegiatan ilmiah dalam bentuk studium general, workshop, dan seminar ilmiah.

Alokasi sumberdaya untuk mencapai standar pendidikan tinggi pada Program Studi Kehutanan mencakup sumberdaya manusia, pendanaan, dan sarana prasarana. Alokasi sumberdaya manusia mengacu pada tata kelola dan organisasi Fakultas Kehutanan. Adapun alokasi pendanaan mengacu pada tata kelola keuangan Universitas Sumatera Utara. Mekanisme kontrol ketercapaian standar pendidikan dilakukan setiap tahun dalam kegiatan monitoring dan evaluasi akademik. Mekanisme kontrol di tingkat Fakultas dikelola oleh Gugus Jaminan Mutu dan di tingkat Program Studi dikelola oleh Gugus Kendali Mutu.

2. Indikator Kinerja

2.1 Indikator Kinerja Utama

a) Kurikulum

Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai. Tim kurikulum Menyusun kurikulum yang mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Selain itu, Dekan mengikuti konsorsium Forum Pimpinan Lembaga Pendidikan Tinggi Kehutanan Indonesia (FOReTIKA) yang membahas tentang Kurikulum. Dari hasil konsorsium diterapkan ada 20 Mata Kuliah Kompetensi Sarjana Kehutanan yang wajib di ambil oleh seluruh mahasiswa kehutanan di Indonesia. Selanjutnya, pada tahun 2016 draft kurikulum di lokakaryakan dengan mengundang stakeholder yang berasal dari berbagai instansi antara lain Yayasan KANOPI, Prodi

Manajemen Sumberdaya Perairan FP-USU, PT ARM, Prodi Kehutanan Univ. Simalungun, Dinas Kehutanan Prov-SU, PT. Toba Pulp Lestari, Himpunan Alumni Kehutanan USU, Balai Pemantauan Pemanfaatan Hutan Produksi (BP2HP), Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Wampu Ular, HIMAS USU, RIMBAPALA USU, BPHM II, Balai Penelitian Kehutanan Aek Nauli, Yayasan Pesona Hutan Tropis Indonesia (PETAI), Balai Besar Taman Nasional Gunung Leuser, Yayasan PILAR.

Pada acara Lokakarya, nara sumber dari IPB yang diundang mewakili 4 bidang peminatan untuk membahas draft Kurikulum yaitu 1. Dr. Hendrayanto bidang peminatan Manajemen Hutan, 2. Prof. Nurheni Wijayanto bidang peminata Budidaya Hutan, 3. Prof. Dr. Ir. Fauzi Febrianto bidang peminata Teknologi Hasil Hutan, 4. Dr. Ir. Ma'rifatin Zahrah, MSi. Bidang peminata Konservasi Sumberdaya Hutan.

Pada tahun 2017, Kurikulum ditetapkan melalui SK Rektor USU No: 426/UN5.1.R/SK/KRK/2017 tentang "Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara yang Mengacu pada KKNi dan SNIKTI". Kemudian didokumentasikan menjadi buku yang berisikan tentang: (1) VMTSi program studi, (2) profil lulusan (3) matriks profil dan capaian pembelajaran, (4) matriks capaian pembelajaran dan mata kuliah, (5) Pemetaan capaian pembelajaran terhadap bahan kajian dan matakuliah, (6) Metode Pembelajaran dan Sistem Penilaian yang Digunakan (7) strategi pembelajaran dan sistem penilaian, dan (8) mata kuliah (https://bit.ly/Kurikulum_KKNi_2017_HutUSU)

Semua mata kuliah yang dikelola oleh Program Studi Kehutanan sudah memiliki capaian pembelajaran mata kuliah yang mendukung pembentukan capaian pembelajaran lulusan. Di setiap awal semester, tim dosen pengampu mata kuliah selalu memutakhirkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran dalam 14 tatap muka di kelas mampu menghasilkan capaian pembelajaran mata kuliah yang mendukung pembentukan capaian pembelajaran lulusan. Berdasarkan uraian ini maka dapat dinyatakan bahwa struktur kurikulum Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan USU sudah memiliki ketepatan yang baik dalam proses pembentukan capaian pembelajaran lulusan.

Program Studi Kehutanan sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terencana dan terukur sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dan standar pendidikan yang ditetapkan oleh Universitas Sumatera Utara. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai pada awal semester, Program Studi Kehutanan sudah mewajibkan kepada dosen pengampu untuk memutakhirkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada setiap mata kuliah yang diampunya. Hal baru yang dimutakhirkan dalam RPS ini adalah dimasukkannya materi pembelajaran sebagai bentuk integrasi antara hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dosen ke dalam materi pembelajaran. Selain itu, juga dimasukkan metode pembelajaran berbasis masalah / studi kasus (*Case study / Problem Based*

Learning) dan pembelajaran berbasis proyek team (*Team Project Based Learning*). Pelaksanaan perkuliahan tatap muka sebanyak 14 kali, di luar ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Dosen koordinator mata kuliah memonitor pelaksanaan keempat belas tatap muka tersebut. Setiap bulan, tim Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi Kehutanan melakukan monitoring terhadap pelaksanaan pembelajaran pada setiap mata kuliah. Penilaian capaian pembelajaran dilakukan oleh tim dosen pengampu mata kuliah berdasarkan hasil dari Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.

b) Pembelajaran

Perkuliahan tatap muka di Fakultas Kehutanan sebanyak 14 kali, di luar ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Semua pelaksanaan perkuliahan menggunakan sistem penyampaian interaktif dan melibatkan mahasiswa secara aktif. Sebelum pelaksanaan perkuliahan semua dosen harus melengkapi RPS. Setiap Ketua Departemen mengumpulkan semua RPS mata kuliah di setiap semester dan dijadikan buku kumpulan RPS (Link buku RPS setiap Departemen https://bit.ly/RPS_Mata_Kuliah_HutUSU). RPS yang dibuat harus selalu di update dan yang diperbaharui dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat seperti pada Tabel IPEPA 5b (https://bit.ly/Integrasi_Penelitian-PKM_dalam_Pembelajaran_HutUSU).

Pada awalnya, strategi pembelajaran dilaksanakan secara luring (tatap muka), namun mulai tanggal 16 Maret 2020 sejak ada keputusan SE Mendikbud No 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19, maka pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan penyelesaian tugas akhir mahasiswa dalam rangka kewaspadaan dan pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan USU, maka proses pembelajaran dilakukan secara daring.

Evaluasi terhadap hasil belajar lebih menekankan pada proses yang dilihat dari tingkat pemahaman mahasiswa dengan berbagai metode pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan saat diskusi kelas, kemampuan mahasiswa saat presentasi kelas. Selain itu juga dilakukan ujian terstruktur pada masa pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir semester (UAS) dan Quis/tugas. Persentasi penilaian UTS sebesar 35%, UAS sebesar 35%, dan Quis-tugas sebesar 30%.

c) Suasana akademik

Suasana akademik di lingkungan Fakultas Kehutanan saat ini sudah terlaksana dengan baik dan kondusif. Hal ini memberikan atmosfer yang sejuk dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran pada Program Studi Kehutanan. Berbagai kegiatan ilmiah telah dilaksanakan dengan menyertakan civitas akademika (dosen, mahasiswa, dan tenaga pendidikan) secara optimal. Pandemi covid yang mulai berlangsung di pertengahan Maret 2020 hingga sekarang ini telah memberikan peluang bagi civitas akademika di lingkungan Fakultas Kehutanan untuk melaksanakan kegiatan ilmiah secara daring dengan mengundang

narasumber yang kompeten. Ragam kegiatan ilmiah yang telah dilaksanakan di lingkungan Fakultas Kehutanan USU sebagai berikut:

- Kegiatan ilmiah yang dilaksanakan dalam rangka Dies Natalis Fakultas Kehutanan dan ulang tahun Program Studi Kehutanan:
- Kegiatan ilmiah yang dilaksanakan oleh dosen pengampu mata kuliah: Word Guest Lecturer pada mata kuliah Penginderaan Jarak Jauh dan Praktisi Mengajar pada mata kuliah Pengantar Ilmu Kehutanan dan Etika Lingkungan (PIKEL)
- Kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM): Penyuluhan sektor kehutanan di era covid 19 oleh Rainforest, Pengenalan Ekosistem Mangrove oleh Rainforest, Seminar Lingkungan Hidup oleh Rimbapala.
- Kegiatan ilmiah dalam rangka seminar internasional: ICONART
- Kegiatan ilmiah yang dilakukan secara periodik berupa kuliah umum secara daring.

2.2 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan yang dilaksanakan Prodi Studi Kehutanan USU dalam standar pendidikan adalah dengan mewajibkan mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang di dapat di dalam kelas selama perkuliahan berlangsung dengan kondisi ke lapangan di bidang kehutanan, sehingga mampu menjiwai bidang kehutanan. Hal ini dituangka dalam perkuliahan Praktek Pengenalan Ekosistem Hutan (P2EH) dengan praktek selama 10 hari di lapangan untuk mahasiswa alih tahun semester 4 dan praktek lapangan kehutanan selama 1 bulan di lapangan bidang kehutanan.

3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Secara keseluruhan tahapan dan proses penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan USU telah terlaksana sesuai dengan 8 standar pendidikan tinggi yang sudah ditetapkan yakni 1) Standar Kompetensi Lulusan, 2) Standar Isi, 3) Standar Proses, 4) Standar Penilaian, 5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, 6) Standar Sarana Prasarana, 7) Standar Pengelolaan, dan 8) Standar Pembiayaan. Namun demikian harus diakui sejak kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring selama pandemic covid 19, kualitas proses pembelajaran mengalami penurunan dibandingkan saat kegiatan pembelajaran secara tatap muka langsung. Hal ini terutama terjadi pada kegiatan praktikum mata kuliah.

Beberapa rencana pengembangan ke depan adalah dengan:

1. Penerapan Kurikulum Kampus merdeka Belajar Kampus Merdeka
2. Review berkala terhadap isi pembelajaran berdasarkan tuntutan eksternal.
3. Mengupdate RPS berdasarkan penelitian-penelitian terbaru yang dilakukan oleh dosen
4. Meningkatkan suasana akademik dengan melibatkan praktisi dalam pembelajaran, dosen asing sebagai tim pengajar, mobilitas mahasiswa dalam pembelajaran dan webinar atau kuliah umum.

2.7. PENELITIAN

1. Pendahuluan

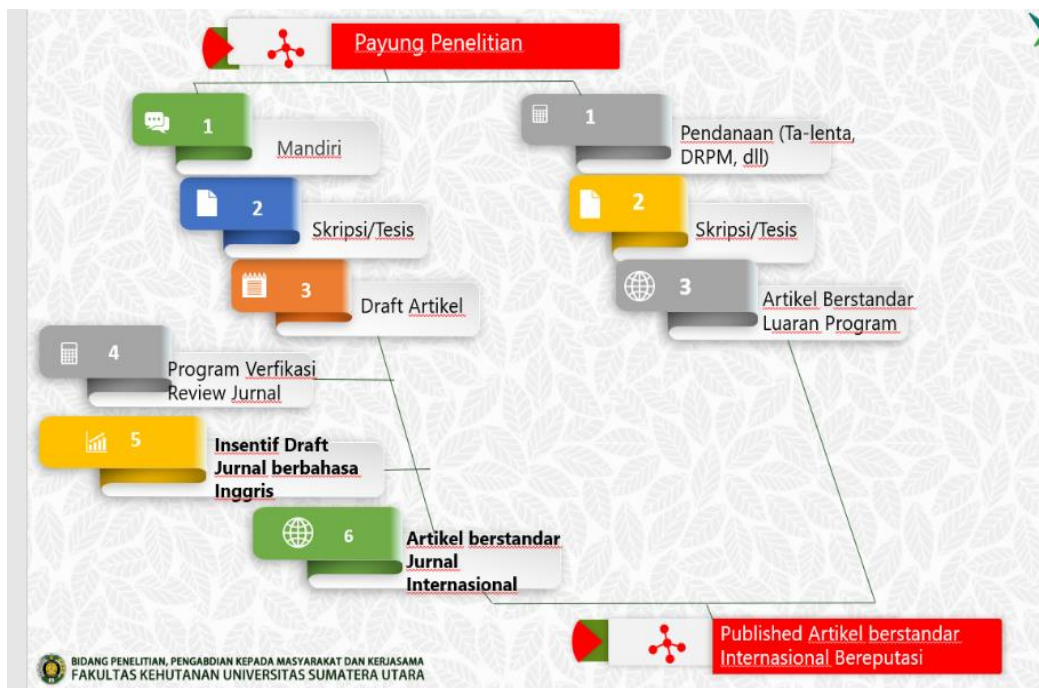
Tri Darma perguruan tinggi menuntut setiap tenaga pendidik melakukan Pendidikan, penelitian dan pngabdianpada masyarakat secara terstruktur. Terutama pada aspek penelitian, fungsi perguruan tinggi sebagai *center of excellent* menuntut civitas akademika menjadi garda terdepan dalam invensi, pengembangan dan penerapan IPTEK. Saat ini USU telah melakukan positioning sebagai perguruan tinggi yang yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global.

Dalam rangka memenuhi standar penelitian yang telah ditepkan perguruan tinggi, fakultas kehutanan membuat beberapa Langkah sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan penelitian baik pada ruang lingkup penelitian, aspek kelembagaan, penguatan kapasitas dan kerjasama penelitian. Perencanaan penelitian ini dituangkan dalam peta jalan penelitian dan dibreakdown sesuai dengan kelompok bidang keilmuan DTSPS.
2. Memfasilitasi pelaksanaan penelitian. Dalam pelaksanaannya, penelitian dilaksanakan minimal sesuai dengan standar proses dan luaran yang ditetapkan oleh sumber dana dan mitra, bahkan berorientasi pada adanya keunggulan yang dimiliki.
3. Pemantauan kemajuan penelitian. Proses pelaksanaan penelitian beserta pencapaian luarannya senantiasa dimonitoring dan dievaluasi sesuai jadwal. Monev ini dilakukan untuk memastikan bahwa rencana yang telah disusun bisa berjalan dengan baik dan mengantisipasi apabila ada kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaannya. Diharapkan apapun kendala dan permasalahan yang terjadi bisa diatasi sebaik mungkin sehingga tidak mengganggu pencapaian luaran yang ditetapkan. Kegiatan monitoring juga dilaksanakan secara terstruktur oleh Lembaga Penelitian untuk masing-masing skema penelitian. Monitoring pelaksanaan penelitian telah dilakukan secara tersistem secara online dengan bantuan tim reviewer yang sudah berpengalaman dan bersertifikat.
4. Pelaporan kegiatan penelitian. Adapun pelaporan kegiatan penelitian dilakukan sesuai dengan kontrak pendanaan yang telah dibuat. Pelaporan dilakukan setidaknya dalam 2 tahap, yakni pada tahap proses berupa laporan kemajuan, dan pada tahap akhir berupa laporan final. Pada laporan final juga termasuk laporan atas pencapaian luaran penelitian yang ditentukan.

Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTSPS mengacu kepada kebijakan DIKTI, USU maupun Fakultas Kehutanan. Secara khusus Fakultas Kehutanan menjadikan poin ini sebagai salah satu program kerja unggulan, dengan mewajibkan pengajuan dosen pembimbing mengacu pada payung riset DTSPS yang bersangkutan. Dengan demikian diharapkan seluruh skripsi mahasiswa akan terkait dengan kehiatan riset masing-masing DTSPS sebagai pembimbingnya, baik untuk Sebagian maupun seluruh topik riset dalam skrisinya. Payung riset DTSPS bisa berupa hibah penelitian yang diperoleh

DTPS, penelitian kerjasama maupun kegiatan penelitian mandiri yang dikembangkan DTPS. Selain itu, dukungan fakultas terhadap keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan publikasi ilmiah adalah dengan adanya program Insentif Penulisan Jurnal Internasional Berbasis Skripsi. Program ini mendorong DTPS untuk menulis Bersama mahasiswa berbasis skripsi, yang diharapkan juga merupakan bagian dari penelitian payung DTPS yang bersangkutan. Untuk meningkatkan kualitas artikel maka dibentuk Tim Perifikasi dan Review Jurnal yang bertugas mereview, memverifikasi dan mengarahkan jenis dan kategori publikasi yang sesuai untuk masing-masing artikel tersebut.



Gambar 6. Diagram payung penelitian Fakultas Kehutanan USU

Dalam analisa strategis, aspek penelitian berada pada kuadran I sehingga strategi yang digunakan adalah strategi ofensif. Oleh karena itu strategi pencapaian standar pada aspek penelitian yang dilakukan oleh Prodi adalah:

- 1) Mengoptimalkan jejaring dan semua peluang pendanaan yang ada untuk kolaborasi penelitian yang berkelanjutan dari skema dalam dan luar negeri. Dosen prodi kehutanan selalu didorong dan diperkuat untuk mengikuti seluruh kompetisi hibah riset yang ada baik dari ingkungan PT, dalam negeri di luar PT dan sumber-sumber dana luar negeri. Hal ini terbukti bahwa DTPS selalu mendapatkan hibah dari hampir seluruh skema pendanaan yang ada dengan proporsi/rasio yang lebih tinggi dari fakultas/prodi lain di lingkungan USU (Talenta, DRPM, WCU, BPOPTN, Kluster Keilmuan, dan lain-lain). Beberapa skema bahkan DTPS menjadi satu-satunya dari USU yang berhasil mendapatkan hibah, seperti skema Riset Keilmuan LPDP (Siti Latifah, Ph.D) dan e-ASIA Joint Research Program (Prpf. M. Basyuni,

Ph.D). Fakultas/Prodi Kehutanan juga terus membina kerjasama penelitian dengan mitra lokal (pemda, NGO) untuk menggali serta memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Panduan penelitian yang diikuti selama ini dapat diakses dalam link berikut Panduan Penelitian: https://bit.ly/PanduanPenelitian_HutUSU

- 2) Memperbanyak jumlah penelitian dari berbagai skema yang mampu mengembangkan potensi lokal khas Sumatera Utara. Berbagai penelitian dikembangkan DTSP dengan orientasi menggali dan mengembangkan potensi sumberdaya alam dan non alam local agar bisa berdaya guna. Hal terlihat dari berbagai topik riset yang mengangkat potensi dan pemanfaatan tanaman gaharu, kemenyan, bahan-bahan alternatif/substitusi kayu beserta komposisinya, HHBK, aneka jasa lingkungan, potensi ekosistem mangrove dan lainnya.
- 3) Pengoptimalan jurnal Talenta JSI, International Conference (Iconart, AEFS, IFCTNSA, dan sebagainya) serta berbagai media publikasi nasional dan internasional yang bereputasi untuk pengembangan jejaringan penelitian dan publikasi. Hal ini terbukti mampu mendongkrak jumlah dan kualitas publikasi FTPS dalam 3 tahun terakhir.
- 4) Mendorong upaya menggali potensi mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dan publikasi melalui pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, pelibatan mahasiswa dalam penulisan publikasi, adanya tim perifikasi dan review draft jurnal, serta pemberian insentif bagi penulisan jurnal skripsi berbahasa Inggris.

2. Indikator Kinerja

2.1 Indikator Kinerja Utama

a) Peta jalan penelitian UPPS yang memayungi tema penelitian DTSP dan mahasiswa Program Studi yang diakreditasi.

Peta jalan penelitian Fakultas Kehutanan mengacu kepada peta jalan penelitian universitas. Dalam upaya menuju pusat keunggulan dan orientasi global maka peta jalan penelitian yang harus dilakukan adalah penelitian yang berbasis pada keunggulan kompetitif TALENTA, yang mencakup tujuh bidang, yakni Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate) dan Arts (ethnic). Dari keunggulan kompetitif TALENTA tersebut Fakultas Kehutanan berfokus pada kajian Sumatran Tropical Forest Ecology, forest silviculture and biotechnology, tree improvement, local wisdom, timber and non-timber forest product, wood technology, biodiversity, natural resources management, sustainable forest management, carbon stock and land-use change, ecological and hydrological restoration, medicinal plants dan forest conservation. Topik bidang kajian ini masuk dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) Lembaga Penelitian (2020-2024), sehingga Fakultas Kehutanan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan Fakultas Kehutanan lain di Indonesia dan bahkan dunia.

Peta jalan penelitian yang dilaksanakan baik di tingkat universitas maupun di tingkat program studi. Hasil-hasil penelitian kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, terintegrasi ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan hilirisasi produk inovasi untuk *income generating bagi* USU maupun masyarakat luas.

Peta jalan penelitian di atas diikuti dengan upaya peningkatan penelitian kerja sama internasional dan desiminasi hasil-hasil penelitian ke ranah industri dan pengguna lainnya secara terstruktur dan masif. Selanjutnya diperkuat kelembagaan penelitian dengan pembentukan kelompok-kelompok peneliti dan kerja sama penelitian sebagai simpul-sipul pengembangan riset, agarriset yang dilakukan DTSPS memiliki inovasi, kreativitas, dan daya saing pada tataran global.

b) Penelitian DTSPS yang Melibatkan Mahasiswa

Pada umumnya penelitian DTSPS melibatkan mahasiswa dikaitkan dengan penyelesaian tugas akhir (Skripsi). Hal ini terkait dengan indicator kinerja penelitian dimana rata-rata DTSPS mendapat lebih dari 1 hibah penelitian pada tiap tahunnya. Dalam pelaksanaannya, umumnya satu judul penelitian melibatkan lebih dari 1 mahasiswa, baik terkait dengan seluruh topik skripsinya maupun sebagian dari padanya. Fakta ini juga bisa dilihat dari artikel publikasi yang diterbitkan DTSPS umumnya melibatkan mahasiswa sebagai salah satu penulisnya. Berdasarkan Tabel 6 IPEPA Prodi Sarjana Kehutanan Fakultas Kehutanan USU, penelitian yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir sebanyak 130 mahasiswa.

Berdasarkan luaran publikasi mahasiswa (Tabel 8f IPEPA Prodi Sarjana Kehutanan), jumlah lulus TS-2, TS-1 dan TS berturut-turut sebanyak 180, 95 dan 105 lulusan dan publikasi yang melibatkan mahasiswa berturut-turut sebanyak 83, 63 dan 73 publikasi. Dengan demikian, rasio antara publikasi kolaborasi dosen dan mahasiswa dengan mahasiswa yang lulus adalah pada TS-2 sebesar 46,1%, pada TS-1 sebesar 66,3% dan TS sebesar 69,5%.

2.2 Indikator Kinerja Tambahan

Beberapa indikator kinerja bidang penelitian program studi kehutanan yang melebihi SN DIKTI di antaranya adalah jumlah judul dan besarnya dana penelitian pada tiap DTSPS, jumlah publikasi internasional yang bereputasi serta luaran skripsi mahasiswa yang ditargetkan bisa menjadi artikel pada berbagai publikasi internasional bereputasi.

Dengan jumlah dosen sebanyak 37 orang, namun jumlah penelitian yang diperoleh terus bertambah. Pada TS-2 sebanyak 31 judul, TS-1 sebanyak 36 judul dan TS sebanyak 58 judul, dengan rata-rata 42 judul penelitian. Hal ini berarti jumlah 1 (satu) dosen bisa lebih dari satu penelitian (link Penelitian Dosen: https://bit.ly/PenelitianDTSPS_HutUSU)

Banyaknya judul penelitian yang diperoleh, berdampak dengan jumlah publikasi yang dihasilkan. Dalam 3 tahun, terdapat 309 publikasi dengan rata-rata 103 publikasi/tahun nya Jika dibagi dengan jumlah dosen

prodi kehutanan, maka rata-rata setiap dosen memiliki 3 publikasi. Sebagian besar publikasi berasal dari seminar internasional yang terindeks scopus dengan jumlah 124 publikasi (40,13%), dan jurnal internasional sebanyak 119 publikasi (38,51%). Jumlah publikasi dosen bisa diakses pada link: https://bit.ly/Publikasi_DTPTS_HutUSU

3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

a. Capaian Kinerja Penelitian

Secara umum kinerja penelitian Fakultas Kehutanan dalam 3 tahun terakhir dinilai sangat bagus dan mampu melebihi standar. Dalam rangka memaksimalkan luaran penelitian, hasil-hasil penelitian DTPTS program studi Kehutanan USU dijadikan pembaruan konten sebagai bahan ajar, buku referensi, buku chapter dan didiseminasikan dalam forum ilmiah nasional dan internasional, dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi. Hasil-hasil penelitian tersebut juga dihilirisasi untuk mendukung pengembangan pasar dan industri. Hasil penelitian yang dilakukan juga diaplikasikan ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan perolehan hibah penelitian kerjasama, baik kerjasama lokal, nasional, dan internasional dapat mendukung pencapaian akreditasi nasional tertinggi dari program studi.

Hasil pencapaian kinerja penelitian yang sangat baik tersebut bisa diukur dari sedikitnya 4 indikator, yaitu :

1. Jumlah Judul penelitian yang dilakukan oleh dosen. Dalam 3 tahun terakhir terus mengalami peningkatan jumlah penelitian TS-2 sebanyak 32 judul pada TS-1 menjadi 43 judul pada tahun 2020 dan 57 judul pada TS. Penelitian dosen kehutanan USU dapat diakses pada link: https://bit.ly/PenelitianDTPTS_HutUSU.
2. Jumlah dana penelitian rata-rata yang diperoleh. Dari pendanaan penelitian yang diperoleh juga tinggi. Dana penelitian TS-2, TS-1 dan TS dana yang di peroleh sebanyak Rp 5.061.233.800, Rp 7.673.355.970 dan Rp 6.023.053.673, dengan rata-rata Rp 6.252.547.814. Tinggi nya dana penelitian ini karena ada dosen yang mendapat hibah kerjasama dengan luar negeri.
3. Jumlah publikasi nasional dan internasional. Dosen prodi kehutanan sangat aktif melakukan publikasi baik nasional maupun internasional. Dalam 3 tahun terakhir seluruh DTPTS telah berhasil menerbitkan sedikitnya 309 artikel, baik pada jurnal maupun seminar nasional dan internasional. Publikasi dosen bisa di akses pada link https://bit.ly/Publikasi_DTPTS_HutUSU
4. Jumlah sitasi dan indeksasi dosen-dosen. Di tahun 2021 seluruh DTPTS prodi kehutanan telah disitasi oleh sedikitnya 342 artikel. Angka ini terus menngkat dari tahun ke tahun dalam 3 tahun terakhir. Pada TS-2 jumlah yang disitasi sebanyak 20, pada TS-1 sebanyak 125 sitasi dan pada TS sebanyak 342 sitasi. Karya ilmiah yang disitasi disajikan pada link https://bit.ly/Karya_Ilmiyah_yang_Disitasi_DTPTS_HutUSU

Fakultas Kehutanan USU pada 3 tahun ini juga sudah mendaftarkan beberapa hasil risetnya ke HKI. Fakultas Kehutanan juga menjalin kerjasama penelitian dengan berbagai institusi baik dari dalam maupun luar negeri secara bermartabat. Kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan jumlah publikasi pada jurnal yang bereputasi dan paten internasional (Tabel 8)

Tabel 8. HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial, Buku Ber-ISBN, *Book Chapter*)

No	Luaran Penelitian/PkM	Tahun	Jumlah
1	2	3	4
I	HKI: a) Paten, b) Paten Sederhana	2018	1
		2019	0
		2020	8
		2021	3
	Total		12
II	HKI: a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, e) dll.)	2018	1
		2019	1
		2020	0
		2021	4
	Total		6
III	Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial	2021	0
	Total		0
IV	Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	2018	3
		2019	0
		2020	6
		2021	8
	Total		17

Bukti disajikan pada link:

- HKI (Paten dan Paten Sederhana) pada link: [https://bit.ly/HKI Paten dan Paten Sederhana HutUSU](https://bit.ly/HKI_Paten_dan_Paten_Sederhana_HutUSU),
- HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri) pada link [https://bit.ly/HKI HakCipta DesainProdukIndustri HutUSU](https://bit.ly/HKI_HakCipta_DesainProdukIndustri_HutUSU), serta buk
- Buku ISBN dan Book Chapter: [https://bit.ly/BukuISBN BookChapter HutUSU](https://bit.ly/BukuISBN_BookChapter_HutUSU)

Keberhasilan pada aspek penelitian pada prodi Kehutanan tidak terlepas dari beberapa factor pendukung yang ada, di antaranya :

1. Mayoritas DTPS sudah berkualifikasi S3 (Doktor) lulusan PT terbaik dalam

dan luar negeri sehingga memiliki kapasitas riset yang sangat baik.

2. Umumnya DTSP masih berusia muda dan energik (bersemangat) dalam melakukan berbagai kegiatan riset.
3. Adanya koordinasi dan transfer pengetahuan yang sangat baik antara dosen senior dan junior dalam kegiatan penelitian sehingga terbentuk tim-tim riset yang baik, baik yang berbasis departemen/bagian keilmuan, kluster keilmuan maupun pusat-pusat kajian yang ada di fakultas kehutanan.
4. Adanya ekosistem kelembagaan yang baik di lingkungan Fakultas Kehutanan dengan adanya departemen/bagian keilmuan, pusat unggulan, laboratorium, kluster keilmuan maupun pusat-pusat kajian yang secara simultan menjadi simpul-simpul riset di lingkungan fakultas kehutanan.
5. Adanya dukungan pendanaan penelitian dari USU dan DIKTI dalam skema hibah bersaing yang bisa dimanfaatkan dengan baik oleh DTSP
6. Adanya kemitraan dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan swasta yang menjadi salah satu sumber pendanaan riset dtps

Selain dari berbagai dukungan positif di atas, juga terdapat beberapa faktor yang menghambat dalam proses pencapaian kinerja, di antaranya adalah:

1. Adanya pengaruh pandemic Covid-19 yang berdampak pada menurunnya pendapatan USU dan sumber-sumber dana penelitian lainnya.
2. Adanya perubahan kebijakan administrasi keuangan pemerintah (seperti perubahan system dan nomenklatur penganggaran) yang berdampak pada sulitnya pemerintah daerah dalam mengimplementasikan kerjasama penelitian dengan Fakultas Kehutanan.
3. Adanya pembatasan kegiatan langsung dan tatap muka di kampus sehingga berdampak pada kelancaran pelaksanaan penelitian (seperti kegiatan di laboratorium maupun pengumpulan data lapangan).

b. Tindak Lanjut

Dari adanya berbagai faktor pendukung maupun yang menghambat pencapaian kinerja, secara koordinatif telah berhasil diatasi dan/atau diminimalisir sehingga tidak menghalangi tercapainya kinerja di bidang penelitian. Berbagai upaya tindak lanjut yang sudah dan akan terus dilakukan antara lain :

1. Meminimalisir dampak covid-19 dengan tetap melaksanakan kegiatan penelitian di laboratorium maupun lapangan dengan menerapkan protokol Kesehatan secara ketat, sehingga hingga saat ini tidak ada anggota DTSP yang menjadi korban pandemic Covid-19.
2. Tetap membangun komunikasi, koordinasi dan Kerjasama dengan institusi pemerintah daerah dan swasta/BUMN agar tetap bisa melaksanakan kerjasama penelitian semaksimal yang bisa dilakukan. Selain itu, mempersiapkan program penelitian kerjasama untuk tahun yang akan datang dengan menyesuaikan perencanaan program dengan perubahan administrasi dan nomenklatur penganggaran dan belanja pemerintah.

2.8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Pendahuluan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar dari Tri Darma Perguruan tinggi. Kegiatan ini merupakan kegiatan dari sivitas akademika yang memiliki tujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna sekaligus mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kehutanan memiliki standar yang telah disusun dan ditetapkan sebagai acuan panduan dan kriteria minimal bagi Program Studi S1 Kehutanan dalam melaksanakan kegiatan PkM dilakukan secara individu ataupun kelompok. Pertimbangan dalam menjalankan Kegiatan PkM di Prodi S1 Kehutanan USU yakni dengan beberapa bidang unggulan kompetitif, yaitu : Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism Technology (appropriate) and Arts (ethnic)) (TALENTA) yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan, inovatif yang berintegritas, tangguh dan arif (BINTANG). Berdasarkan pertimbangan tersebut maka disusunlah rencana strategis pada Program Studi S1 Kehutanan sehingga dirumuskan beberapa bidang kajian spesifik yang menjadi agenda PkM civitas akademik S1 Kehutanan USU pada aspek pemanfaat sumberdaya hutan dan lingkungan.

Penjabaran dari pilar-pilar unggulan kompetitif TALENTA yang dimiliki USU menjadi rujukan penentuan topik PkM dosen dan mahasiswa di lingkungan Program Studi S1 Kehutanan. Standar proposal PkM kompetitif TALENTA USU mengacu pada standar panduan dari LPPM USU. Standar proposal PkM yang dananya berasal dari Dikti, mengacu pada panduan yang di buat Dikti (panduan PkM disajikan pada link https://bit.ly/Panduan_PkM_HutUSU)

Tujuan dari Penetapan Standar PkM ini agar dapat memberikan berkualitas dan meningkatkan jumlah kegiatan PkM di Universitas Sumatera Utara yang sesuai dengan perkembangan IPTEK dengan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi.

Hasil penelitian yang dilakukan para civitas akademik di lingkungan program studi S1 kehutanan dapat diterapkan langsung pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan hal tersebut diperlukan oleh masyarakat guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat. Hasil PkM dosen akan sangat membantu dalam pemberdayaan masyarakat dan dapat memecahkan permasalahan di tengah masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dapat melibatkan mahasiswa. Hal ini dapat memberikan pandangan, pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa Program Studi Sarjana (S1) Fakultas

Kehutanan dalam penerapan teori ilmu kehutanan yang telah dipelajari di dalam kelas kepada masyarakat secara luas. Ikut serta sebagai pelaksana teknis di lapangan atau berperan sebagai asisten secara rutin dalam kegiatan yang berkaitan dengan penerapan teori ilmu kehutanan yang telah dipelajari. Selain itu, Mahasiswa juga berperan dalam analisis dan pengolahan data pengabdian.

2. Indikator Kinerja

2.1. Indikator Kinerja Utama

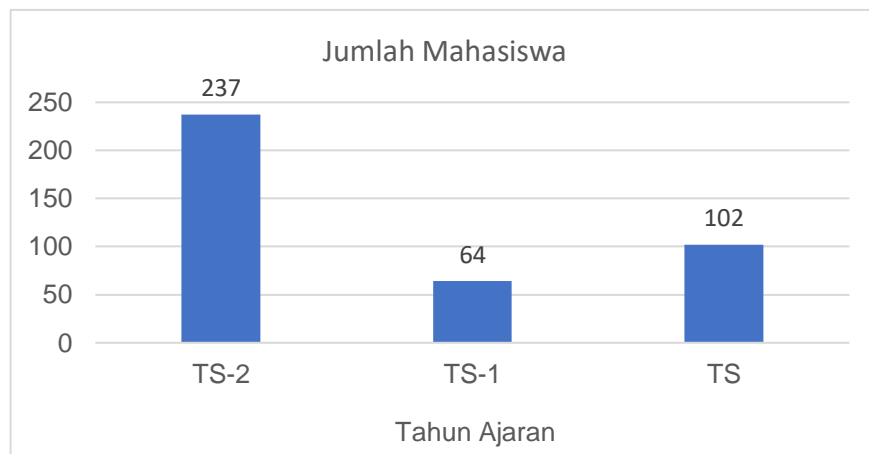
a) Peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Sarjana Kehutanan USU

Pada priode 2019-2020 dapat dilihat peta jalan (road map) Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Sarjana Kehutanan USU yang tersaji pada tabel berikut:

Tabel 9. Road Map PkM Prodi S1 Kehutanan

Topik	2019	2020	2021
TALENTA	Implementasi hasil penelitian pengelolaan, hutan, hasil hutan dan lingkungan	Implementasi hasil penelitian evaluasi mangrove dan lingkungan	Impelementasi pengabdian untuk mendukung Food Estate

b) Keterlibatan Mahasiswa pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat Prodi Sarjana Kehutanan USU.



Gambar 7. Jumlah mahasiswa yang terlibat PkM

Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan pengabdian memiliki nilai yang bervariasi pada tiga tahun terakhir. Pada TS-2 jumlah mahasiswa yang terlibat sebanyak 237 mahasiswa dengan jumlah kegiatan pengabdian sebanyak 19 judul. Tahun TS-1 jumlah mahasiswa yang terlibat memiliki nilai yang sama yakni 28 judul dan 64 mahasiswa, begitu juga pada TS memiliki nilai yang

sama yakni 20 judul dan 102 mahasiswa. Pada TS-2 jumlah mahasiswa yang ikut sangat banyak. Hal ini karena pengabdian dilaksanakan di lokasi praktek pengenalan ekosistem hutan di Ekowisata Mangrove, Kp Nipah, Negalawan, sedangkan pada TS-1 sangat sedikit mahasiswa terlibat, karena pandemic covid dan adanya perlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Namun di saat TS sudah mulai meningkat Kembali, karena banyak kegiatan vaksinasi masal untuk semua kalangan, dan mulai penurunan masyarakat terkena covid.

2.2 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator tambahan bidang pengabdian masyarakat tertulis di dalam Kontrak Kinerja Tahun 2019, 2020, dan 2021. Pada kontrak tersebut disebutkan bahwa Fakultas Kehutanan USU menargetkan adanya penambahan kerjasama PkM ada keterlibatan dosen dan mahasiswa yang dapat tercapai maksimal. Terdapat beberapa hal yang belum maksimal yakni sistem rekap laporan hasil PkM dosen, hibah pengabdian pada skala nasional hingga internasional, dan hanya beberapa hasil PkM yang diintegrasikan ke mata ajar.

3. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Presentase PkM dosen program studi sarjana S1 Kehutanan USU sebesar dalam 3 tahun terakhir sebanyak 67 judul total pengabdian (link Pengabdian Dosen: https://bit.ly/Panduan_PkM_HutUSU). Dari 67 judul PkM ada sebanyak 33 judul penelitian yang melibatkan mahasiswa atau 49,3% PkM melibatkan mahasiswa. Sebagian besar PkM yang diterima berasal dari pembiayaan PT sendiri dan mandiri (https://bit.ly/PkM_Pembiayaan_PT_dan_Mandiri_HutUSU) dan hanya ada 2 judul PkM Pembiayaan dari Lembaga Dalam Negeri (Diluar PT): https://bit.ly/PkM_Pembiayaan_Lembaga_Dalam_Negeri_Diluar_PT_HutUSU

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dosen dalam melibatkan mahasiswa pada kegiatan pengabdian masyarakat dapat dikategorikan unggul. Ada beberapa hal yang perlu dievaluasi terhadap indikator kinerja utama dan perlu di tindaklanjuti yaitu:

- 1) Sumber pembiayaan dana PkM yang berasal dari luar perguruan tinggi mengalami penurunan pada TS (2021) hal ini di duga karena pandemi covid-19 yang membuat terbatasnya gerak para civitas akademik fakultas USU untuk melakukan pengabdian langsung di masyarakat. Oleh karena itu, kurangnya minat mengikuti seleksi hibah tersebut. Pada pendanaan PkM yang didapatkan dari lembaga luar negeri mengalami penurunan.
- 2) Perlunya peningkatan kerjasama dengan berbagai lembaga, baik dalam maupun luar negeri terutama untuk mencari sumber pembiayaan kegiatan pengabdian masyarakat.
- 3) Perlu meningkatkan luaran pengabdian kepada masyarakat ke jurnal pengabdian masyarakat. Hal ini karena publikasi di jurnal dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk evaluasi selanjutnya.
- 4) Perlu meningkatkan partisipasi mahasiswa atau pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat

2.9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

1. Indikator Kinerja

1.1 Indikator Kinerja Utama

a) Luaran dan Capaian Dharma Pendidikan

Capaian dharma Pendidikan pada Program Studi S1 Kehutanan dilakukan dengan penyusunan kurikulum 5 tahun sekali. Penyusunan kurikulum pada tahun 2016 melibatkan dosen dan pengguna alumni. Pengguna alumni seperti perusahaan di bidang kehutanan (PT Toba Pulp Lestari-PT.TPL), Lembaga pemerintah (Dinas Kehutanan, Balai Taman Nasional Gunung Leuser, Balai Penelitian Kehutanan Aek Nauli, Balai Pemantauan Pemanfaatan Hutan Produksi (BP2HP), Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Wampu Ular), Lembaga Swadaya Masyarakat (Yayasan PETAI, Yayasan PILAR), Himpunan Alumni Kehutanan (IKAHUT) dan himpunan mahasiswa (HIMAS, RIMBAPALA). Masukan dari pengguna lulusan ini menjadi dasar pertimbangan dalam penyusunan kurikulum Program Studi S1 Kehutanan.

Kurikulum juga dilokakaryakan dengan nara sumber dari IPB yang diundang mewakili 4 bidang peminatan untuk membahas draft Kurikulum yaitu 1. Dr. Hendrayanto bidang peminatan Manajemen Hutan, 2. Prof. Nurheni Wijayanto bidang peminata Budidaya Hutan, 3. Prof. Dr. Ir. Fauzi Febrianto bidang peminata Teknologi Hasil Hutan, 4. Dr. Ir. Ma'rifatin Zahrah, MSi. Bidang peminata Konservasi Sumberdaya Hutan.

Program Studi S1 Kehutanan juga bergabung dalam konsorsium Forum Pimpinan Lembaga Pendidikan Tinggi Kehutanan Indonesia (FOReTIKA) yang membahas tentang kurikulum nasional bidang kehutanan. Dari hasil konsorsium diterapkan ada 20 Mata Kuliah Kompetensi Sarjana Kehutanan yang wajib diambil oleh seluruh mahasiswa kehutanan di Indonesia. Upaya penyusunan kurikulum yang melibatkan seluruh pihak terkait dilakukan agar lulusan Program studi S1 Kehutanan mampu beradaptasi dengan dunia kerja saat ini.

Tabel 10. Indikator kinerja utama dan capaian kinerja

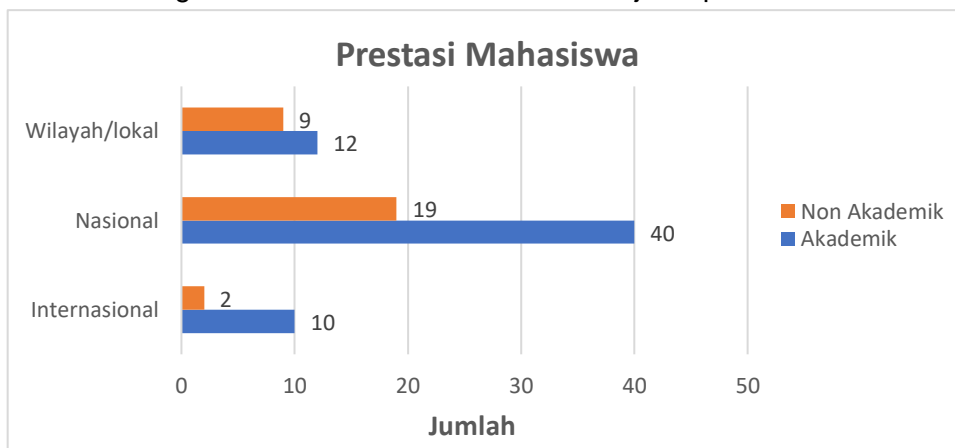
No	Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja		
		2019	2020	2021
1	Rata-Rata IPK Lulusan S1	3,13	3,19	3,26
2	Masa Studi Mahasiswa (Tahun)	4,25	4,0	3,7
3	Waktu Tunggu (Bulan)	6	6	6
4	Publikasi Ilmiah Mahasiswa	83	63	73

Tabel 8 menunjukkan bahwa setiap Indikator Kinerja Utama cenderung meningkat setiap tahunnya. Capaian pembelajaran lulusan Program Studi S1 Kehutanan dilihat dari IPK Rata-rata lulusan tahun 2019, 2020, 2021 yaitu 3,13, 3,19 dan 3,26 semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata IPK lulusan telah mencapai target kinerja utama. Salah satu indikator efektifitas dan produktivitas pendidikan pada Program Studi S1

Kehutanan dilihat dari masa studi mahasiswa. Masa studi mahasiswa semakin baik yakni memenuhi target 3,9 tahun, walaupun pada tahun-tahun sebelumnya belum mencapai target yakni 4,25 tahun dan 4 tahun. Lamanya masa studi mahasiswa terjadi karena beberapa mahasiswa mengalami kendala saat menyelesaikan skripsi.

Mayoritas lulusan memiliki waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan sekitar kurang dari 6 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dalam pencapaian waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan telah tercapai. Upaya yang dilakukan sehingga alumni langsung mendapatkan pekerjaan adalah dengan menggerakkan jejaring alumni melalui Group Whatsaap Ikatan Alumni Kehutanan USU (IKAHUT USU). IKAHUT USU mempunyai perwakilan di setiap daerah di Indonesia. Disamping itu Fakultas Kehutanan juga aktif memberikan informasi lowongan kerja kepada alumni, seperti misalnya Rekrutmen dari perusahaan seperti PT.TPL, RAPP, dll yang juga difasilitasi oleh fakultas.

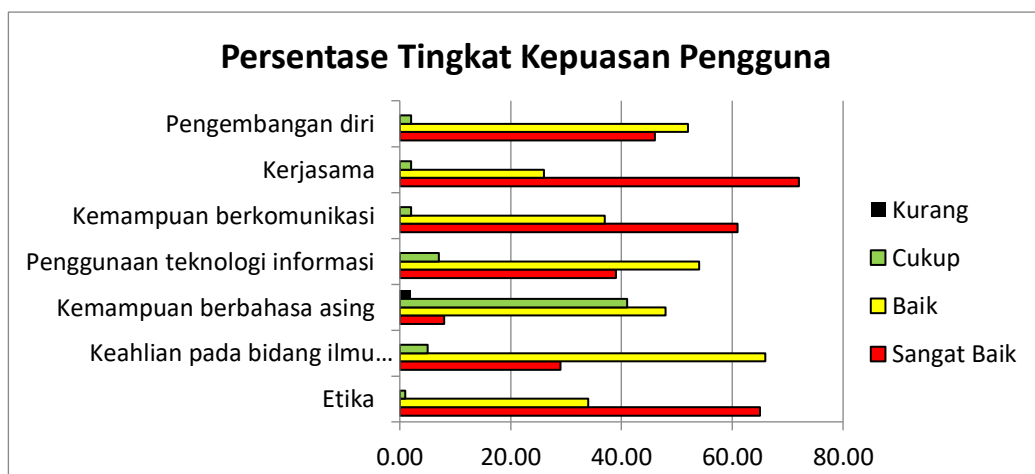
Prestasi akademik mahasiswa ada sebanyak 52 prestasi disajikan pada link: https://bit.ly/Prestasi_Akademik_Mahasiswa_HutUSU dan non akademik sebanyak 30 prestasi disajikan pada link: https://bit.ly/Prestasi_Non-Akademik_Mahasiswa_HutUSU. Prestasi yang di hasilkan pada tingkat lokal/wilayah, nasional maupun internasional (Gambar 9.1). Hal ini merupakan prestasi yang sangat memuaskan dan melampau target kinerja. Prestasi akademik mahasiswa ditingkat lokal/wilayah sebanyak 12, prestasi mahasiswa ditingkat nasional sebanyak 40 dan prestasi akademik ditingkat internasional sebanyak 10. Beberapa perlombaan di tingkat internasional antara lain Singapore Internastional Invention Show 2020 meraih *Bronze Medal*, *Impact XL Competition 2019 Est West Center YSEALI*, *Study of the USU Institute Myanmar* meraih *The Best Presenter*, *OCIIP WORLD IP FAIR 2021* Nigeria meraih *Gold Medal*, Indonesia Education International Innovative Compettion 2021 meraih *Silver Medal*, *World Science, Environment and Engineering Competition 2021* meraih *Gold Medal* dan AISEEF meraih *Silver medal*. Prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik disajikan pada Gambar 8.



Gambar 8. Prestasi Mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik

Tracer study di Program Studi S1 Kehutanan dilakukan secara rutin setiap tahun dan terdokumentasi. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data *tracer study* adalah *sampling*. Hal ini mengingat *tracer study* alumni secara menyeluruh (*sensus*) belum dapat tercapai. Data *tracer study* yang terkumpul diharapkan minimal mencapai 30% dari total keseluruhan lulusan setiap tahun akademik berjalan (TS). Instrumen kuisioner online yang dikelola oleh USU sudah memuat seluruh pertanyaan inti *tracer study* DIKTI. Pengelolaan data *tracer study* oleh program studi telah dilakukan sejak tahun 2018. Kuisioner *tracer study* tersebut bisa diakses melalui website Fakultas Kehutanan USU dengan alamat <https://fhut.usu.ac.id/>. Selanjutnya *tracer study* tingkat universitas bisa diakses pada website <https://tracerstudy.usu.ac.id/>. Pengumpulan data *tracer study* dilakukan setiap 3 bulan sekali sesuai dengan periode wisuda yang berlaku di USU. Data respon *tracer study* dari internal Program Studi S1 Kehutanan. Data response *tracer study* Biro Kemahasiswaan dan Kealumnian USU dengan link Hasil *tracer study* ini juga disosialisasikan dan digunakan sebagai upaya untuk pengembangan kurikulum Program Studi S1 Kehutanan. Rekapitulasi data *tracer* alumni disajikan pada link Tracer Alumni [https://bit.ly/Tracer Alumni HutUSU](https://bit.ly/Tracer_Alumni_HutUSU)

Berdasarkan Tabel 8.d.2. IPEPA, persentase kesesuaian bidang kerja lulusan Program Studi S1 Kehutanan saat mendapatkan pekerjaan pertama termasuk dalam kategori tinggi sebesar 62,07%, kategori sedang sebesar 12,64% dan kategori rendah sebesar 25,29%. Lulusan Program Studi S1 Kehutanan menyebar pada setiap kategori tempat kerja diantaranya adalah 13,79% alumni bekerja di tingkat internasional, 76,44% alumni bekerja ditingkat nasional dan 9,77% alumni bekerja ditingkat lokal (Tabel 8.e.1 IPEPA). Tempat kerja alumni tersebut diantaranya perusahaan swasta nasional maupun multinasional di bidang kehutanan dan non kehutanan, instansi pemerintah (KLHK, Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara, dll), LSM dan BUMN/BUMD. Gambaran persentase tingkat kepuasan pengguna dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna

Tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan ditunjukkan dalam bentuk kriteria kemampuan seperti pengembangan diri, kerjasama, kemampuan berkomunikasi, penggunaan teknologi dan informasi, kemampuan berbahasa asing, kemampuan pada bidang ilmu dan etika. Berdasarkan grafik di atas tingkat kepuasan pengguna secara umum masuk dalam kategori baik hingga sangat baik. Respon Pengguna Alumni USU disajikan pada link: https://bit.ly/Respon_Pengguna_Alumni_HutUSU

Etika Berdasarkan hasil penilaian yang berikan oleh pengguna lulusan Program Studi S1 Kehutanan USU memiliki etika yang cukup hingga sangat baik. Sebagian besar alumni (65%) memberikan etika yang sangat baik kepada atasannya, diikuti dengan alumni yang beretika baik sebesar 34% dan cukup sebesar 1%. Pendidikan karakter dan etika dalam berperilaku juga menjadi fokus dalam kegiatan belajar mengajar. Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) lulusan Program Studi S1 Kehutanan dinilai baik. Sebagian besar pengguna jasa alumni memberikan nilai yang baik dengan proporsi sebesar 66%, sangat baik sekitar 29% dan cukup baik dengan proporsi sebesar 5%.

Kemampuan berbahasa asing terutama bahasa Inggris yang dimiliki oleh alumni berada dalam rentang cukup baik sampai dengan sangat baik. Pengguna lulusan memberikan nilai baik dengan proporsi sebesar 48%, sangat baik 8%, cukup baik 42% dan kurang baik 2%. Kemampuan bahasa asing ini berhubungan dengan kebiasaan sehari-hari. Dalam penggunaan teknologi informasi, lulusan Program Studi S1 Kehutanan USU dinilai mampu menggunakan teknologi informasi dengan kategori sangat baik sebesar 39%, kategori baik sebesar 54%, dan kategori cukup sebesar 7%. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Program Studi S1 Kehutanan selalu menerapkan penggunaan teknologi informasi baik dalam kegiatan administrasi akademik maupun dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan berbagai perangkat lunak.

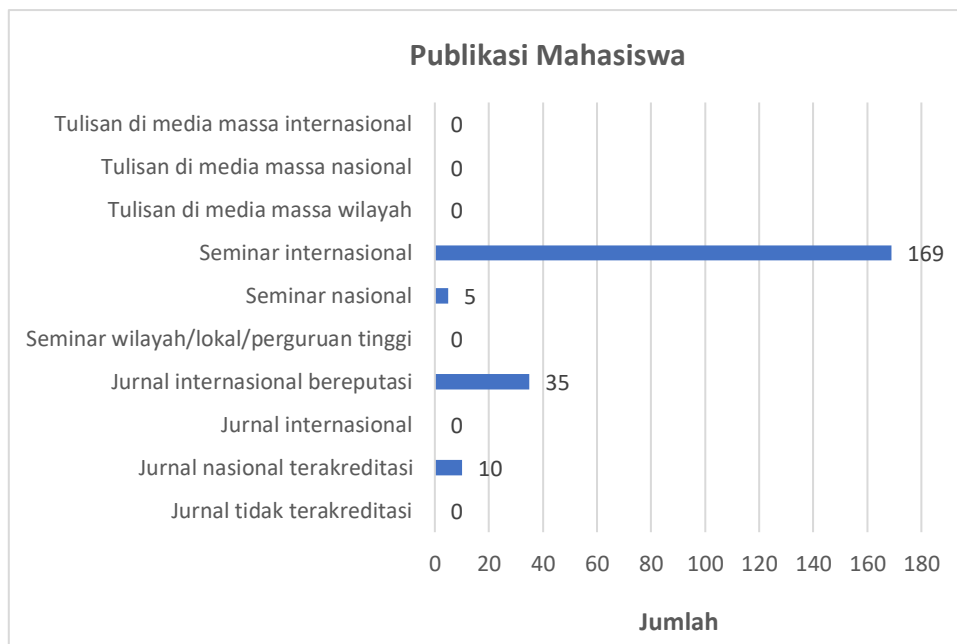
Kemampuan berkomunikasi lulusan Program Studi S1 Kehutanan dinilai dalam rentang cukup sampai dengan sangat baik. Dominasi penilaian berada dalam kelas sangat baik (61%) sampai baik (37%). Mahasiswa program studi kehutanan diberikan bekal untuk bisa berkomunikasi dengan baik melalui tugas presentasi di depan kelas, diskusi kelompok, pembuatan video, mengikuti berbagai lomba kreatifitas dll. Proses pembimbingan penulisan tugas akhir juga menjadi sarana pendidikan karakter dan latihan berkomunikasi mahasiswa kepada lawan bicara, yaitu dosen pembimbing.

Aspek kerjasama lulusan Program Studi S1 Kehutanan dinilai sangat baik (72%) dan baik (26%). Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan Program Studi S1 Kehutanan USU mampu beradaptasi terhadap lingkungan yang baru (dunia kerja) serta mampu berkontribusi dalam pelaksanaan pekerjaan dan pemecahan masalah secara kolektif. Dalam hal pengembangan diri, kemampuan alumni dinilai baik oleh pengguna lulusan sekitar 52%, sangat baik sebesar 46%, dan cukup baik 2%. Program Studi Kehutanan USU memberikan ruang bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi melalui pelibatan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang dijalankan dosen serta

berkreasi dan belajar berorganisasi dalam berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), baik tingkat departemen, fakultas maupun universitas.

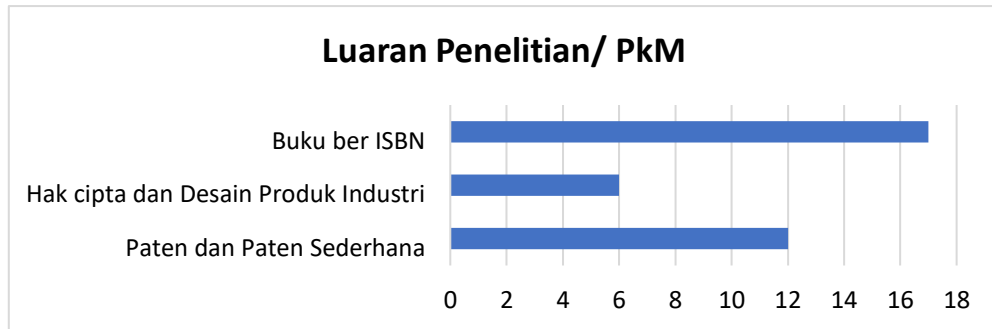
b) Luaran dan Capaian Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Publikasi yang dihasilkan oleh mahasiswa Program Studi S1 Kehutanan dapat dilihat pada Gambar 10. Berdasarkan Gambar 10 terlihat bahwa publikasi di jurnal nasional terakreditasi sebanyak 10 publikasi, jurnal internasional bereputasi sebanyak 35 publikasi, seminar nasional sebanyak 5 publikasi dan seminar internasional sebanyak 169 publikasi. Sebaran jenis publikasi mahasiswa dominan di seminar internasional dan jurnal internasional bereputasi. Publikasi mahasiswa kehutanan USU dapat di lihat pada https://bit.ly/Publikasi_Mahasiswa_HutUSU



Gambar 10. Jenis Publikasi Mahasiswa

Luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa Paten, Paten, hak cipta dan buku ber-ISBN dihasilkan oleh Dosen Program Studi S1 Kehutanan secara rinci dapat dilihat pada Gambar 11. Jumlah perolehan dapat dilihat pada grafik berikut. Paten sederhana sebanyak 12 (mulai dari permohonan hingga sertifikat terbit), hak cipta (sertifikat terbit) sebanyak 6 dan buku ber ISBN sebanyak 17. Hal ini menunjukkan bahwa luaran tersebut telah melampaui target.



Gambar 11. Luaran Penelitian/PkM

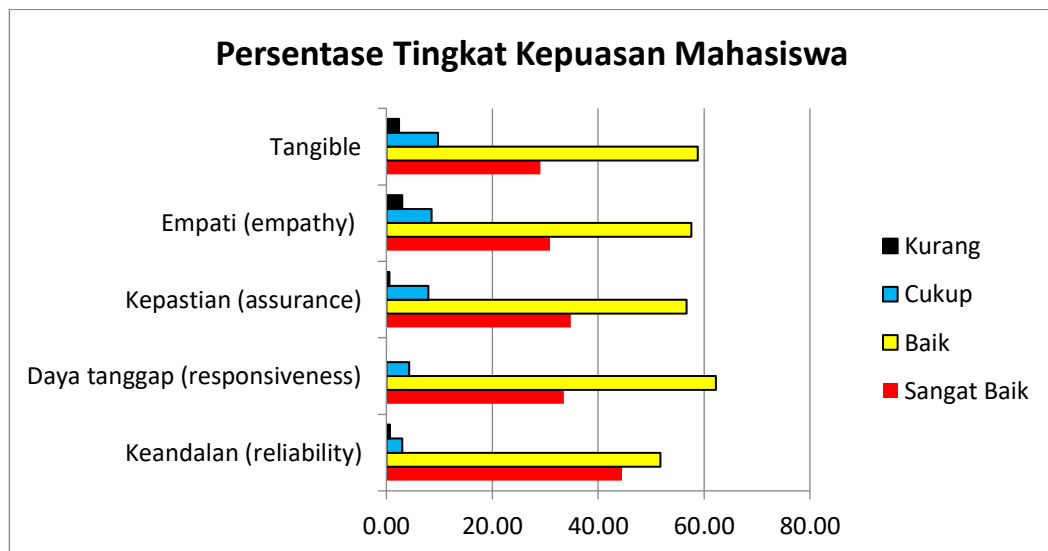
1.2 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan luaran dan capaian tridharma Program Studi S1 Kehutanan, diantaranya:

- a. Sejak tahun 2020, Prodi S1 Kehutanan memotivasi mahasiswa mengikuti program MBKM dengan mengambil beberapa mata kuliah di luar PT dengan yang dilaksanakan oleh Kemendikbud dengan program Permata Sakti (pada TA 2020/2021 semester ganjil) dan program Permata Sari (pada TA 2020/2021 semester genap) dan program mahasiswa mengajar.
- b. Program Studi S1 kehutanan terus melakukan kegiatan yang menunjang kinerja lain terkait luaran dan capaian Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu dengan melakukan dekontruksi kurikulum yang sesuai dengan kompetensi saat ini. Salah satu upaya tersebut adalah kuliah umum dengan mengundang dosen di luar USU yaitu seperti dosen IPB dan dosen luar (niversity of Twente, Belanda), webinar series, dan *field trip*. Fakultas Kehutanan juga mempunyai beberapa pusat kajian seperti PUSAKA JATI, PuskaTrop, Puska Lanskap Sumatera Utara, Puskabanghutsos dan Kehati Link yang mendukung dalam capaian Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- c. Program Studi S1 Kehutanan terus berupaya untuk mendukung prestasi akademik maupun non akademik mahasiswa bekerja sama dengan Pemerintahan Mahasiswa (PEMA) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) untuk melaksanakan kegiatan seperti Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES), PKM, Lomba Karya Tulis Ilmiah dalam rangka acara dies natalis fakultas dan lain-lain. Mahasiswa yang mengikuti lomba tingkat nasional dan internasional selalu didukung oleh program studi seperti bimbingan dari dosen dan dukungan dana dari fakultas.
- d. Sosialisasi terhadap dosen untuk peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam mencapai target luaran Tri Dharma Perguruan tinggi akan terus ditingkatkan.

2. Evaluasi Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Capaian pembelajaran melampaui target yang telah ditetapkan, hal ini ditunjukkan dengan survey kepuasan mahasiswa Tabel IPEPA 5.c dimana Keandalan (*reliability*): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan yang termasuk dalam kategori baik (51,8%) dan baik sekali (45,5%). Daya tanggap (*responsiveness*): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat termasuk dalam penilaian kategori baik (62,2%), kategori baik sekali (33,5%). Kepastian (*assurance*): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan termasuk dalam kategori baik (56,7%) dan baik sekali (30,90%). Empati (*empathy*): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa masuk kategori nilai baik (57,6%) dan sangat baik (30,9%). *Tangible*: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana masuk kategori nilai baik (58,8%) dan kategori sangat baik (29,1%). Secara umum hasil survey kepuasan mahasiswa adalah masuk kategori nilai baik dan sangat baik (Gambar 12).



Gambar 12. Grafik Persentase Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Program Studi S1 Kehutanan terus berupaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran agar hasil pembelajaran dapat melampaui hasil yang ditetapkan. Mengacu pada Rata-Rata IPK mahasiswa diatas 3 merupakan mencapai target yang melampaui, namun peningkatan terhadap sarana dan prasarana di lingkungan Program Studi S1 Kehutanan terus dilakukan. Dosen, Tenaga Kependidikan dan laboran selalu didorong untuk mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bagi dosen dengan kualifikasi pendidikan magister didorong untuk melanjutkan Pendidikan ke tingkat doktor. Daya tanggap dosen, tenaga kependidikan dan laboran dalam melayani mahasiswa terus dilakukan,

salah satu contoh dengan arahan dan bimbingan dari atasan saat Apel Pagi setiap hari senin di Fakultas Kehutanan. Peningkatan kualitas mutu Pendidikan selalu diupayakan dengan mengadakan pembaharuan kurikulum 5 tahun sekali dengan melibatkan *stakeholders*. Untuk menjamin mutu Pendidikan agar sesuai dengan standar DIKTI maka dituangkan dalam Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal yang di kendalikan oleh tim Gugus Kendali Mutu (GKM) Program Studi S1 Kehutanan yang disusun setiap tahunnya. Upaya perbaikan sarana dan prasarana dalam mendukung capaian pembelajaran mahasiswa secara optimal terus dilakukan. Pembangunan Kampus Kehutanan di Kwala Bekala dengan Ruang Kuliah dan Laboratorium yang memenuhi standar telah dibangun dan mulai digunakan tahun 2022. Upaya tindak lanjut lainnya adalah dengan melakukan survey kepuasan mahasiswa secara berkala setiap tahunnya yang melibatkan mahasiswa, PEMA dan UKM yang berada di Fakultas Kehutanan.

Prestasi mahasiswa di bidang akademik maupun non akademik menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan prestasi mahasiswa di semua tingkat yaitu mulai dari tingkat lokal, nasional dan internasional (Tabel 8.b.1 dan 8.b.2 IPEPA). Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi mahasiswa baik di bidang akademik maupun non akademik perlu dilakukan yakni dengan terus membangun kerjasama antara pimpinan program studi dengan mahasiswa yang melibatkan PEMA dan UKM di Program Studi S1 Kehutanan. Dukungan moral (bimbingan) dan materil (dukungan dana) untuk kegiatan lomba juga dilakukan oleh program studi, terutama dalam memfasilitasi mahasiswa mengikuti perlombaan baik tingkat lokal, nasional maupun internasional. Jejaring dengan universitas lain dan *stakeholder* terus dilakukan untuk mengetahui informasi lomba. Program Studi S1 Kehutanan juga berupaya menginformasikan lomba melalui website Fakultas untuk memudahkan mahasiswa mendapat informasi.

Masa studi mahasiswa semakin baik, yakni dari 4,25, 4 ke 3,7 tahun. Upaya terhadap masa studi mahasiswa tepat pada waktunya terus dilakukan yaitu dengan sosialisasi terhadap dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi untuk membimbing secara intens terhadap mahasiswa yang bimbingan masing-masing.

Mayoritas waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan berkisar kurang dari 6 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dalam pencapaian waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan telah tercapai. Upaya yang dilakukan Program Studi Kehutanan agar alumni langsung mendapatkan pekerjaan yaitu dengan cara memberikan informasi lowongan pekerjaan di website Fakultas dan juga mendorong mahasiswa yang baru tamat untuk aktif tergabung dalam Ikatan Alumni Kehutanan. Program studi terus menjalin Kerjasama dengan alumni melalui bentuk kegiatan “Sharing alumni Fakultas Kehutanan” kegiatan ini dilakukan 3 kali dalam setahun. Kegiatan sharing alumni ini merupakan sarana perkenalan mahasiswa yang akan tamat dan alumni yang sudah bekerja di bidang kehutanan. Alumni yang bekerja di perusahaan di bidang Kehutanan (RAPP, PT Toba Pulp Lestari), Lembaga pemerintah (Dinas Kehutanan, Kementerian Kehutanan) dan alumni yang bekerja di Lembaga Swadaya masyarakat (PETA, OIC) dan Lembaga lainnya. Dalam sharing alumni biasanya Informasi mendapatkan pekerjaan, tes

tertulis dan wawancara masuk perusahaan bidang kehutanan akan dijelaskan kepada mahasiswa yang akan tamat.

Persentase kesesuaian bidang kerja saat mendapatkan pekerjaan pertama yang termasuk dalam kategori tinggi (62,07%), kategori sedang (12,64%) dan kategori rendah (25,29%). Upaya yang terus dilakukan Program studi untuk meningkatkan kesesuaian bidang kerja yaitu dengan terus menjalin kerjasama dengan *stakeholder* maupun alumni dan memberikan bekal kepada mahasiswa yang akan lulus informasi lowongan kerja dibidang kehutanan.

Tabel 8.e.2 IPEPA tentang kepuasan pengguna lulusan menunjukkan kategori baik hingga sangat baik terhadap lulusan Program Studi S1 Kehutanan. Pengembangan diri, Kerjasama, kemampuan berkomunikasi, penggunaan teknologi dan informasi, kemampuan berbahasa asing, kemampuan pada bidang ilmu dan etika alumni harus dibina sejak mahasiswa. Namun pada grafik menunjukkan bahwa nilai yang terendah yaitu kemampuan berbahasa inggris (sangat baik 8 % dan baik 48%), upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris yaitu dimana selama ini di dalam kurikulum masih tiga SKS perbaikan kurikulum selanjutnya Mata Kuliah Bahasa Inggris akan dibuat menjadi empat SKS. Pada saat perkuliahan beberapa dosen sudah membuat materi kuliah dalam Bahasa inggris. Beberapa mahasiswa semester akhir juga dilibatkan dalam kegiatan seminar internasional baik sebagai panitia maupun sebagai pemakalah. Kegiatan mengikuti perlombaan mahasiswa di tingkat internasional juga didukung oleh program studi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bahasa asing dimana salah satunya adalah Bahasa inggris.

Proses pembelajaran tidak hanya dilakukan satu arah, tetapi juga dua arah seperti diskusi. Hal tersebut menimbulkan suasana belajar yang aktif serta meningkatkan kreatifitas mahasiswa melalui presentasi, pembuatan video dan lain-lain. Praktek lapangan seperti P2EH, PKL dan *field trip*, pengabdian masyarakat memberikan sarana bagi mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu kehutanan di lapangan. Model pembelajaran seperti ini diharapkan mampu diaplikasikan dalam dunia kerja.

Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan dapat terlihat dari hasil yang publikasi mahasiswa sejumlah 219 publikasi. Hal ini merupakan kinerja dengan target melampaui. Upaya yang dilakukan agar jumlah publikasi setiap jenis publikasi meningkat adalah dengan melibatkan mahasiswa dalam publikasi dosen. Seminar internasional merupakan jumlah publikasi terbanyak hal ini karena dosen melibatkan mahasiswa dalam seminar internasional terutama yang diadakan oleh fakultas maupun universitas.

3. KESIMPULAN HASIL EVALUASI CAPAIAN KINERJA DAN TINDAK LANJUT

Fakultas Kehutanan terbentuk pada tahun 2016. Mulai tahun 2016 disusun visi dan misi Fakultas Kehutanan 2016-2020. Pelaksanaan VMTS secara umum terlaksana dengan baik. Perkembangan zaman yang cepat berubah membuat Fakultas Kehutanan menyesuaikan dan memperbaiki VMTS tersebut dalam Renstra Fakultas Kehutanan yang disusun untuk tahun 2021-2025.

Dalam hal tata pamong, struktural di Fakultas Kehutanan mengikuti Peraturan MWA USU Nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola USU. Perangkat peraturan untuk Dosen dan Tenaga kependidikan sudah tersedia dengan cukup lengkap, namun masih harus sering di sosialisasikan, sehingga faham aturan yang menyangkut tendik dan dosen.

Fakultas Kehutanan USU berupaya agar penjamin mutu yang dilaksanakan tetap sesuai dengan mutu yang ditetapkan. Penjamin mutu Fakultas Kehutanan berpedoman pada: (1) Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) USU, dan (2) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) USU. Di tingkat Fakultas, ada Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan di tingkat program studi ada Gugus Kendali Mutu (GKM) yang akan operasionalisasi SPMI. Setiap 3 bulan sekali akan dilaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) dan di akhir tahun akan ada Rapat Tindak Lanjut (RTL) dari temuan yang ada dan diperbaiki untuk tahun berikutnya.

Fakultas kehutanan terus menjalin kerjasama dengan berbagai instansi, baik pemerintah, perguruan tinggi, swasta, dan lain sebagainya. Kerjasama yang dilakukan bisa dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Banyak kerjasama yang telah di tanda tangani dalam bentuk MoU. Namun sayangnya, masih banyak juga implementasi dari MoU yang belum dilaksanakan.

Dalam hal kemahasiswaan, banyak peminat calon mahasiswa yang mau masuk ke prodi kehutanan, namun bukan sebagai pilihan pertama. Sehingga ketika lulus dan masuk ke prodi S1 kehutanan, masih ada yang pindah ke prodi lain atau universitas lain. Prodi perlu meningkatkan reputasi dengan cara melakukan sosialisasi untuk meningkatkan animo calon mahasiswa, memberikan gambaran beasiswa yang bisa di peroleh dan prestasi-prestasi yang diraih oleh mahasiswa kehutanan, sehingga banyak calon mahasiswa yang berkualitas mendaftar ke prodi dan menjadikan prodi kehutanan sebagai pilihan pertamanya. Selain itu, UKM-UKM perlu dibina, baik soft skill maupun hard skillnya, sehingga memiliki jiwa kepemimpinan, tanggungjawab, responsibility terhadap lingkungan, dan memiliki soft skill yang baik.

Jumlah SDM Fakultas Kehutanan, baik dosen maupun tenaga kependidikan sudah cukup. Perbandingan dosen dengan mahasiswa 1 : 23. Jumlah dosen berkualifikasi S3 mencapai 70% dan yang memiliki sertifikasi pendidik mencapai 81%. Berdasarkan jabatan akademik, baru 2 orang yang guru besar (GB) dan 11 orang yang lektor kepala (LK), sedangkan yang lektor (L) sebanyak 18 orang, asisten ahli (AA) 1 orang dan tenaga pengajar (TP) masih 5 orang. Pimpinan Fakultas mendorong agar

setiap dosen mengurus kepangkatannya, sehingga yang TP bisa ke AA, dosen yang masih AA bisa ke L, dosen yang L bisa ke LK dan dosen yang LK bisa ke GB.

Pendanaan kegiatan di Fakultas Kehutanan USU bersumber dari masyarakat (mahasiswa) dan pemerintah. Dalam 3 tahun terakhir, biaya operasional pendidikan per mahasiswa per tahun (NDOP) rata-rata prodi S-1 Kehutanan sebesar Rp 18.593.310, masih kurang dari yang disyaratkan yaitu Rp 20 juta/mahasiswa. Perlu mencari pendanaan lain melalui kerjasama, program kegiatan pendidikan, beasiswa, peningkatan kegiatan kemahasiswaan, peningkatan biaya operasional pembelajaran, dan peningkatan pendapatan dosen dan pegawai. Selain itu, untuk meningkatkan mutu pembelajaran, perlu melengkapi peralatan laboratorium untuk praktikum, sehingga pemahaman pembelajaran mahasiswa semakin meningkat. Selain itu, laboratorium bisa di akreditasi, sehingga bisa menjadi tempat pengujian sampel penelitian dan hal ini bisa menjadi dana pemasukan bagi Fakultas untuk meningkatkan NDOP.

Pendanaan dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat cukup besar. Banyak penelitian dan pengabdian yang diperoleh, baik dari dana Talenta USU, DRPM, lembaga dalam dan luar negeri. Dana ini bisa ditingkatkan dengan memperbanyak kerjasama dan peningkatan implementasi dari kerjasama tersebut. Selain itu, memberikan pelatihan bagi dosen-dosen cara membuat proposal penelitian dan PkM, agar dosen-dosen yang tidak pernah mendapat dana penelitian dan PkM bisa mendapatkan dana penelitian dan PkM.

Kurikulum pendidikan di prodi S1 Kehutanan adalah kurikulum KKNi dan sudah ditetapkan melalui SK Rektor USU No: 426/UN5.1.R/SK/KRK/2017 tentang "Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara yang Mengacu pada KKNi dan SINDIKTI". Kurikulum yang dibuat melalui serangkaian proses dengan mengikutsertakan stake holder dari alumni, dosen, mahasiswa dan pengguna lulusan. Pembelajaran di prodi S1 Kehutanan berjalan dengan baik. Namun perlu ditingkatkan literasi mahasiswa dengan banyak membaca jurnal-jurnal terbaru. Selain itu, perlu ditingkatkan penugasan dengan membedah jurnal internasional terbaru. Selain itu, dengan banyak membaca, menterjemahkan dan presentasi jurnal akan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan kemampuan presentasi serta komunikasi mahasiswa. Hal lain yang perlu di tingkatkan adalah cara agar mahasiswa bisa lulus dalam waktu 4 tahun. Hal ini bisa dicapai dengan melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen, sehingga mahasiswa bisa lulus tepat waktu

Ketercapaian jumlah penelitian dosen prodi S1 Kehutanan, serta publikasi sebagai luaran penelitian sudah melebihi standar. Hal ini karena SDM di prodi S1 Kehutanan berkualifikasi S3 (71%). Publikasi dosen selama 3 tahun terakhir berjumlah 309 publikasi. Jika dirata-ratakan sekitar 103 publikasi setahun nya dari 37 dosen. Penelitian dosen juga melibatkan mahasiswa, sehingga banyak publikasi yang dihasilkan mahasiswa. Hal yang perlu di lakukan adalah 1) membuat system database, sehingga judul penelitian, dan publikasi terdata dengan baik. 2) membuat pelatihan/workshop penyusunan proposal untuk memperbanyak mendapatkan hibah penelitian dari dana DPRM dan hibah luar

negeri. 3) Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian ke dalam pembelajaran mata kuliah dan merevisi RPS dengan memasukkan hasil penelitian dalam materi ajar, 4) meningkatkan kerja sama penelitian antar perguruan tinggi baik pada tingkat nasional maupun internasional

Ketercapaian jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa sudah baik. Dosen prodi kehutanan mendapatkan dana pengabdian dalam 3 tahun terakhir sebanyak 67 judul dan sebanyak 403 terlibat dalam pengabdian dosen. Hal yang perlu dilakukan oleh prodi S1 Kehutanan adalah 1) membuat sistem data base PkM, sehingga PkM yang dilakukan dosen terdata dengan baik, dan mahasiswa yang terlibat dalam PkM bisa terdata dengan baik. 2) mendorong dosen untuk mendapatkan hibah pengabdian dari USU, DPRM, dan hibah internasional, 3)) Mengintegrasikan hasil-hasil PkM ke dalam pembelajaran mata kuliah dan merevisi RPS dengan memasukkan hasil PkM dalam materi ajar, 4) meningkatkan kerja sama PkM antar perguruan tinggi baik pada tingkat nasional maupun internasional.

Luaran tri dharma dalam bidang pendidikan, penelitian dan PkM sudah berjalan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dilakukan adalah 1) Membuat workshop PkM untuk mendapatkan hibah PkM, baik dari dana USU, maupun DPRM. 2) Membuat database untuk penelitian dan PkM, serta publikasi yang berasal dari penelitian dan PkM, sehingga bisa terdata dengan baik. 3) melakukan dekonstruksi kurikulum untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam mata kuliah, dan merevisi RPS dengan memasukkan hasil penelitian dan PkM. 4) Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mahasiswa untuk bisa memenangkan hibah program kreatifitas mahasiswa, dan juga untuk mengikuti lomba dalam bidang akademik dan non akademik.

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 48 TAHUN 1957
TENTANG
PENETAPAN PENDIRIAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA DI MEDAN

Presiden Republik Indonesia,

- Menimbang :
- a. bahwa hasrat pembangunan dalam lapangan pendidikan dan pengajaran tinggi di Sumatera Utara adalah sangat besar,
 - b. bahwa beberapa fakultas dan perguruan tinggi negeri yang pada dewasa ini telah ada di Medan, merupakan cukup dasar bagi pendirian suatu universitas,
 - c. bahwa guna kelancaran perkembangan perguruan tinggi di Sumatera Utara, fakultas-fakultas dan perguruan tinggi negeri yang telah ada dan yang akan didirikan perlu digabungkan dalam suatu universitas negeri yang bertempat kedudukan di Medan,
- Mengingat :
- a. Undang-undang Dasar Sementara Republik Indonesia, Pasal 30, 40, 41 ayat (1) dan pasal 98 (Lembaran Negara tahun 1950 No. 56),
 - b. Undang-undang No. 4 tahun 1950 (Republik Indonesia dulu) Pasal 6 dan 7 jo Undang-undang No. 12 tahun 1954 (Lembaran Negara tahun 1954 No. 38) tentang Dasar-dasar Pendidikan dan pengajaran di sekolah,
 - c. Ordonansi Pengajaran Tinggi tahun 1946 (Stbl. 1947 No. 47), yang telah berulang-ulang diubah dan ditambah terakhir dengan ordonansi termuat dalam Stbl. 1949 No. 389,
 - d. Undang-undang Darurat No. 7 tahun 1950 (Lembaran Negara tahun 1950 No. 9) tentang Perguruan Tinggi,
 - e. Undang-undang No. 10 tahun 1955 (Lembaran Negara tahun 1955 No. 44) tentang nama Universitas dan Fakultas,
 - f. Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1950 (Republik Indonesia dulu) tentang Universitas Gajah Mada, yang telah berulang-ulang diubah dan ditambah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 1957 (Lembaran Negara tahun 1957 No. 43),
 - g. Surat-surat keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan,
 - 1. Tanggal 14 Juli 1955 No. 42665/Kab. tentang pendirian Fakultas Kedokteran dan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat di Medan,
 - 2. Tanggal 6 Juli 1956 No. 40719/S tentang Peraturan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru,
 - 3. Tanggal 22 Agustus 1957 No. 85254/S tentang

pendirian Perguruan Tinggi Pendidikan Guru di Medan,

Mendengar : Dewan Menteri dalam sidangnya pada tanggal 8 Oktober 1957,

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PENDIRIAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA DI MEDAN SEBAGAI BERIKUT.

Pasal 1

Di Medan didirikan suatu Universitas bernama "UNIVERSITAS SUMATERA UTARA" yang terdiri atas,

- a. Fakultas Kedokteran,
- b. Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat,
- c. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai penjelmaan daripada Perguruan Tinggi Pendidikan Guru,
- a, b dan c ketiganya di Medan,
- d. Fakultas-fakultas lain, yang jenis dan tempatnya ditentukan oleh Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan, selanjutnya disebut Menteri.

Pasal 2

- (1) Presiden Universitas menyelenggarakan organisasi Universitas Sumatera Utara menurut garis-garis yang ditentukan oleh Menteri dalam batas-batas peraturan dan adat-kebiasaan yang berlaku bagi universitas negeri.
- (2) Sebelum ada Presiden, pekerjaan sehari-hari Presiden Universitas dilakukan oleh Panitia persiapan Universitas Sumatera Utara, terdiri atas beberapa anggota yang diangkat oleh Menteri.

Pasal 3

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada hari diundangkan dan berlaku surut hingga tanggal 1 September 1956.

Agar supaya setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Oktober 1957
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

(SOEKARNO)

MENTERI PENDIDIKAN, PENGAJARAN
DAN KEBUDAYAAN,

ttd.

PRIYONO

Diundangkan
pada tanggal 9 Nopember 1957
MENTERI KEHAKIMAN,

ttd.

(G.A. MAENGGOM)

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 48 TAHUN 1957
TENTANG
PENDIRIAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA DI MEDAN

Hasrat masyarakat Sumatera Utara akan pendidikan dan pengajaran tinggi adalah sungguh besar. Hal ini ternyata dari beberapa fakultas dan perguruan tinggi partikelir yang semula -didirikan oleh "Yayasan Universitas Sumatera Utara," dan yang kemudian oleh pengurus berturut-turut diserahkan kepada Pemerintah untuk dijadikan fakultas dan perguruan tinggi negeri.

Fakultas Kedokteran, begitu pula Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat, yang oleh "Yayasan Universitas Sumatera Utara" pada tanggal 9 Juli 1955 diserahkan kepada Pemerintah, dengan surat keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan, selanjutnya disebut Menteri, tgl. 14 Juli 1955 No. 42665/Kab. kedua perguruan itu terhitung tanggal 1 September 1955 dijadikan fakultas negeri.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah penjelmaan dari pada Perguruan Tinggi Pendidikan Guru yang pada tanggal 19 Agustus 1957 oleh "Yayasan Universitas

Sumatera Utara" diserahkan kepada Pemerintah terhitung tanggal 1 September 1957 dengan surat keputusan Menteri tanggal 22 Agustus 1957 No. 85254/S dijadikan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru Negeri.

Kata "fakultas" dalam nama Fakultas Kedokteran dan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat, sedangkan ketika kedua perguruan itu dijadikan fakultas negeri belum ada universitas, menggambarkan hasrat Pemerintah dan dorongan masyarakat untuk dalam waktu yang pendek mendirikan suatu universitas-negeri.

Dengan demikian Universitas Sumatera Utara pada permulaan berdirinya meliputi 3 fakultas, ialah :

- 1.Fakultas Kedokteran;
- 2.Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat;
- 3.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Sebelum ada Presiden, pekerjaan sehari-hari Presiden Universitas dilakukan oleh Panitia Persiapan Universitas Sumatera Utara, terdiri atas beberapa anggota yang diangkat oleh Menteri dengan surat keputusan tanggal 29 Maret 1957 No. 34175/S.

Guna perkembangan selanjutnya Menteri diberi kuasa untuk mengadakan tindakan dan peraturan seperlunya.

LEMBARAN NEGARA TAHUN 1957 NOMOR 105 DAN TAMBAHAN LEMBARAN
NEGARA NOMOR 1457

2. SURAT KEPUTUSAN PENDIRIAN PERGURUAN TINGGI

PIAGAM

Untuk memenuhi hasrat Masyarakat di Sumatera Utara guna mempertinggi kecerdasan Bangsa Indonesia dalam arti kata yang seluas-luasnya didalam berbagai-bagai Ilmu Pengetahuan maka pada hari ini, R a b u, t a n g g a l 20 N o p e m b e r tahun 1957, kami meresmikan

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

di

MEDAN

Presiden Republik Indonesia

ttd

(Dr. Ir. Soekarno)

Menteri Pendidikan,
Pengajaran dan
Kebudayaan,
ttd

(Prof. Dr. Prijono)

SERTIFIKAT AKREDITASI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA DARI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI



KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
No. 155/H5.1.R/SK/PRS/2011

TENTANG

PENETAPAN PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

- Menimbang : a. Bahwa dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 163/DIKTI/KEP/2007 tanggal 29 Nopember 2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
- b. Bahwa sesuai dengan butir (a) di atas, maka dipandang perlu Penetapan Program Studi di lingkungan USU dengan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-undang R.I. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI;
- a. Nomor 48 tahun 1957 tentang Pendirian USU;
- b. Nomor 56 tahun 2003 tentang Penetapan USU sebagai PT-BHMN;
- c. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
- d. Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- e. Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Surat Keputusan Majelis Wali Amanat USU:
- a. Nomor 1/SK/MWA/I/2005 tentang Anggaran Rumah Tangga USU;
- b. Nomor 16/SK/MWA/IV/2007 tentang Struktur Organisasi USU Masa Peralihan;
- c. Nomor 7/SK/MWA/III/2010 tentang Pengangkatan Rektor USU.
- Memperhatikan : 1. Surat Keputusan Dirjen Dikti No 80/Dikti/Kep/2007 tanggal 2 April 2007 tentang Penataan dan Penetapan Kembali Ijin Penyelenggaraan Program Studi Pada Universitas Sumatera Utara;
2. Surat Keputusan Dirjen Dikti No 163/Dikti/Kep/2007 tanggal 29 Nopember 2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Penetapan Program Studi di lingkungan USU seperti yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini;
- Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam peraturan tersendiri;
- Ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Prof. Dr. dr. Syahril Pasaribu, DTM&H, M.Sc., (CTM), Sp.A(K)
NIP. 195002101978111001

Tembusan:

1. Dirjen Dikti Kemendiknas RI di Jakarta;
2. Dekan Fakultas di lingkungan USU di Medan;
3. Direktur Sekolah Pascasarjana USU di Medan;
4. Pembantu Dekan I Fakultas di lingkungan USU di Medan;
5. Wakil Direktur I Sekolah Pascasarjana USU di Medan;
6. Ketua P.Studi di lingkungan USU di Medan;
7. Wakil Kepala Bidang Pusat Sistem Informasi USU di Medan;
8. Kepala UPP-USU di Medan.

Lampiran Surat Keputusan Rektor USU

Nomor : 155 /H5.1.R/SK/PRS/2011

Tanggal:

24 JAN 2011

**PENETAPAN PROGRAM STUDI
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

No.	Fakultas/Sekolah	Nama Program Studi	Jenjang
1.	Kedokteran	Pendidikan Dokter	S-1
		Profesi Dokter	Profesi
		Anestesiologi dan Reanimasi	Sp.1
		Ilmu Kedokteran Forensik	Sp.1
		Ilmu Bedah	Sp.1
		Ilmu Kesehatan Anak	Sp.1
		Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan	Sp.1
		Ilmu Patologi Anatomi	Sp.1
		Ilmu Patologi Klinik	Sp.1
		Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin	Sp.1
		Ilmu Penyakit Dalam	Sp.1
		Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah	Sp.1
		Ilmu Penyakit Mata	Sp.1
		Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi	Sp.1
		Ilmu Penyakit Jiwa	Sp.1
		Ilmu Penyakit Telinga Hidung dan Tenggorokan	Sp.1
		Ilmu Penyakit Saraf	Sp.1
		Radiologi	Sp.1
		Ilmu Bedah Saraf	Sp.1
		Ilmu Bedah Orthopaedi dan Traumatologi	Sp.1
Ilmu Kedokteran Tropis	S-2		
Ilmu Kedokteran	S-2		
Ilmu Biomedik	S-2		
Ilmu Kedokteran	S-3		
2.	Hukum	Ilmu Hukum	S-1
		Ilmu Hukum	S-2
		Kenotariatan	S-2
		Ilmu Hukum	S-3
3.	Pertanian	Agroekoteknologi <i>(gabungan P.Studi Agronomi, Pemuliaan Tanaman, Ilmu Tanah, dan Ilmu Hama & Penyakit Tumbuhan *)</i>	S-1
		Agribisnis <i>(gabungan P.Studi Sosial Ekonomi Pertanian, dan Penyuluhan & Komunikasi Pertanian *)</i>	S-1
		Keteknikan Pertanian <i>(sebelumnya P.Studi Teknik Pertanian *)</i>	S-1
		Ilmu dan Teknologi Pangan <i>(sebelumnya P.Studi Teknologi Hasil Pertanian *)</i>	S-1
		Kehutanan <i>(gabungan P.Studi Manajemen Hutan, Teknologi Hasil Hutan, dan Budidaya Hutan *)</i>	S-1
		Peternakan <i>(sebelumnya P.Studi Produksi Ternak *)</i>	S-1
		Manajemen Sumberdaya Perairan	S-1
		Agribisnis	S-2
		Ilmu Peternakan	S-2
		Agroekoteknologi <i>(gabungan P.Studi Ilmu Tanah dan Agronomi *)</i>	S-2
		Ilmu Pertanian	S-3

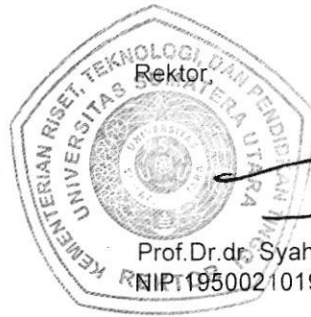
No.	Fakultas/Sekolah	Nama Program Studi	Jenjang
4.	Teknik	Arsitektur	S-1
		Teknik Elektro	S-1
		Teknik Industri	S-1
		Teknik Kimia	S-1
		Teknik Mesin	S-1
		Teknik Sipil	S-1
		Arsitektur	S-2
		Teknik Industri	S-2
		Teknik Kimia	S-2
		Teknik Mesin	S-2
		Teknik Sipil	S-2
		Tenik Elektro	S-2
		Ilmu Teknik Sipil	S-3
		Ilmu Teknik Mesin	S-3
		Ilmu Teknik Industri	S-3
		5.	Ekonomi
Akuntansi	D-III		
Kesekretariatan	D-III		
Akuntansi	S-1		
Ekonomi Pembangunan	S-1		
Manajemen	S-1		
Profesi Akuntan	Profesi		
6.	Kedokteran Gigi		
		Profesi Dokter Gigi	Profesi
		Ortodontik	Sp.1
		Konservasi Gigi	Sp.1
		Periodonsia	Sp.1
		Prostodonsia	Sp.1
		Ilmu Kedokteran Gigi	S-2
		Ilmu Kedokteran Gigi	S-3
		7.	Sastra
Bahasa Jepang	D-III		
Pariwisata	D-III		
Perpustakaan	D-III		
Sastra Arab	S-1		
Sastra Indonesia	S-1		
Etnomuskologi	S-1		
Sastra Daerah untuk Sastra Melayu	S-1		
Sastra Daerah untuk Sastra Batak	S-1		
Sastra Inggris	S-1		
Ilmu Sejarah	S-1		
Sastra Jepang	S-1		
Ilmu Perpustakaan	S-1		
Sastra Cina	S-1		
Pengkajian dan Penciptaan Seni	S-2		
8.	MIPA	Fisika <i>(sebelumnya P.Studi Fisika Instrumentasi *)</i>	D-III
		Kimia <i>(gabungan P.Studi Kimia Analis, dan Kimia Industri *)</i>	D-III
		Teknik Informatika <i>(sebelumnya P.Studi Teknik Komputer *)</i>	D-III
		Statistika	D-III
		Biologi	S-1
		Fisika	S-1

No.	Fakultas/Sekolah	Nama Program Studi	Jenjang
		Kimia	S-1
		Matematika	S-1
		Ilmu Komputer <i>(sebelumnya P.Studi Sistem Informasi *)</i>	S-1
		Teknologi Informasi <i>(sebelumnya P.Studi Teknik Informatika *)</i>	S-1
		Kimia	S-2
		Biologi	S-2
		Fisika	S-2
		Matematika	S-2
		Teknik Informatika	S-2
		Ilmu Kimia	S-3
		Ilmu Fisika	S-3
		Ilmu Biologi	S-3
9.	ISIP	Administrasi Perpajakan	D-III
		Antropologi Sosial	S-1
		Ilmu Administrasi Negara	S-1
		Ilmu Kesejahteraan Sosial	S-1
		Ilmu Komunikasi	S-1
		Sosiologi	S-1
		Ilmu Politik	S-1
		Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis	S-1
		Studi Pembangunan	S-2
10.	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	S-1
		Ilmu Kesehatan Masyarakat <i>(gabungan P.Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Manajemen Kesehatan Lingkungan Industri, dan Ilmu Kesehatan Masyarakat *)</i>	S-2
		Ilmu Kesehatan Masyarakat	S-3
11.	Psikologi	Psikologi	S-1
		Psikologi	S-2
12.	Farmasi	Analisis Farmasi dan Makanan <i>(sebelumnya P.Studi Analisis Farmasi *)</i>	D-III
		Farmasi	S-1
		Profesi Apoteker	Profesi
		Farmasi	S-2
		Ilmu Farmasi	S-3
13.	Keperawatan	Keperawatan	D-III
		Bidan Pendidik	D-IV
		Ilmu Keperawatan	S-1
		Profesi Ners	Profesi
14.	Pascasarjana	Magister Manajemen	S-2
		Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan	S-2
		Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan	S-2
		Ilmu Linguistik	S-2
		Ekonomi Pembangunan	S-2
		Manajemen	S-2
		Akuntansi	S-2
		Ilmu Ekonomi	S-3
		Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan	S-3
		Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan	S-3

No.	Fakultas/Sekolah	Nama Program Studi	Jenjang
		Ilmu Manajemen	S-3
		Ilmu Akuntansi	S-3
		Ilmu Linguistik	S-3
		Ilmu Matematika	S-3

Catatan:

*) Program studi yang lama masih berlaku
hingga mahasiswa telah lulus semuanya



Rektor,

[Handwritten signature]

Prof. Dr. dr. Syahril Pasaribu, DTM&H, M. Sc. (CTM), Sp. A (K)
NIP. 195002101978111001



SERTIFIKAT AKREDITASI

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 12586/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/XI/2021, menyatakan bahwa Program Studi **Kehutanan**, Pada Program Sarjana **Universitas Sumatera Utara, Kota Medan** memenuhi syarat peringkat

Akreditasi Baik Sekali

Sertifikat akreditasi program studi ini berlaku sejak tanggal 23 - November - 2021 sampai dengan 10 - Januari - 2022



Jakarta, 23 - November - 2021

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif